



PROTOCOL OF ZION

**BLUEPRINT ZIONIS UNTUK
MENGUASAI DUNIA**

Diterjemahkan dari karya Sergyei A. Nilus berbahasa Rusia
Oleh VICTOR E. MARSDEN

Tentang Penulis



VICTOR EMILE MARSDEN (1 Januari 1866 – 28 Oktober 1920) seorang jurnalis dan penerjemah. Mulai dikenal saat menerjemahkan *The Protocols of the Elders of Zion* ke dalam Bahasa Inggris. Dan merupakan versi terjemahan yang paling banyak dibaca. Menurut Robert Singerman, terjemahan ini kali pertama diterbitkan pada 1923.

Publikasi bahasa Inggris pertama dari teks ini berasal dari London pada 1920. Namun, sebelum publikasinya, pada 1920 *Morning Post* mengutip beberapa tulisan itu dan menulis artikel tuduhan anti-Semit terhadap bangsa Yahudi. Setelah itu, pada tahun yang sama, terbit sebuah buku dengan tema yang sama, berjudul *The Cause of World Unrest*. Marsden umumnya dikreditkan dengan

http://pustaka-indo.blogspot.com

terjemahan dari Protokol pada tahun itu. Marsden terus dikaitkan dengan sebagian besar cetakan bahasa Inggris dan Amerika, terbit dengan banyak judul yang berbeda, tapi yang paling diingat, *Protocols of Zion*. Marsden adalah orang kedua yang menerjemahkan karya Serge Nilus.

Edisi pertama buku berbahasa Inggris yang kali pertama terbit berjudul *The Jewish Peril*, diterbitkan secara anonim di London pada 2 Desember 1919. Namun, buku itu ditemukan dan diterjemahkan oleh George Shanks, seorang karyawan dari *Morning Post* (London). Penerbitnya Eyre & Spottiswoode.



“Ribuan, mungkin bahkan puluhan ribu orang Yahudi,
tewas akibat pemalsuan yang merajalela ini.”

—Rabbi Joseph Teluskin, *Literasi Yahudi*

PROTOCOL OF ZION
Blueprint Zionis Untuk Menguasai Dunia

Diterjemahkan dari
THE PROTOCOLS OF THE
LEARNED ELDERS OF ZION
karya Sergyei A. Nilus, Copyright © 1905
diterjemahkan dari Bahasa Rusia dan
diterbitkan oleh Victor E. Marsden, Copyright ©1923

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved
Hak terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia
ada pada PT. Zaytuna Ufuk Abadi

Pewajah Sampul: Giet—Change Creative
Tata Letak Isi: EMW—Change Creative
Penerjemah: Indriani Grantika
Editor: Daniel Bukit

Cetakan I: September 2014

ISBN: 978-602-1139-21-9

CHANGE
(imprint PT. Zaytuna Ufuk Abadi)
Jl. Masjid Al-Hidayah No. 1A,
Pejaten Barat, Pasar Minggu 12510,
Jakarta Selatan, INDONESIA
Phone: 021 7802264
“Like” us on Facebook: Change Publisher
Follow us on Twitter: @penerbitchange
Email: changepublisher@gmail.com
Web: <http://changepublications.com/>



Daftar Isi

Tentang Penulis — i

Kata Pengantar: Mengenai Protokol Para Tetua Zion
oleh Dr. Daniel Keren — 1

Kata Pengantar: Pengadilan Rusia Menetapkan
‘Protokol’ Sebagai Pemalsuan Anti-Semit
oleh Michael A. Hiltzik — 7

Penaklukan Dunia Melalui Pemerintahan
Global Protokol Para Tetua Elit Zion
oleh Victor E. Marsden — 13

Pendahuluan — 21

Catatan — 35

Protokol — 39

PROTOKOL-PROTOKOL DARI RAPAT KOMITE
PARA TETUA ELIT ZION — 43

Protokol I Doktrin Pokok | Protokol II Perang Ekonomi |
Protokol III Metode Penaklukan | Protokol IV Materialisme
Menggantikan Agama | Protokol V Perkembangan Tirani
dan Modernisasi | Protokol VI Teknik Pengambilan |

Protokol VII Perang Dunia | Protokol VIII Pemerintah Sementara | Protokol IX Doktrin Ulang | Protokol X Mempersiapkan Kekuasaan | Protokol XI Negara Totaliter | Protokol XII Kontrol Terhadap Media | Protokol XIII Pengalih Perhatian | Protokol XIV Serangan Terhadap Agama | Protokol XV Penindasan yang Kejam | Protokol XVI Cuci Otak | Protokol XVII Penyalahgunaan Kekuasaan | Protokol XVIII Penangkapan Pihak Lawan | Protokol XIX Penguasa dan Rakyat | Protokol XX Program Finansial | Protokol XXI Utang dan Kredit | Protokol XXII Kekuatan Emas | Protokol XXIII Menanamkan Kepatuhan | Protokol XXIV Kualitas Penguasa

Kesimpulan Dari Epilog Nilus — 237

Protokol Edisi 1919 — 241

Lampiran Protokol: Penaklukan Dunia
Melalui Pemerintahan Global Protokol-Protokol
Para Tetua Elit Zion — 246

“Protokol” Abad Kelima Belas — 253

Komentar Lord Sydenham Mengenai “Protokol” — 257

Tambahan Dokumen Baru Yang Mengejutkan — 261

Protokol Tahun 1860 — 263

Manifesto — 264

Tulisan di Batu Nisan: Pidato Fatal
Rabi Reichhorn — 268

Pencapaian Ramalan (1923) — 276

Kutipan — 287

Daftar Pustaka — 290



Kata Pengantar

Mengenai Protokol Para Tetua Zion

oleh Dr. Daniel Keren

“Protokol-Protokol Para Tetua Zion,” naskah anti-Semitisme zaman modern yang paling terkenal dan paling tersebar luas, mengacu pada pengertian anti-Semitisme populer yang berakar pada abad pertengahan di Eropa, tepatnya sejak masa Perang Salib. Fitnah bahwa kaum Yahudi meminum darah anak-anak umat Kristen untuk merayakan Hari Raya Paskah, meracuni sumur dan menyebarkan wabah merupakan dalih untuk membenarkan tindak kekerasan terhadap kaum Yahudi di sepenjuru Eropa. Banyak cerita yang diedarkan di kalangan massa konferensi rahasia para Rabi dengan tujuan untuk menaklukkan dan memusnahkan umat Kristen, dan motif seperti ini ditemukan dalam kesusastraan anti-Semitisme awal.

Yang menjadi inspirasi konsep Protokol-Protokol tersebut dapat ditelusuri kembali ke masa Revolusi

Perancis, pada akhir abad ke-18. Pada masa itu, seorang Jesuit Perancis bernama Abbe Barruel, mewakili pihak-pihak yang menentang revolusi—sebuah risalah terbitan tahun 1797 yang menyalahkan Revolusi atas adanya konspirasi rahasia yang beroperasi melalui Orde Freemason. Ide Barruel tidak masuk akal, karena bangsawan Perancis pada waktu itu sangat Masonik, namun dia dipengaruhi oleh seorang matematikawan Skotlandia bernama Robison yang menentang kaum Mason. Dalam risalahnya, Barruel sendiri tidak menyalahkan kaum Yahudi, yang beremansipasi sebagai akibat Revolusi. Namun, pada tahun 1806, Barruel menyebarkan informasi palsu, yang mungkin dikirim padanya oleh para anggota polisi negara bagian yang menentang kebijakan liberal Napoleon Bonaparte terhadap kaum Yahudi, menarik perhatian terhadap kelompok yang diduga merupakan bagian dari kaum Yahudi dalam konspirasi yang sebelumnya pernah Barruel kait-kaitkan dengan kaum Mason. Mitos mengenai konspirasi Yahudi internasional ini selanjutnya muncul kembali di Eropa pada abad ke-19 di beberapa tempat seperti Jerman dan Polandia.

Naskah yang mendahului Protokol Tetua Zion tersebut dapat ditemukan pada pamflet “Dialog dalam

neraka antara Machiavelli dan Montesquieu,” yang diterbitkan oleh pengarang satire Perancis non-Yahudi, Maurice Joly, pada tahun 1864. Dalam “Dialog” karangannya, yang tidak menyebut-nyebut kaum Yahudi, Joly menyerang ambisi politik Kaisar Napoleon III melalui penggambaran keadaan di dalam neraka yang kejam. “Dialog” tersebut diketahui oleh pihak otoritas Perancis tidak lama setelah diterbitkan, dan Joly pun diadili lalu dijatuhi hukuman penjara karena pamfletnya.

“Dialog” karangan Joly, meskipun dimaksudkan sebagai sindiran politik, tidak lama kemudian jatuh ke tangan seorang anti-Semit Jerman bernama Hermann Goedsche, yang lebih dikenal dengan nama pena Sir John Retcliffe. Goedsche adalah seorang petugas pos sekaligus mata-mata Polisi Rahasia Prusia. Dia terpaksa meninggalkan pekerjaannya sebagai petugas pos karena andilnya dalam memalsukan bukti dalam proses tuntutan pidana yang dikenakan terhadap pemimpin Demokrat, Benedict Waldeck, tahun 1849. Goedsche mengadaptasi “Dialog” karya Joly menjadi kisah mistis konspirasi kaum Yahudi sebagai bagian dari novel berseri, “Biarritz,” yang beredar pada tahun 1868. Dalam sebuah bab yang berjudul “Pemakaman Yahudi di Praha dan Dewan Perwakilan Dua Belas Suku Israel,” Goedsche mengarang mengenai

pertemuan rahasia para Rabi yang keseratus, yang dilaksanakan pada tengah malam untuk mengkaji situasi selama seratus tahun terakhir dan menyusun perencanaan untuk abad berikutnya.

Plagiat dari “Dialog” karya Joly yang dibuat oleh Goedsche dalam waktu singkat menemukan jalannya ke Rusia. Plagiat tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Rusia pada tahun 1872, dan konsolidasi dari “dewan perwakilan” atas nama “Rabbi’s Speech” muncul di Rusia pada tahun 1891. Karya-karya ini tidak diragukan lagi mempersenjатаi Polisi Rahasia Rusia (Okhrana) dengan sarana yang dapat digunakan untuk memperkuat kedudukan Kaisar Nicholas II yang lemah dan mendiskreditkan reformasi kaum liberal yang bersimpati pada kaum Yahudi. Pada saat berlangsungnya kasus Dreyfus tahun 1893-1895, para agen Okhrana di Paris menyunting karya-karya Joly dan Goedsche terdahulu menjadi edisi baru yang mereka beri judul “Protokol Para Tetua Zion”. Naskah Protokol tersebut dibawa ke Rusia pada tahun 1895 dan dicetak secara diam-diam pada tahun 1897.

Protokol tersebut baru diketahui khalayak umum pada tahun 1905, ketika kekalahan Rusia dalam peperangan antara Rusia-Jepang disusul dengan pecahnya

Revolusi pada tahun yang sama, yang mengarah pada diundangkannya konstitusi dan institusi Duma. Sebagai akibat dari peristiwa-peristiwa ini, organisasi reaksioner “Union of the Russian Nation” atau organisasi Black Hundreds berupaya menghasut masyarakat agar menentang kaum Yahudi, yang mereka anggap sebagai pendorong pecahnya Revolusi dan Konstitusi. Oleh sebab itu, mereka menggunakan Protokol Zion, yang pertama kali diterbitkan dalam bentuk buku untuk publik oleh pendeta Sergius Nilus tahun 1905. Protokol tersebut merupakan bagian dari kampanye propaganda yang disertai *pogrom* 1905 yang diilhami oleh Okhrana. Naskah Protokol yang berbeda diterbitkan oleh George Butmi tahun 1906 dan diterbitkan ulang pada tahun 1907. Protokol edisi tahun 1906 ditemukan di antara koleksi buku Kaisar, meskipun beliau sudah mengetahui bahwa naskah tersebut merupakan naskah yang telah dipalsukan. Dalam edisi-edisi berikutnya, Nilus menyatakan bahwa Protokol tersebut pernah dibaca secara diam-diam pada Kongres Zionis Pertama di Basel tahun 1897, sementara Butmi dalam edisi-nya menulis bahwa Protokol tersebut tidak ada kaitannya dengan gerakan Zionis baru, tetapi merupakan bagian dari konspirasi Masonik.

http://pustaka-indo.blogspot.com

Dalam perang saudara yang terjadi setelah pecahnya Revolusi Bolshevik 1917, White Armies yang menentang kemajuan menerapkan Protokol tersebut secara luas untuk memicu pembantaian besar-besaran terhadap kaum Yahudi. Pada saat yang sama, para emigran Rusia menyebar Protokol tersebut ke Eropa Barat, di mana edisi Nilus menjadi dasar dari banyak edisi terjemahan, sejak tahun 1920. Tepat setelah kemunculannya di London pada tahun 1920, Lucien Wolf mengungkapkan bahwa Protokol tersebut merupakan plagiat dari karya Joly dan Goedsche terdahulu yang dimuat dalam sebuah pamflet Dewan Deputi Yahudi. Pada tahun berikutnya, tahun 1921, naskah yang telah mengalami pemalsuan itu diterbitkan dalam serangkaian artikel di London Times oleh Philip Grave, wartawan surat kabar tersebut di Konstantinopel. Pada tahun yang sama, dokumentasi pemalsuan Protokol juga diterbitkan dalam bentuk buku di Amerika oleh Herman Bernstein. Meskipun demikian, Protokol terus beredar luas. Peredarannya bahkan disponsori oleh Henry Ford di Amerika Serikat hingga tahun 1927, dan menjadi pondasi yang mendasari Nazi melakukan genosida terhadap kaum Yahudi pada Perang Dunia II.





Pengadilan Rusia Menetapkan ‘Protokol’ Sebagai Pemalsuan Anti-Semit

oleh Michael A. Hiltzik

<http://pustakakecil.com>
MOSKOW—Para pengamat menyebut “Protokol Para Tetua Zion” yang sudah tidak asing lagi bagi khalayak umum itu sebagai “putusan sejarah,” namun pengadilan Rusia menyebutnya sebagai “pemalsuan anti-Semit”—itu merupakan vonis pertama yang dijatuhkan pada Protokol di negeri tempat berasalnya pemalsuan tersebut 90 tahun silam.

“Hingga kini setiap Negara telah melepaskan diri dari buku yang memalukan ini, kecuali Rusia, tempat buku itu ditulis,” kata Tancred Golenpolsky, penerbit surat kabar Moscow Jewish yang memenangkan putusan itu, pada hari Sabtu.

Kasus peradilan ini muncul 10 bulan sebelumnya, tepatnya setelah surat kabar Jewish yang dipimpin Golenpolsky menuduh kelompok radikal nasionalis, Pamyat (“Memory”), mencetak sentimen anti-Semit.

Di Rusia, sikap yang memicu konflik etnis dapat ditindak sesuai hukum.

Pamyat menanggapi tuduhan tersebut dengan melayangkan gugatan pencemaran nama baik dan menuntut ganti rugi sebesar \$19.000, dan menyatakan bahwa tindakan mereka sama sekali tidak dimaksudkan untuk mencari perkara dengan bangsa Arab, yang juga termasuk rumpun bangsa Semit.

Dalam pembelaannya, surat kabar Jewish menyebutkan bahwa Pamyat memuat kutipan-kutipan Protokol dalam surat kabar. Dokumen terkait, yang rinciannya menegaskan pertemuan para tetua Yahudi, di mana mereka berkomplot untuk menguasai seluruh dunia, menjadi sorotan dalam persidangan.

Pada hari Jumat, hakim pengadilan daerah Moskow memutuskan bahwa dokumen itu memang palsu. Dia menolak tuntutan Pamyat dan organisasi tersebut dijatuhi denda biaya pengadilan sebesar \$190.

Keputusan Hakim Lyudmila Belikova disambut dengan baik oleh Simon Wiesenthal Center yang berbasis di Los Angeles, yang telah menyediakan dukungan finansial bagi Golenpolsky dan bahan dokumenter bagi pengadilan.

“Putusan hari ini di bawah hukum Rusia menghapuskan setiap lapisan kehormatan yang diberikan

oleh para provokator di seluruh dunia pada karya yang penuh kebencian ini,” kata Rabbi Abraham Cooper, Dekan Perhimpunan Simon Wiesenthal Center, dalam sebuah pernyataan.

Namun Pamyat tidak menyesali tindakan mereka.

“Mereka tidak pantas mengatakan Protokol itu palsu apabila seluruh sejarah Rusia setelah 1917 menjadi bukti kuat bahwa Protokol itu asli,” kata Dmitri D. Vasiliev, kepala organisasi Pamyat, dalam sebuah wawancara hari Sabtu.

Mengacu pada fakta bahwa teoritikus komunis dan tokoh-tokoh termasyur seperti Karl Marx dan Leon Trotsky berdarah Yahudi, dia mengatakan: “Siapa yang mencetus revolusi? Siapa yang merusak dan menjual negeri ini? Ambil waktu dan bacalah Protokol itu; jawabannya ada di setiap halaman.”

Tapi Golenpolsky berpendapat bahwa arti penting pada putusan itu bukan terletak pada prospeknya untuk memberantas anti-Semitisme di Rusia. “Anti-Semitisme akan selalu hadir setiap kali harga kentang dan roti naik,” katanya dalam sebuah wawancara. “Yang terpenting adalah bahwa hukum dan pemerintah akan menentukan sikap.”

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

Pada sebagian besar abad ini, Protokol tersebut telah menjadi manifesto utama dari anti-Semitisme. Protokol tersebut digunakan sebagai dalih untuk membenarkan pogrom di Eropa Timur, merupakan inti dari “Mein Kampf” Hitler dan propaganda Nazi yang menyebar luas. Protokol tersebut secara konsisten muncul ke permukaan di sepenjuru dunia sebagai dokumentasi yang diklaim sebagai konspirasi Yahudi.

Pada saat yang sama, Protokol tersebut terus dikesampingkan oleh peradilan di seluruh dunia. Pada tahun 1927, seorang hakim Amerika meminta tokoh terkemuka, Henry Ford, untuk memusnahkan sejumlah besar buku-buku cetak Protokol yang dibiayainya secara personal; dan tahun 1991 pemerintah Afrika Selatan melarang beredarnya buku tersebut karena dianggap sebagai terbitan yang tidak bermoral.

Bukti kontemporer menunjukkan bahwa Protokol tersebut ditulis oleh para anggota Kaisar Nicholas II “Okhranka,” atau polisi rahasia, pada tahun 1903. Terbitnya buku tersebut memancing skandal; 60 persen isinya merupakan plagiarisme dari sistem anti-Semit yang diterbitkan di Perancis dalam kisaran waktu itu.

Okhranka merancang dokumen tersebut sebagai perjanjian yang diklaim sebagai pertemuan tetua Yahudi

di Swiss pada tahun 1897 untuk merencanakan hegemoni Yahudi dengan cara merusak peradaban Kristen. Dokumen tersebut pertama kali diterbitkan di Rusia pada malam, dan juga sebagai instrumen, terjadinya *pogrom* yang keji di Odessa.

Hakim Belikova mendasarkan sebagian putusannya pada kesaksian dari juri yang terdiri dari tiga ahli akademik Rusia, yang memeriksa dokumen serta tekstual dan sejarah hukumnya. Andil para ahli tersebut disetujui oleh kedua belah pihak, meskipun Golenpolsky mengatakan bahwa satu-satunya syarat yang dia ajukan yaitu para juri tersebut bukan Yahudi.

“Kesimpulan saya adalah bahwa ini adalah bukti kuat yang diragukan kebenarannya, dan bahwa ini adalah dokumen anti-Semit,” kata salah satu ahli, Lionel Dadiani dari Institut Sosiologi Moskow, yang menuliskan pendapatnya sebanyak 67 halaman untuk persidangan tersebut.

Pemimpin Pamyat, Vasiliev, mengatakan dia berniat mengajukan banding terkait perselisihannya dengan surat kabar tersebut.





<http://pu>

**Protokol Para Tetua Zion telah menjadi
buku terlaris di antara buku-buku politik
yang diterbitkan abad ini.**



Penaklukan Dunia Melalui Pemerintahan Global Protokol Para Tetua Elit Zion

**Diterjemahkan dari karya Sergyei A. Nilus
berbahasa Rusia**

oleh Victor E. Marsden

Protokol Para Tetua Zion telah menjadi buku terlaris di antara buku-buku politik yang diterbitkan abad ini.

Telah diterjemahkan ke dalam setiap bahasa sejak pertama kali kemunculannya di masyarakat pada tahun 1919 dan telah terjual hingga lebih dari satu juta eksemplar dalam edisi bahasa Inggris saja, dokumen luar biasa ini kini memiliki peminat yang jauh lebih besar daripada sebelumnya.

Tahun demi tahun yang dilaluinya menunjukkan bahwa setiap peristiwa besar dunia mengikuti alur yang telah digariskan oleh para penulis rahasia buku ini. Peperangan, kemerosotan, revolusi, kenaikan biaya hidup dan kerusakan kronis, semuanya diramalkan menuju pada tujuan utama yang tak lain adalah Penaklukan Dunia melalui “cara ilegal,” yaitu

membangun Pemerintahan Global terlebih dahulu “atas kesepakatan.”

Pembaca yang bijaksana pasti menolak gagasan bahwa Protokol tersebut awalnya merupakan karya imajinatif dengan keakuratan yang luar biasa. Tampaknya satu-satunya pandangan yang rasional adalah bahwa protokol tersebut sebaiknya dilihat nilai pokoknya sebagai rencana aksi terperinci, tujuannya tidak lain adalah tujuan yang mereka tetapkan sendiri. Tujuan tersebut adalah membentuk Pemerintahan Global di mana negara-negaranya didesak oleh para pemimpin masing-masing untuk menerima keadaan tersebut sebagai “satu-satunya alternatif daripada pemusnahan.” Ini merupakan pilihan yang ditawarkan oleh para politikus kita saat ini.

Pesan ke delapan puluh satu dari terjemahan Marsden disuguhkan dengan judul baru “Penaklukan Dunia Melalui Pemerintahan Global” sebab para penerbitnya percaya bahwa penaklukan yang telah diramalkan dalam rencana mengerikan ini telah mendekati tahap akhir.

SEJUMLAH PENDAPAT MENGENAI PROTOKOL

“Dari mana datangnya nota ramalan yang mengerikan ini? Ramalan yang sudah separuh terpenuhi, dan separuhnya lagi sedang dalam pelaksanaan. Apakah kita berjuang menghadapi tahun-tahun yang tragis ini dengan memberantas habis organisasi rahasia Jerman yang berniat menguasai dunia hanya untuk menemukan organisasi lain yang justru lebih berbahaya karena rahasia di baliknya lebih banyak? Apakah kita melepaskan diri dari bahaya Kekuasaan Jerman hanya untuk jatuh ke dalam genggamannya Kekuasaan Yahudi?”

The Times, London 8 Mei 1920

“Dokumen itu merupakan pemalsuan yang mencemarkan nama baik.”

The American Hebrew

“Tiruan yang janggal.”

Lucien Wolf dalam *The Spectator*, London, 12 Juni 1920

“Terlepas dari topik mengenai keasliannya yang membuat penasaran... kita tidak bisa mengatakan apa-apa mengenai Protokol Zion, kecuali mengatakan apabila dokumen itu palsu, seperti yang dituduhkan, maka dokumen itu merupakan salah satu karya tulis yang paling luar biasa dalam sejarah sastra.”

The Spectator, London, 16 Oktober 1920

“Mereka yang merasa difitnah oleh Protokol tersebut jelas memiliki andil untuk memperbaiki dunia; mereka harus bangkit dan berkoar kebijakan mereka sendiri, bukannya sibuk mengingkari isi Protokol. Tapi bila Anda membaca Protokol tersebut, mana mungkin ada orang-orang berpikiran rasional yang mengingkari kebenaran isi yang terkandung di dalamnya?”

Norman Jaques, M.P., dalam Lembaga Legislatif Kanada,
9 Juli 1943

“Di satu sisi, keaslian dokumen ini tidak dapat dibuktikan; di sisi lain, upaya yang dilakukan oleh sejumlah penulis, terutama yang berdarah Yahudi, untuk menunjukkan bahwa dokumen tersebut palsu tidak berhasil meyakinkan orang-orang yang berpikiran terbuka.”

The Rev. Denny Fahey, C.S.Sp., B.A., D.D., 1939

“Siapa pun yang menulisnya memiliki pengetahuan tentang sifat dasar manusia, sejarah, dan penyelenggaraan negara yang luar biasa jika ditinjau dari penyelesaiannya yang brilian, dan mengerikan jika ditinjau dari sasaran-sasaran untuk memperkuat kekuasaannya. Naskah ini terlalu nyata untuk dikategorikan sebagai khayalan, spekulasi yang ditopang dengan sangat baik, dan pengetahuannya mengenai sumber rahasia hidup terlalu mendalam untuk diyakini sebagai dasar manipulasi.”

The Dearborn Independent, 10 Juli 1920.

“Perserikatan Bangsa Bangsa adalah Zionisme. PBB adalah ‘Pemerintah Super’ yang disebut-sebut dalam Protokol Para Tetua Zion, yang disebarkan antara tahun 1897 dan 1905.”

Henry Klein, New York, Pengacara Yahudi, dalam *Zionism Rules the World*, 1948.

“Satu-satunya pernyataan yang ingin saya sampaikan mengenai Protokol ini adalah isinya sesuai dengan apa yang sedang berlangsung. Protokol ini sudah 16 tahun tersebar dan ternyata sesuai dengan situasi dunia hingga saat ini.

Henry Ford dalam *New York World*, 17 Februari 1921

“Dari keinginan sebuah sekte yang mengerikan dan kuat, Anda baru mencapai tahap pertama dari berbagai rencana yang telah mereka susun untuk memecahkan Revolusi, yaitu menggulingkan semua takhta dan altar, memusnahkan seluruh properti, menghapus semua hukum, dan mengakhirinya dengan meleburkan semua kelompok masyarakat.”

Tulisan Abbe Barruel (1797) mengenai Konspirasi Anti-Kristen.

“Jika Bolshevisme tidak segera diberantas sejak awal kemunculannya, ia pasti akan menyebar dalam satu bentuk atau lainnya di seluruh Eropa dan dunia, seperti yang diorganisir dan dijalankan oleh orang-orang Yahudi yang tidak memiliki kewarganegaraan dan yang sasarannya adalah merusak tatanan yang sudah ada demi kepentingan mereka sendiri.”

British Government White Paper, Rusia No. 1 (1919)

“Dengan adanya bukti pasti bahwa Bolshevisme adalah sebuah gerakan internasional yang dikendalikan oleh orang-orang Yahudi; para pemimpin di Amerika,

Perancis, Rusia, dan Inggris saling berkomunikasi dengan maksud untuk menyatukan aksi.”

Direktorat Intelijen, Departemen Dalam Negeri, Scotland Yard, London dalam Laporan Bulanan untuk Kedutaan Asing, 16 Juli 1919.

“Pergerakan di kalangan orang Yahudi ini bukanlah hal baru. Sejak zaman Spartacus-Weishaupt hingga zaman Karl Marx, zaman Trotsky (Rusia), Bela Kun (Hungaria), Rosa Luxembourg (Jerman), dan Emma Goldman (Amerika Serikat), konspirasi yang meliputi seluruh dunia ini terus berkembang; dengan tujuan menumbangkan peradaban dan merekonstitusi [merekonstruksi] masyarakat, serta dilandasi oleh pembangunan yang terhenti sebelum waktunya, niat buruk yang didasari oleh kedengkian, dan persamaan yang mustahil dicapai.”

Winston Churchill dalam surat kabar *Sunday Herald* Bergambar, 8 Februari 1920.





Sebagai akibat dari popularitasnya yang berkembang pesat, berbagai upaya dilakukan untuk mendiskreditkan Protokol sebagai sebuah pemalsuan.





Pendahuluan

<http://pustaka...>
Protokol-Protokol Para Tetua Elit Zion secara singkat dapat dikatakan sebagai cetak biru rencana kelompok persaudaraan rahasia untuk penaklukan dunia. Apa pun latar belakang pembuatannya—dan, sebagaimana akan dibuktikan, latar belakang terciptanya Protokol ini telah menjadi topik dalam perselisihan sengit—tidak dipungkiri lagi bahwa masyarakat dunia, menurut pandangan pencipta Protokol ini, tidak lain hanyalah sebuah Negara Kepolisian Dunia.

Protokol-Protokol ini diterbitkan dalam bentuk buku untuk pertama kalinya oleh Profesor Sergyei Nilus di Rusia pada tahun 1905. Salinan buku ini diterima British Museum pada tanggal 10 Agustus 1906. Profesor Nilus berniat mengungkap konspirasi keji berdarah dingin yang bertujuan menghancurkan PERADABAN Kristen.

Sebelum Nilus menerbitkan Protokol dalam bentuk buku, Protokol tersebut pernah dimuat di surat kabar Rusia, *SNAMIA*, pada bulan Agustus dan September 1903. Dan sebelum dimuat di surat kabar *SNAMIA*, surat kabar *MOSKOWSKIJA WIEDOMOSTI* juga sempat memuat Protokol pada musim dingin tahun 1902/1903. Meski demikian, Protokol tersebut belum tersebar hingga ke luar Rusia. Setelah pecahnya Revolusi Bolshevik, barulah Protokol terjemahan Nilus dibawa oleh Emigran Rusia ke Amerika Utara dan Jerman.

Kesamaan antara ramalan dalam Protokol dengan nasib Rusia di bawah rezim Bolshevik begitu mencolok. Sehingga, setelah lama tidak diperhatikan, protokol tersebut dengan cepat menjadi salah satu dokumen yang paling terkenal (atau paling keji) di dunia.

Di Rusia, di bawah rezim Bolshevik, siapa pun yang memiliki Protokol ini akan dihukum mati. Ketentuan itu masih berlaku hingga saat ini, baik di Uni Soviet maupun di negara-negara sekitarnya. Di luar Negara Tirai Besi, memiliki Protokol juga dilarang oleh hukum yang berlaku, tetapi hukumannya tidak seberat di negara itu.

Sebagai akibat dari popularitasnya yang berkembang pesat, berbagai upaya dilakukan untuk mendiskreditkan Protokol sebagai sebuah pemalsuan. Tapi baru pada tahun 1933 Yahudi menempuh jalur hukum. Pada 26 Juni 1933, FEDERASI MASYARAKAT YAHUDI mengambil tindakan menentang lima anggota Front Nasional Swiss, mencari kepastian bahwa Protokol tersebut merupakan pemalsuan dan penerbitannya dilarang. Prosedur Pengadilannya sungguh mengejutkan, ketentuan Hukum Perdata Swiss sengaja dikesampingkan. Enam belas saksi yang dipanggil oleh penggugat dimintai keterangannya, tapi hanya satu dari empat puluh saksi yang dipanggil oleh terdakwa yang diperkenankan untuk menghadiri persidangan. Hakim pun mengizinkan penggugat untuk menunjuk dua stenografer pribadi agar proses persidangan pada saat para saksi memberi keterangan tercatat, bukannya mempercayakan tugas mencatat keterangan kepada petugas Pengadilan.

Dilihat dari keadaan ini serta berbagai ketidakbere-san serupa lainnya, tidaklah mengherankan mendapati Pengadilan menegaskan bahwa Protokol itu merupakan bentuk pemalsuan yang meruntuhkan moral kesusaste-raan, setelah kasus itu berlangsung selama dua tahun.

Keputusan itu diumumkan pada tanggal 14 Mei 1935, tapi kabar tersebut telah dimuat terlebih dahulu di *JEWISH PRESS* sebelum diumumkan oleh Pengadilan!

Pada 1 November 1937, Pengadilan Tingkat Banding Swiss membatalkan keputusan ini secara total. Namun PROPAGANDIS YAHUDI tetap menyatakan bahwa Protokol tersebut “terbukti” palsu. Wajar saja jika KAUM YAHUDI berusaha mendiskreditkan Protokol, sebab ketenaran protokol yang terus meningkat membuat perhatian masyarakat terpusat pada pengungkapan informasi lebih jauh.

Dalam buku *THE LIFE OF LORD GEORGE BENTINCK* karya Disraeli, yang ditulis tahun 1852, terdapat kutipan berikut:

“Pengaruh Yahudi dapat ditelusuri dari kemunculan terakhir dogma yang bersifat merusak di Eropa. Sebuah pemberontakan yang menentang tradisi dan aristokrasi, serta menentang agama dan propertinya; pemusnahan paham-paham Semit; pemusnahan AGAMA YAHUDI; persamaan manusia sejati dan penghapusan properti, baik dalam bentuk Mozaik atau KRISTEN, dicanangkan oleh Perhimpunan-Perhimpunan Rahasia yang membentuk Pemerintah Provisional, dan orang-orang dari

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

RAS YAHUDI didapati sebagai kepala dari masing-masing Perhimpunan-Perhimpunan Rahasia tersebut; Umat Pilihan Tuhan bekerja sama dengan kaum ateis; akumulator-akumulator properti yang paling terampil bersekutu dengan Komunis; Ras berbeda yang terpilih menjalin hubungan dengan semua sampah masyarakat dan golongan kasta rendah di Eropa. Semua ini terjadi karena Yahudi ingin menghancurkan umat Kristen yang tidak tahu terima kasih, yang berutang nama baik kepada mereka, dan yang kelalimannya tidak sanggup lagi mereka tanggung.”

Max Norday, seorang Yahudi, berpidato di KONGRES ZIONIS di Basel pada bulan Agustus tahun 1903, menyampaikan “ramalan” yang mencengangkan ini: “Izinkan saya menyampaikan hal berikut seolah saya menunjukkan kepada Anda anak-anak tangga kami yang mengarah ke atas dan terus ke atas, yaitu: Herzl, KONGRES ZIONIS, Proposisi Uganda Inggris, Perang Dunia yang akan terjadi, Konferensi Perdamaian di mana—dengan bantuan dari Inggris—Palestina dan Yahudi yang bebas akan dibentuk.”

Walter Rathenau, BANKIR YAHUDI yang bekerja di belakang Kaisar, memberi pernyataan di surat kabar

Jerman, *WIENER FREIE PRESSE*, edisi 24 Desember 1912: “Tiga ratus orang yang saling mengenal satu sama lain menentukan nasib benua Eropa, dan mereka memilih pengganti mereka dari kelompok mereka sendiri.”

Konfirmasi dari pernyataan Rathenau datang dua puluh tahun kemudian pada tahun 1931 ketika Jean Izoulet, anggota terkemuka dari ALIANSI ISRAEL UNIVERSAL YAHUDI, menulis di *PARIS LA CAPITALAE DES RELIGIONS*: “Kesimpulan dari sejarah seabad terakhir ini adalah kini 300 PEMODAL YAHUDI, yang semuanya adalah Pemimpin Asosiasi, memimpin dunia.”

LONDON JEWISH CHRONICLE, pada tanggal 4 April 1919, menyatakan: “Ada banyak fakta mengenai Bolshevisme itu sendiri, yaitu bahwa banyak sekali orang-orang Yahudi yang adalah anggota BOLSHEVIST, dan bahwa tujuan Bolshevisme dalam berbagai hal sejalan dengan tujuan Yudaisme.”

Dan pada tanggal 15 Maret 1923, surat kabar *JEWISH WORLD* menegaskan: “Pada dasarnya Yudaisme adalah ANTI-KRISTEN.”

Dalam sudut pandang YAHUDI, pernyataan-pernyataan di atas serta masih banyak lagi pernyataan

serupa yang bersumber dari YAHUDI, dinilai cukup merusak. Dan dalam kaitannya dengan Protokol, yang sudah semakin dikenal banyak orang, pernyataan-pernyataan tersebut membawa petaka.

Sikap banyak orang yang semakin prihatin atas serangan-serangan yang semakin sering terjadi terhadap PERADABAN KRISTEN disimpulkan oleh mendiagn Henry Ford senior, pendiri perusahaan manufaktur motor terkenal di dunia. Dalam sebuah wawancara yang dimuat di surat kabar *New York World* pada 17 Februari 1921, Ford menyatakan: “Satu-satunya pernyataan yang ingin saya sampaikan mengenai Protokol ini adalah isinya sesuai dengan situasi yang sedang berlangsung. Protokol ini sudah 16 tahun tersebar dan ternyata sesuai dengan situasi dunia hingga saat ini.

Mereka yang menyadari, seperti Henry Ford, bahwa “Isinya sesuai dengan situasi saat ini” yaitu enam belas tahun setelah diterbitkannya Protokol dalam bentuk buku untuk pertama kalinya oleh Nilus, tentu cenderung memusatkan perhatian pada fenomena Bolshevisme yang relatif baru. Beberapa poin di dalam Protokol menurut mereka sama berbahayanya dengan Bolshevisme, jika kadar bahayanya lebih tinggi lagi, maka dapat mengancam internasionalisme.

Namun kini lebih dari setengah abad setelah Protokol edisi Nilus terbit, wujud bahaya tersebut pasti terlihat sangat jelas bagi siapa saja yang mengamati situasi dunia secara obyektif.

Protokol dipenuhi referensi untuk “Pemerintah Super,” PROTOKOL NO. VI, misalnya, menyatakan: “Dengan segala cara, kita harus mengembangkan makna penting Pemerintah Super kita dengan memperkenalkannya sebagai Pelindung dan Pemberi Berkah bagi semua pihak yang tunduk kepada kita secara sukarela.”

Seperti itulah tepatnya badan-badan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa UNESCO (Organisasi Pendidikan, Pengetahuan dan Kebudayaan); ILO (Organisasi Buruh Internasional); WHO (Organisasi Kesehatan Dunia); FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian); Komisi Hak Asasi Manusia; Konvensi Genosida, dan lainnya direpresentasikan.

Beberapa tahun terakhir ini terdapat sebuah organisasi internasional yang menyebut dirinya sebagai Asosiasi Parlemen Dunia untuk Pemerintah Global, yang memiliki tujuan-tujuan yang sama dengan organisasi internasional lain yang sudah lama terbentuk, yaitu Federal Union. Lembaga ini tidak mengabaikan fakta

http://pustaka-indo.blogspot.com

bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa, dengan beberapa perubahan yang relatif kecil dalam Piagamnya, dapat diubah menjadi sebuah Pemerintahan Global dalam waktu kurang dari satu malam. Sudah lama terdapat hasutan agar Kepolisian Dunia dibentuk. Terbentuknya Kepolisian Dunia akan memungkinkan Pemerintah Super Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk berfungsi sebagai penguasa dari Negara Kepolisian Dunia yang mahakuasa, dan pada tahun-tahun terakhir 1950-an para penghasut yang ingin Kepolisian Dunia dibentuk nyaris mencapai tujuan mereka. Pasukan Perdamaian PBB, yang didirikan setelah krisis Suez 1956, telah secara terbuka dianggap sebagai “skema percontohan.”

Seandainya diadakan beberapa perubahan penting dalam Piagam untuk mengubah Perserikatan Bangsa-Bangsa menjadi Pemerintah Super, Pemerintah Super tersebut akan memiliki Pendidikan (atau Propaganda), Tenaga Kerja, Kesehatan, Pangan dan Pertanian, dan “Keadilan” dalam lembaga khusus Kementerian siap pakainya.

Mengingat hal-hal ini telah digambarkan secara akurat dalam Protokol-Protokol, mungkinkah keadaan ini hanya sebuah kebetulan?

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

Pemerintah Super Global yang berskala penuh bukanlah satu-satunya ancaman, dan bukan pula ancaman yang akan terjadi dalam waktu dekat. Sudah jelas bagi semua pihak bahwa negara-negara Timur sedang digiring agar tunduk di bawah dominasi Uni Soviet. Tapi bagaimana dengan negara-negara Barat? Apakah negara-negara Barat benar-benar “negara bebas” seperti citra yang seharusnya?

Jauh dari itu! Mereka sedang digiring ke dalam kandang yang sama dengan kandang untuk bangsa-bangsa Timur di bawah Komunisme. Pada akhir tahun 1957, prosesnya sudah cukup untuk mencapai tahap pemberian nama resmi. Namanya adalah “kebijakan dari interdependensi.”

Negara-negara Barat sedang ditempatkan di bawah kendali internasional pada tingkat politik, militer, dan ekonomi. Mereka sedang dalam proses yang berkembang pesat ke tahap dikendalikan pada tingkat sosial. Semua negara tersebut sama-sama diberitahu bahwa satu-satunya harapan mereka terletak pada penyerahan kedaulatan negara.

Parlemen-Parlemen Nasional harus memberi jalan kepada badan-badan seperti Dewan Eropa atau Dewan Atlantik. Pasukan Pertahanan Nasional harus berada di

bawah badan-badan seperti Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO), Pakta Baghdad atau Organisasi Pertahanan Asia Tenggara (SEATO), agar tidak ada bangsa yang memiliki kendali atas badan pertahanannya sendiri. Perekonomian nasional harus tergabung dalam badan-badan seperti Organisasi Kerja Sama Ekonomi Eropa (OEEC), Pembayaran Uni Eropa (EPU) atau Bank Dunia, agar tidak ada bangsa yang dapat mengendalikan nasib perekonomiannya sendiri.

Bahkan pada tingkat sosial, perbedaan-perbedaan nasional individu harus dimusnahkan. Sebagai contoh, di bawah Perjanjian “Pasar Bersama” yang menyatukan enam negara Eropa dalam bidang ekonomi, ada ketentuan yang dibuat untuk “pemerataan kebijakan sosial.”

Dan upaya keras telah dilakukan untuk menggiring negara-negara Eropa lainnya, di antaranya adalah Inggris, ke dalam kandang yang sama di Eropa terkait Kawasan Perdagangan Bebas.

Pada tahun 1934, ketika pemimpin Partai Buruh Inggris (Mr. Clement Attlee) mengatakan dalam konferensi tahunan partai: “Kami sengaja menempatkan kesetiaan kepada tatanan dunia di atas kesetiaan kepada negara sendiri,” dia benar-benar muak.

Bagaimana pun, propaganda selama dua puluh tiga tahun tentu meninggalkan jejak, dan pada tahun 1957 ketika Perdana Menteri Partai Konservatif Inggris mengatakan pada rakyat Inggris bahwa mereka harus menyerahkan sebagian dari kedaulatan negara mereka kepada organisasi rahasia internasional yang tidak dikenal, hampir tidak ada protes yang dikemukakan. Pada akhir tahun 1957, ada deklarasi resmi mengenai dukungan Pemerintah Inggris untuk rencana yang sudah diramalkan dalam Protokol lebih dari enam puluh tahun yang lalu. Earl dari Gosford, yang hadir bersama Wakil Menteri Luar Negeri untuk Urusan Luar Negeri, mengatakan di Dewan Bangsawan pada 7 November 1957: "Pemerintah Yang Mulia Ratu sepenuhnya setuju dengan hadirnya Pemerintah Global. Kami sepakat bahwa pembentukan Pemerintah Global-lah tujuannya, dan bahwa setiap langkah yang memungkinkan secara manusiawi harus dilakukan demi mencapai tujuan tersebut."

Di seluruh dunia, "federasi", "integrasi", "regionalisasi" dan "interdependensi" merupakan tatanan yang berlaku saat ini. Semua ini telah disebut-sebut di dalam Protokol—yang diterbitkan lebih dari setengah

abad lalu oleh Sergyei Nilus—yang dianggap sebagai pemalsuan.

Mungkinkah ini ketidaksengajaan? Mampukah seorang pemalsu meramalkan hal-hal yang akan terjadi?

Atau apakah Protokol yang Nilus dan banyak orang lainnya percayai tersebut sesuai dengan yang mereka yakini, yaitu merupakan cetak biru dari sebuah konspirasi untuk memusnahkan PERADABAN KRISTEN dan menempatkan seisi dunia di bawah kekuasaan organisasi rahasia kecil?





<http://pu>

**Menurut catatan rahasia Zionisme
YAHUDI, pada 929 SM, Solomon
dan Para Elit YAHUDI lainnya sudah
memikirkan skema teoritis untuk
menaklukan seluruh alam semesta
melalui jalan damai oleh ZION.**





Catatan

I. “AGENTUR” dan “POLITIK”

Ada dua kata dalam terjemahan ini yang tidak umum, kata “Agentur” dan “Politik” yang digunakan sebagai kata benda. “Agentur” tampaknya diadopsi dari pengujian awal, dan mencakup seluruh tubuh agen dan lembaga yang dikendalikan oleh Para Tetua, baik para anggota resmi suku itu maupun non-Yahudi yang mereka jadikan sebagai alat.

Yang dimaksud dengan “Politik” di sini bukanlah “lembaga politik” tetapi seluruh mesin perpolitikan.

II. Ular Simbolis Yudaisme

Bab III diawali dengan referensi pada Ular simbolis Yudaisme. Dalam Epilog Protokol Edisi 1905, Nilus memberikan catatan menarik mengenai simbol ini:

Menurut catatan rahasia Zionisme YAHUDI, pada 929 SM, Solomon dan Para Elit YAHUDI lainnya sudah memikirkan skema teoritis untuk menaklukan seluruh alam semesta melalui jalan damai oleh ZION.

Seiring berkembangnya sejarah, skema ini diuraikan secara rinci dan diselesaikan oleh orang-orang yang kemudian diinisiasi dalam persoalan ini. Para elit memutuskan akan menaklukkan dunia untuk ZION dengan cara-cara yang penuh kedamaian dengan kelicikan Ular Simbolis, yang kepalanya mewakili orang-orang yang telah diinisiasi ke dalam rencana KAUM YAHUDI. Namun pelaksanaannya selalu dirahasiakan, bahkan dari BANGSA YAHUDI itu sendiri. Saat Ular ini menembus hati bangsa-bangsa yang dihadapinya, Ular tersebut merusak dan melahap semua kekuatan NON-YAHUDI dari semua negara yang dilaluinya. Ular tersebut diramalkan masih harus menyelesaikan tugasnya, mengikuti rencana yang telah disusun secara ketat, sampai jalan yang harus dilaluinya tertutup dengan kembalinya kepala Ular tersebut ke ZION, dan dengan demikian berarti Ular tersebut telah menyelesaikan tugasnya di Eropa dan telah menguasai wilayah Eropa—dan bila ia sudah menguasai Eropa, berarti seluruh dunia berada dalam cengkeramannya. Inilah cara untuk mencapai tujuan

dengan menggunakan segala upaya untuk menaklukkan negara-negara lain melalui penaklukan ekonomi.

Kembalinya kepala Ular pada ZION hanya dapat terjadi setelah kekuasaan dari seluruh pemerintahan Eropa ditaklukkan, yaitu bila krisis ekonomi dan kerusakan besar-besaran mempengaruhi banyak hal, merembet pada kemerosotan akhlak dan kerusakan moral, terutama dengan dibantu oleh PARA WANITA YAHUDI yang menyamar sebagai wanita Perancis, Italia, dan lainnya. Ini merupakan penyebaran imoralitas paling mujarab ke dalam kehidupan tokoh-tokoh terkemuka yang memimpin negara.

Berikut peta perjalanan Ular simbolis tersebut: Tahap pertamanya di Eropa yaitu pada 429 SM, di Yunani, di mana, pada zaman Pericles¹, si Ular untuk pertama kalinya mulai merayap ke dalam kekuasaan negara itu. Tahap kedua berlangsung di Roma pada zaman Augustus, sekitar 69 SM. Yang ketiga di Madrid pada zaman Charles V, pada tahun 1552. Yang keempat di Paris sekitar tahun 1790, pada zaman Louis XVI. Yang kelima di London sejak tahun 1814 dan seterusnya (setelah kejatuhan Napoleon). Yang keenam di Berlin pada tahun 1871 setelah perang

1 Negarawan Yunani—Penerjemah

Franco-Prusia. Yang ketujuh di St Petersburg, di mana digambar kepala sang Ular pada tahun 1881.

Setelah dasar-dasar konstitusi negara-negara yang telah dilalui si Ular tersebut mengalami guncangan, Jerman, yang kekuatannya sudah tak diragukan lagi, tidak memiliki pengaruh terhadap kekuatan Yahudi. Perekonomian Inggris dan Jerman dibiarkan saja oleh si Ular, namun saat ini [yaitu 1905] perekonomian kedua negara tersebut menjadi perhatian utama si Ular. Jalur masa depan si Ular tidak ditampilkan pada peta ini, tapi gambar-gambar panah menunjukkan si Ular selanjutnya akan bergerak menuju Moskow, Kiev, dan Odessa. Sekarang sudah kita ketahui sampai sejauh mana kota-kota terakhir membentuk pusat dari RAS YAHUDI yang militan. Konstantinopel ditampilkan sebagai yang persinggahan terakhir si Ular sebelum ia mencapai Yerusalem.

III. Istilah “Goyim”

Artinya bangsa-bangsa lain atau NON-YAHUDI, digunakan di seluruh isi Protokol dan tetap dipertahankan oleh Marsden².



2 Penerjemah Protokol



Protokol

<http://pustakakecil.com>

Pada tahun 1884 anak perempuan jenderal Rusia, Justine Glinka, berusaha keras untuk mengabdikan pada negaranya dengan cara memperoleh informasi politik di Paris, yang ia disampaikan kepada General Orgevsckii di St. Petersburg. Untuk keperluan ini ia mempekerjakan seorang Yahudi, Joseph Schorst, anggota Asosiasi Mizraim di Paris. Suatu hari Schorst menawarkannya sebuah dokumen yang sangat penting bagi Rusia, dengan meminta imbalan uang sebesar 2.500 franc. Setelah uang yang diterima dari St. Petersburg tersebut dibayarkan, dokumen yang dijanjikan pun berpindah ke tangan Glinka.

Glinka menyerahkan dokumen asli yang berbahasa Perancis, beserta terjemahan Rusianya, ke Orgevsckii, yang kemudian menyerahkan dokumen tersebut kepada atasannya, Jenderal Cherevin, untuk dikirim ke Tsar.

Tapi Cherevin, yang memiliki tanggung jawab terhadap orang-orang Yahudi kaya, menolak untuk mengirim dokumen itu, dan hanya menyimpannya dalam arsip.

Sementara itu di Paris beredar buku-buku mengenai kehidupan istana Rusia. Hal ini menyinggung Tsar, yang kemudian memerintahkan polisi rahasia untuk mencari penulisnya. Pencarian tersebut mengarah pada suatu kekeliruan, yang mungkin disengaja dan didasari niat jahat, terhadap Glinka; dan kembalinya ke Rusia, Glinka diasingkan ke perkebunannya di Orel. Glinka kemudian memberikan salinan Protokol kepada Alexis Sukhotin, pegawai pemerintah di Orel. Sukhotin menunjukkan dokumen tersebut kepada dua orang temannya, Stepanov dan Nilus; Stepanov mencetak dokumen itu dan menyebarkannya secara pribadi pada tahun 1897; lalu Profesor Sergius A. Nilus menerbitkannya untuk pertama kalinya di Tsarskoe-Tselc (Rusia) pada tahun 1901, dalam buku yang berjudul *The Great Within the Small*. Dan pada saat yang sama, teman Nilus, G. Butmi, juga menerbitkannya dan salinannya disimpan di British Museum pada 10 Agustus 1906.

Sementara itu, risalah kongres Basle tahun 1897 diperoleh berkat bantuan anggota-anggota polisi Rusia

yang berdarah Yahudi. Isi risalah tersebut serupa dengan isi Protokol.

Pada Januari 1917, Nilus bersiap menerbitkan Protokol edisi kedua, yang sudah direvisi dan didokumentasikan. Tapi sebelum edisi tersebut dipasarkan, revolusi pecah pada Maret 1917 dan Kerenski, yang telah mengambil alih kekuasaan, memerintahkan agar seluruh edisi buku Nilus dimusnahkan. Pada tahun 1924, Profesor Nilus ditangkap oleh Yahudi yang didominasi Cheka di Kiev, dipenjara dan disiksa; dia diberitahu oleh pimpinan pengadilan yang berdarah Yahudi bahwa dia menerima perlakuan seperti ini karena dia “telah melakukan kejahatan yang amat besar dengan menerbitkan Protokol tersebut.” Setelah menghirup kebebasan selama beberapa bulan, Nilus kembali ditangkap oleh G.P.U. (Cheka), kali ini dikurung di penjara Moskow. Dia dibebaskan pada Februari 1926, dan meninggal dalam pengasingan di wilayah kekuasaan Vladimir pada tanggal 13 Januari 1929.

[Ini adalah edisi Rusia yang diterbitkan oleh Sergius A. Nilus tahun 1905]

[Diterjemahkan dari teks Rusia oleh Victor E. Marsden—yang sebelumnya bekerja sebagai wartawan Rusia di surat kabar *The Morning Post*]





PROTOKOL-PROTOKOL DARI RAPAT KOMITE PARA TETUA ELIT ZION





<http://pu>

**Perlu diingat bahwa jumlah manusia
yang bernaluri buruk jauh lebih banyak
daripada manusia yang bernaluri baik.**





Protokol I

Doktrin Pokok

Hak terdapat di dalam kekuatan. Kebebasan—sebatas ide. Liberalisme. Emas. Kepercayaan. Memerintah diri sendiri. Tirani Kapital. Musuh internal. Massa. Anarki. Politik *versus* moral. Hak si kuat. Otoritas Yahudi-Masonik yang tak terkalahkan. Menghalalkan segala cara demi hasil akhir. Massa itu buta. Sistem politik. Perpecahan antar kelompok. Bentuk kekuasaan yang paling memuaskan—tirani. Alkohol. Klasisisme. Kecurangan. Prinsip dan peraturan Pemerintah Yahudi-Masonik. Teror. “Kebebasan, Persamaan, Persaudaraan”. Prinsip Peraturan Dinasti. Pemusnahan hak istimewa Aristokrasi Goyim (yaitu non-Yahudi). Aristokrasi baru. Kalkulasi psikologis. Uraian mengenai “Kebebasan.” Kekuasaan untuk mengganti wakil rakyat.

http://pustaka-indo.blogspot.com

Tanpa basa-basi lagi, kita akan membahas arti penting dari setiap pemikiran: dengan menggunakan metode komperatif dan deduktif, kita dapat menyoroti fakta-fakta yang ada.

Hal yang akan saya uraikan adalah penggunaan sistem dari dua perspektif, yaitu dari perspektif kita sendiri dan dari perspektif Goyim (non-Yahudi).

Perlu diingat bahwa jumlah manusia yang bernaluri buruk jauh lebih banyak daripada manusia yang bernaluri baik, dan karenanya hasil yang paling baik dalam memerintah mereka adalah melalui kekerasan dan terorisasi, bukan melalui diskusi akademis. Setiap individu bertujuan memegang kekuasaan, setiap individu ingin menjadi seorang diktator jika memungkinkan, dan memang jarang individu yang tidak sudi mengorbankan kesejahteraan orang banyak demi menjamin kesejahteraan dirinya sendiri.

Apa yang mengendalikan binatang-binatang pemangsa yang disebut manusia ini? Apa yang menjadi panduan manusia selama ini?

Pada permulaan struktur masyarakat, manusia ditundukkan oleh kekuatan yang brutal dan tanpa arahan pasti; kemudian ditundukkan oleh Hukum, yang

merupakan kekuatan yang serupa, namun tersembunyi. Kesimpulan saya, hukum alam terletak pada kekuatan.

Kebebasan politik merupakan ide, bukan fakta. Kita harus tahu cara menerapkan ide ini apabila muncul kebutuhan dengan menggunakan umpan ini untuk menarik massa ke suatu partai dengan tujuan menjatuhkan partai lain dalam pemerintahan. Tugas ini lebih mudah dilaksanakan apabila pihak oposisi telah terpengaruh dengan paham kebebasan, yang biasa disebut liberalisme, dan demi paham itu pula, pihak oposisi bersedia menyerahkan sebagian kekuasaannya. Di sinilah tepatnya teori kita menang: kendali pemerintah mengendur dengan seketika, didasari hukum kehidupan, menyusul ketertinggalan dan bersatu dengan arahan yang baru, sebab bangsa yang 'buta' tidak mungkin bertahan satu hari pun tanpa arahan, dan Penguasa yang baru hanya semata-mata menggantikan posisi Penguasa yang lama yang telah diperlemah oleh Liberalisme.

Di masa kita, kekuasaan yang telah menggantikan para penguasa liberal tersebut adalah kekuasaan Emas. Masa ketika Agama memerintah sudah berlalu. Ide kebebasan mustahil diwujudkan sebab tak seorang pun tahu cara menggunakan kebebasan dengan kadar yang tepat. Cukup dengan membebaskan sekelompok

http://pustaka-indo.blogspot.com

individu untuk memerintah diri mereka sendiri selama jangka waktu tertentu saja, hasilnya kelompok tersebut akan menjadi suatu kelompok yang kacau balau. Sejak saat itu hingga seterusnya, kita akan mendapati perselisihan yang saling menghancurkan dan akan segera berkembang menjadi peperangan antara golongan. Ketika konflik itu berlangsung, negara akan runtuh dan kekuasaannya tereduksi hingga menjadi timbunan abu.

Entah suatu negara terlalu sibuk mengurus kekacauannya sendiri, atau mungkin perselisihan-perselisihan internal menuntunnya ke bawah kungkungan kekuasaan musuh dari luar, yang pasti jika salah satunya dialami oleh suatu negara, maka keadaan tersebut dapat dipandang sebagai kekalahan mutlak, dan negara yang mengalami kekalahan mutlak berada dalam genggamannya kita. Tirani Kapital, yang seluruhnya berada di tangan kita, mengulurkan tangannya ke negara tersebut, yang mau tak mau harus diraih oleh negara itu: jika tidak, negara itu akan tenggelam.

Jika ada seseorang dengan pemikiran liberal mengatakan bahwa gambaran-gambaran di atas tidak bermoral, saya akan meresponsnya dengan sejumlah pertanyaan berikut: Jika sebuah negara memiliki dua musuh dan jika terhadap musuh luarnya dibenarkan

dan tidak dianggap tak bermoral untuk menggunakan setiap cara dan seni konflik, misalnya, membuat musuh tidak mengantisipasi rencana-rencana penyerangan dan pertahanan, menyerang musuh pada malam hari atau dengan jumlah yang sangat besar; lalu atas alasan apa penerapan taktik serupa dikatakan tidak bermoral dan tidak dibenarkan ketika menghadapi musuh yang lebih buruk, yaitu penghancur struktur masyarakat dan kesejahteraan?

Apakah mungkin bagi pemikiran yang sehat untuk berharap dapat berhasil memimpin masyarakat dengan saran dan argumen yang masuk akal apabila setiap keberatan atau kontradiksi meski mungkin tidak masuk akal dapat diutarakan dan apabila keberatan tersebut mendapat dukungan masyarakat yang pemikirannya dangkal?

Orang-orang yang tergabung dalam suatu kelompok dan orang-orang yang adalah pemimpin kelompok, yang semata-mata dikendalikan oleh hawa nafsu, keyakinan yang tidak ada artinya, kebiasaan, adat-istiadat dan paham-paham sentimentil, mudah menjadi korban pertentangan antar kelompok, yang mempersulit terjalannya kesepakatan sekalipun didasari dengan argumen yang masuk akal. Setiap resolusi dari suatu kelompok

bergantung pada adanya kesempatan atau pada kaum mayoritas, yang tanpa pengetahuannya mengenai rahasia-rahasia politik, memecah semacam resolusi yang janggal dan tidak masuk akal yang menebarkan bibit anarki dalam pemerintahan.

Politik sama sekali tidak memiliki keterkaitan dengan moral. Penguasa yang memerintah dengan moral bukanlah politisi yang terampil, dan karenanya tidak stabil dalam menjalankan perannya. Siapa pun yang ingin memerintah harus sanggup berbuat licik dan memperdaya. Sifat-sifat bangsa yang luhur, seperti keterbukaan dan kejujuran, merupakan hal yang merugikan dalam politik karena akan menurunkan penguasa dari takhtanya secara lebih efektif dan lebih pasti daripada musuh yang paling kuat sekalipun. Sifat-sifat tersebut seharusnya menjadi ciri-ciri pemerintahan Goyim, tapi tidaklah bijaksana jika kita mengadopsi sifat-sifat tersebut.

Hak kita terdapat dalam kekuatan. Istilah “hak” merupakan pemikiran yang abstrak dan tidak dapat dibuktikan oleh apa pun. Kata tersebut memiliki makna yang tidak lebih dari: berikan apa yang saya inginkan supaya saya memiliki bukti bahwa saya lebih kuat daripada kalian.

Kapan hak bermula? Kapan berakhirnya?

Dalam suatu negara di mana terdapat organisasi pemerintahan yang buruk, hukum yang tidak sepenuhnya berlaku dan pemerintah yang telah kehilangan kepribadiannya di tengah tuntutan hak yang kian meningkat akibat liberalisme, saya menemukan sebuah cara baru—lancarkan serangan dengan menggunakan hak si kuat, dan mengenyahkan seluruh kekuatan tata tertib dan peraturan yang ada, untuk membangun kembali seluruh lembaga dan untuk menjadi tuan yang berkuasa dari mereka yang sudah menyerahkan hak kekuasaan mereka secara sukarela demi liberalisme yang mereka yakini.

Ketika segala bentuk kekuasaan kita sedang goyah, maka kekuasaan kita akan semakin tidak terlihat, dan kekuasaan kita akan tetap tidak terlihat hingga suatu masa ketika kekuasaan kita mencapai tahap di mana tak satu kekuatan pun mampu mengguncangnya.

Kejahatan temporer yang saat ini terpaksa kita lakukan akan menghasilkan bibit pemerintahan yang tak tergoyahkan, yang akan mengembalikan mekanisme kehidupan bangsa yang sempat menjadi kacau akibat liberalisme. Hasil yang akan dicapainya membuat kita menghalalkan segala cara. Tapi, bagaimanapun juga,

marilah kita pusatkan perhatian pada hal yang diperlukan dan bermanfaat, bukan pada hal yang baik dan bermoral dalam perencanaan kita.

Di hadapan kita ada sebuah rencana di mana terdapat sebuah garis yang telah dibuat secara strategis dan kita tidak mungkin menyimpang dari garis itu tanpa risiko mendapati jerih payah yang sudah dilakukan selama berabad-abad menjadi sia-sia.

Agar dapat menelusuri secara rinci bentuk-bentuk tindakan yang memuaskan, penting bagi kita untuk memahami kekurangajaran, kemalasan, ketidakstabilan dari massa, serta ketidakmampuan mereka untuk memahami dan menghargai kondisi kehidupan atau kesejahteraan mereka sendiri. Kita harus memahami bahwa kekuatan dari massa adalah kekuatan yang buta, tak berperasaan dan kekuatan tak bernalar yang mudah terbawa angin.

Orang yang buta tidak dapat menuntun orang buta lainnya tanpa menggiringnya ke dalam jurang yang dalam sekali; sebagai konsekuensinya, anggota-anggota dan tokoh-tokoh baru dari kalangan masyarakat tersebut, yang meskipun arif tapi tidak memiliki pemahaman mengenai politik, tidak dapat menunjuk dirinya

sebagai pemimpin masyarakat tersebut tanpa menyeret bangsanya ke dalam kehancuran.

Hanya orang yang dilatih untuk mengendalikan keadaan secara independen sejak masa kanak-kanak saja yang dapat memahami sistem politik.

Orang-orang yang dibiarkan berkembang sendiri, seperti tokoh-tokoh masyarakat baru yang muncul dari kelompok tersebut, hanya akan mendatangkan kehancuran bagi dirinya sendiri melalui perpecahan kelompok yang dipicu oleh keinginan untuk meraih kekuasaan dan kehormatan, dan selanjutnya keinginan tersebut akan memicu kekacauan. Apakah mungkin bagi kelompok-kelompok dalam masyarakat untuk membuat penilaian dan menangani persoalan negara yang tidak boleh dicampuri kepentingan pribadi dengan sikap tenang dan tanpa kecemburuan? Sanggupkah mereka mempertahankan diri dari musuh luar? Ini merupakan hal yang tidak mudah diprediksi, sebab jika suatu perencanaan terpecah menjadi banyak bagian dengan jumlah yang sama banyaknya dengan jumlah pemimpin dalam kelompok tersebut, maka kelompok tersebut akan kehilangan homogenitasnya, dan akibatnya perencanaan awal menjadi tidak dapat dimengerti dan tidak mungkin dilaksanakan.

Hanya oleh penguasa yang memiliki sifat tiranlah segala perencanaan dapat dilaksanakan secara extensif dan jelas sehingga dapat tersebar dengan merata ke sejumlah bagian dari mekanisme negara: dari sini, dapat ditarik kesimpulan yang tak terelakkan bahwa pemerintahan yang memuaskan bagi negara mana pun adalah pemerintahan yang segala keputusannya diserahkan pada satu orang yang mengemban tanggung jawab sebagai pemimpin. Tanpa kehadiran tirani yang bersifat mutlak, maka tidak akan ada peradaban yang bukan dijalankan oleh masyarakat tapi oleh pemimpin mereka, siapa pun orangnya. Massa itu liar dan menunjukkan sifat liar mereka pada setiap kesempatan. Apabila mereka menggenggam kebebasan, kebebasan tersebut akan segera berubah menjadi anarki, dan anarki itu sendiri mengandung tingkat keliaran yang paling tinggi.

Lihatlah mereka yang suka bermabuk-mabukan, senang dengan minuman, kebebasan menyebabkan penggunaan hak yang melewati batas wajar. Itu bukan hal yang baik bagi kita dan kita tidak perlu melakukan hal yang sama. Masyarakat Goyim-lah yang tergoda oleh minuman beralkohol; generasi muda mereka semakin buta mengenai klasisisme dan tidak memiliki pemahaman mengenai moralitas sejak awal, meski sudah

diberi wawasan oleh tenaga-tenaga khusus seperti tutor, pelayan pribadi, guru yang dipekerjakan untuk mengajar anak-anak kaya raya di rumah, juru tulis, oleh para wanita kita di tempat-tempat sosial bercitra buruk yang sering dikunjungi oleh para Goyim. Para wanita yang terakhir saya sebut ini juga dikenal sebagai “sosialita”, para pengikut yang bersedia mendampingi orang-orang lain dalam keburukan dan kemewahan.

Semboyan kita adalah Paksaan dan Upaya untuk menumbuhkan kepercayaan. Hanya paksaan yang dapat menaklukkan persoalan politik, khususnya jika keterampilan tersebut diam-diam dimiliki oleh negarawan yang berbakat. Ketegasan harus menjadi prinsip, dan tipu muslihat serta upaya untuk menumbuhkan kepercayaan merupakan aturan main bagi pemerintah yang tidak berniat menyerahkan kedudukan mereka kepada para pemain dari kekuasaan yang baru. Cara jahat ini merupakan satu-satunya sarana untuk mencapai tujuan yang baik. Karenanya, kita tidak harus berhenti melakukan penyuapan, penipuan dan pengkhianatan. Jika ketiga hal itu bermanfaat untuk mencapai tujuan kita. Dalam politik, kita harus tahu cara mendapatkan properti pihak lain tanpa ragu-ragu jika dengan cara itu kita memperoleh kepatuhan dan kekuasaan.

http://pustaka-indo.blogspot.com

Negara kita, yang menyelenggarakan strategi penaklukan dengan cara damai, memiliki hak untuk menggantikan kekejian khas peperangan dengan cara yang tidak terlalu menarik perhatian dan lebih memuaskan yaitu hukuman mati, yang diperlukan untuk mempertahankan teror yang cenderung menghasilkan kepatuhan yang begitu saja. Adil tetapi kejam tanpa ampun adalah faktor kekuatan terbesar dalam sebuah negara: tidak hanya demi keberhasilan, tetapi juga atas nama kewajiban, demi kemenangan, kita harus mempertahankan program kekerasan dan upaya untuk menumbuhkan kepercayaan. Doktrin pembalasan setimpal sama kuatnya dengan metode hukuman yang diterapkannya. Karena itu menunjukkan kekuatan tidak melulu melalui cara penerapan hukuman, sebab dengan doktrin kekejaman kita akan menang dan menaklukkan semua pemerintahan di bawah Pemerintah Super kita. Ini cukup untuk membuat mereka mengerti bahwa kita tidak tanggung-tanggung dalam menindak pelanggaran.

Pada zaman dahulu, kitalah yang pertama kali menyebarkan semboyan “Kebebasan, Persamaan, Persaudaraan,” kata-kata yang sering diulang-ulang sejak masa itu oleh burung-burung beo yang bodoh yang terbang mengitari umpan-umpan ini dari segala penjuru lalu melalui

burung-burung itu tersebarlah kebaikan dunia, kebebasan sejati individu, yang semula dijaga dengan demikian baik dari tekanan massa. Para calon elit Goyim, para cendekiawan, tidak dapat memahami arti dari ketiga kata tersebut karena keabstrakannya; tidak menangkap kontrakdisi dalam arti dan hubungan ketiga kata itu; tidak bisa melihat bahwa dalam alam tidak ada persamaan, tidak ada kebebasan; bahwa Alam itu sendiri telah membangun perbedaan dalam pemikiran, sifat, dan kapasitas, keadaan ini, sama halnya seperti hukum-hukum alam, tidak bisa diubah; jangan pernah berhenti berpikir bahwa massa adalah makhluk yang buta, bahwa tokoh-tokoh masyarakat baru yang terpilih dari kelompok masyarakat tersebut untuk berkuasa, dalam kaitannya dengan politik, sama butanya dengan masyarakatnya sendiri, namun orang-orang yang ahli, meskipun bodoh, belum bisa berkuasa, sedangkan orang-orang yang tidak ahli, sekalipun jenius, sama sekali tidak mengerti dunia politik—para Goyim tidak mempertimbangkan semua hal ini; padahal kekuasaan dinasti dilandasi semua hal ini: ayah mewariskan pengetahuan mengenai masalah-masalah politik pada putranya dengan cara yang cerdik sehingga pengetahuan tersebut hanya diketahui oleh para anggota dinasti dan tidak ada yang dapat membo-

corkannya. Seiring berlalunya waktu, makna pewarisan kedudukan sah terkait politik dalam dinasti pun hilang, dan keadaan ini mendorong suksesnya misi kita.

Di sepenjuru dunia, semboyan “Kebebasan, Persamaan, Persaudaraan” memperkuat barisan kita. Berkat para agen kita yang tidak tahu apa-apa, seluruh barisan turut mengusung panji-panji kita dengan antusias. Dan sepanjang waktu semboyan-semboyan ini seperti belatung yang terus menggerogoti kesejahteraan orang-orang Goyim, mengakhiri perdamaian, ketenangan, solidaritas dan merusak seluruh pondasi negara Goyim. Sebagaimana akan Anda saksikan nanti, keadaan ini menyokong kemenangan kita. Keadaan ini memberi kita peluang, di samping hal-hal lainnya, untuk memperoleh ‘kartu yang memberi segala kemudahan’, yaitu pemusnahan hak-hak istimewa, atau dengan kata lain dengan adanya aristokrasi Goyim, kelas-kelas (sosial) yang merupakan satu-satunya pertahanan yang dimiliki masyarakat dan negara-negara akhirnya berada di pihak lawan. Di atas reruntuhan aristokrasi Goyim yang alamiah dan turun-temurun itu, kita telah mendirikan aristokrasi dari kelas terdidik yang dipimpin oleh aristokrasi uang. Syarat-syarat untuk aristokrasi yang telah kita tetapkan dalam kekayaan yang bergantung

pada kita, dan dalam ilmu pengetahuan yang arahnya telah dipersiapkan oleh para tetua elit kita.

Kita dapat memperoleh kemenangan dengan mudah berdasar fakta bahwa dalam hubungan kita dengan orang-orang yang kita kehendaki, kita selalu menggerakkan hal-hal yang paling sensitif dalam pikiran manusia, yaitu dengan uang, dengan ketamakan, serta kebutuhan-kebutuhan materi manusia yang tidak pernah ada habisnya; dan setiap kelemahan manusia ini sudah cukup untuk melumpuhkan inisiatif, sebab kelemahan-kelemahan tersebut menyerahkan kemauan manusia pada kendali pihak lain yang telah membeli aktivitasnya.

Uraian mengenai kebebasan telah membuat kita sanggup meyakinkan massa di semua negara bahwa pemerintah mereka bukanlah apa-apa kecuali pelayan bagi masyarakat yang memiliki negara itu, dan pelayan itu mudah saja diganti seperti sarung tangan yang sudah usang.

Adanya kemungkinan untuk mengganti wakil-wakil rakyat telah menempatkan massa dalam kendali kita, dan seperti yang telah terjadi, keadaan ini memberikan kita kekuasaan untuk menunjuk.





<http://pu>

Di tangan negara-negara saat ini ada kekuatan besar yang menggerakkan pemikiran di masyarakat, yaitu Pers.





Protokol II

Perang Ekonomi

Perang ekonomi—dasar dominasi Yahudi. Pemerintahan negara boneka dan “penasihat rahasia”. Kisah keberhasilan doktrin yang merusak. Kemampuan beradaptasi dalam politik. Bagian yang dimainkan oleh Pers. Harga emas dan nilai pengorbanan Yahudi.

Demi tercapainya tujuan kita, peperangan sedapat mungkin tidak menyebabkan terjadinya pengambilalihan wilayah. Peperangan akan diarahkan ke perekonomian, di mana bangsa-bangsa tidak akan gagal menyadari bahwa kita memperkuat dominasi kita melalui bantuan yang kita berikan, dan keadaan ini akan menempatkan kedua belah pihak yang berperang di bawah kendali agen internasional kita; yang memiliki jutaan mata yang selalu mengawasi dan tak terhalang oleh batasan apa pun. Hak-hak internasional kita kemudian akan

menghapus semua hak-hak nasional, dalam pengertian yang tepat mengenai hak, dan akan menguasai bangsa-bangsa dengan cara yang sama persis seperti hukum perdata yang berlaku dalam setiap negara, yang mengatur hubungan antara penduduknya.

Para administrator, yang akan kita pilih dari masyarakat, dengan pertimbangan yang ketat terkait kepatuhan mereka yang menyerupai kepatuhan seorang hamba, bukanlah orang-orang yang terlatih dalam hal seni pemerintahan, dan karenanya mereka akan dengan mudah menjadi pion-pion dalam permainan kita di tangan para elit dan para ahli yang akan menjadi penasihat mereka, para spesialis yang dilahirkan dan diberi wawasan sejak kecil untuk mengatur berbagai persoalan di seluruh dunia. Sebagaimana telah Anda ketahui dengan baik, untuk menjalankan peran secara maksimal, para spesialis kita ini telah mempelajari informasi yang mereka perlukan dari rencana-rencana politik kita, dari pelajaran sejarah, dan dari hasil pengamatan atas berbagai peristiwa yang terjadi. Kaum Goyim tidak dipandu oleh bimbingan praktis dari pengamatan sejarah yang

tidak berpihak, tapi oleh teori aktivitas rutin¹ tanpa mempertimbangkan konsekuensi hasilnya secara kritis.

Oleh karena itu, kita tidak perlu memperhitungkan mereka—biarkan saja mereka senang hingga waktunya habis dan kehancuran melanda mereka, atau biarkan mereka hidup untuk merindukan masa-masa penuh harapan yang sudah berlalu, atau biarkan mereka hidup dengan seluruh kenangan menyenangkan yang pernah mereka nikmati. Bagi mereka, biarkan pengalaman tersebut menjadi pengalaman berharga yang mereka terima sebagai sumber ilmu pengetahuan (teori) yang kita ditekankan kepada mereka. Dengan visi seperti inilah kita terus menyebarkan kepercayaan yang buta terhadap teori-teori ini melalui sarana pers kita. Para cendekiawan Goyim akan menyombongkan diri dengan pengetahuan yang mereka miliki, dan tanpa pembuktian yang logis atas pengetahuan yang mereka miliki itu mereka akan melahap semua informasi yang berasal dari ilmu pengetahuan, yang telah dirangkai ulang oleh agen spesialis kita dengan tujuan menggiring pemikiran para Goyim ke arah yang kita kehendaki.

1 sub-bidang dari kriminologi pilihan rasional

Kangan menganggap bahwa pernyataan ini omong kosong meski hanya sesaat: pikirkan baik-baik keberhasilan yang telah kita capai dalam Darwinisme, Marxisme, dan Nietzscheisme. Paling tidak, bagi kita kaum Yahudi, pasti tampak jelas betapa besarnya pengaruh buruk arahan-arahan ini bagi pemikiran para Goyim.

Merupakan suatu keharusan bagi kita untuk mempertimbangkan pemikiran, watak, dan kecenderungan dari berbagai bangsa untuk menghindari kesalahan dalam politik dan dalam mengarahkan urusan-urusan administratif. Kemenangan sistem kita, yang pengaturan bagiannya mungkin berbeda-beda sehingga harus disesuaikan dengan watak masyarakat yang bersangkutan, akan gagal jika penerapan praktisnya tidak bercermin pada peristiwa-peristiwa di masa lalu yang dapat dijadikan panduan untuk mengambil langkah di masa kini.

Di tangan negara-negara saat ini ada kekuatan besar yang menggerakkan pemikiran di masyarakat, yaitu Pers. Peran pers adalah menyuarakan segala tuntutan masyarakat, menyuarakan keluhan masyarakat, serta menyatakan dan menciptakan ketidakpuasan dalam masyarakat. Dalam pers-lah kebebasan berbicara mem-

peroleh tempatnya. Tapi negara-negara kaum Goyim belum mengetahui cara memanfaatkan kekuatan pers; dan kekuatan pers jatuh ke tangan kita. Melalui pers, kita memperoleh kekuasaan untuk mempengaruhi, sementara keberadaan kita sendiri tetap terselubung. Berkat pers, kita berhasil mendapatkan emas di tangan kita; meskipun kita mendapatkannya melalui pertumpahan darah dan air mata. Tapi kita memperoleh hasil yang sepadan, meskipun kita telah mengorbankan banyak umat kita. Dalam pandangan Tuhan, setiap korban yang berjuang di jalan kita nilainya sama dengan seribu Goyim.





<http://pu>

Kebencian ini akan terus diperbesar oleh pengaruhpengaruh krisis ekonomi, yang akan menghentikan perdagangan dan memacetkan industri.





Protokol III

Metode Penaklukan

Ular simbolis dan maknanya. Ketidakstabilan pasal-pasal dalam konstitusi. Teror di istana-istana. Kekuasaan dan ambisi. Para “tukang bicara” Parlemen, pamflet-pamflet. Penyalahgunaan kekuasaan. Perbudakan ekonomi. “Hak-Hak Asasi Manusia”. Sistem monopoli dan aristokrasi. Laskar Mason-Yahudi. Pengurangan jumlah kaum Goyim. Kelaparan dan modal. Massa dan penobatan “Penguasa Tertinggi Dunia”. Aturan fundamental dalam program ajaran-ajaran nasional Masonik masa depan. Rahasia sains mengenai struktur masyarakat. Krisis ekonomi global. Keamanan “kita” (yaitu rakyat kita, Yahudi). Tirani Masonry - kerajaan intelektual. Hilangnya arahan. Masonry dan Revolusi Besar Perancis. Raja Tiran dari darah Zion. Sebab-sebab

Masonry tidak terkalahkan. Bagian yang dimainkan agen-agen Masonik rahasia. Kebebasan.

Hari ini saya beritahukan pada Anda bahwa tujuan kita akan tercapai dalam beberapa langkah lagi. Hanya satu jarak pendek lagi yang harus dilalui, dan jalur panjang yang sudah kita lalui sekarang ini hampir mengakhiri siklus Ular simbolis, yang merupakan simbol dari umat kita. Jika siklus itu sudah berakhir, maka seluruh negara Eropa akan terperangkap dalam belitan Ular yang sangat kuat.

Neraca-neraca konstitusi masa kini akan segera runtuh, karena kita memang membuatnya tanpa keseimbangan yang baik supaya pasal-pasalanya terus terombang-ambing sehingga paksinya lambat-laun menjadi aus. Kaum Goyim yakin bahwa mereka telah merangkai neraca-neraca itu dengan cukup kuat, dan mereka terus berharap neraca-neraca tersebut pada akhirnya akan seimbang. Namun paksinya, yaitu para raja di atas singgasana mereka, menjadi terkungkung akibat sikap para wakil rakyat yang bertindak bodoh. Para raja tersebut kebingungan dengan kekuasaan tak terkendali yang mereka miliki dan tidak bertanggung jawab. Kekuasaan tersebut mereka peroleh melalui teror yang diembuskan

di dalam istana-istana. Karena mereka tidak memiliki cara untuk mendapatkan dukungan dari rakyat mereka, maka mereka tidak mampu mempertahankan takhta; dan mereka juga tidak mampu memperkuat diri dari serangan para pemburu kekuasaan. Kita telah menciptakan jurang pemisah antara penguasa tertinggi dan kekuatan buta masyarakat, sehingga kedua belah pihak tidak saling melengkapi, sama seperti orang buta dengan tongkatnya, kedua belah pihak tidak berdaya jika terpisah.

Demi memancing para pemburu kekuasaan agar menyalahgunakan kekuasaan mereka, kita telah memasang seluruh kekuatan yang saling bertentangan, untuk menyingkap kecenderungan-kecenderungan liberal mereka.

Untuk mencapai tujuan ini, kita telah melakukan berbagai macam upaya, kita telah mempersenjatai semua kelompok, kita telah membuat kekuasaan sebagai sebuah target bagi setiap ambisi.

Kita telah menjadikan negara-negara sebagai arena gladiator di mana terdapat berbagai persoalan yang membingungkan. Tak lama kemudian, kekacauan dan kebangkrutan akan melanda seluruh dunia.

Orang-orang yang suka mengumbar omong kosong tanpa mengenal letih menghadiri kontes pidato pada sidang-sidang parlemen dan dewan administratif. Para jurnalis yang berani dan para penyebar pamflet setiap hari menyerang para pejabat eksekutif. Penyalahgunaan kekuasaan akan memberikan sentuhan terakhir dalam mempersiapkan semua institusi untuk menyambut keruntuhannya dan segalanya akan menjadi sasaran amukan massa.

Kemiskinan memaksa penyandanganya untuk bekerja keras, keadaan ini lebih parah daripada ketika banyak orang dijadikan budak di zaman dahulu; dengan satu cara atau lainnya, mereka dapat meloloskan diri dari perbudakan, namun mereka tidak akan pernah bisa meloloskan diri dari Kebutuhan.

Kita telah menyertakan pasal-pasal ke dalam konstitusi yang menurut rakyat tampak seperti omong kosong dan bukan hak-hak yang sesungguhnya. Semua yang disebut “Hak-Hak Asasi Manusia” ini hanya berwujud ide semata, ide yang tidak akan pernah dapat direalisasikan dalam kehidupan yang sebenarnya.

Apa artinya bagi kelas proletar yang membungkuk karena pekerjaannya yang berat, yang diremukkan oleh nasib buruknya, bila para tokoh masyarakat yang

gemar berbicara memperoleh hak untuk angkat bicara, atau bila para jurnalis memperoleh hak untuk menulis materi tidak penting yang dicampur dengan materi yang baik, jika kelas proletar sendiri tidak memperoleh keuntungan lain dari konstitusi selain remah-remah yang kita lemparkan kepada mereka dari meja kita sebagai imbalan atas dukungan yang mereka berikan pada keputusan kita, sebagai imbalan atas dukungan mereka terhadap orang-orang yang kita tempatkan dalam kekuasaan, bawahan-bawahan langsung dari agen-agen kita.

Hak-hak republik bagi orang miskin tidak lebih dari suatu ironi yang pahit, sebab untuk mendapatkannya dia harus membanting tulang sepanjang hari, tapi pihak lain merampas semua jaminan dan penghasilan yang teratur dan pasti, yang membuatnya menggantungkan nasib pada aksi mogok kerja yang dilakukan bersama rekan-rekan seperjuangannya atau menghadapi masalah larangan bekerja dari majikannya.

Rakyat di bawah pimpinan kita telah menghancurkan aristokrasi, yang merupakan satu-satunya pertahanan dan induk asuh mereka, demi keuntungan mereka sendiri, yang berkaitan erat dengan kesejahteraan mereka. Sekarang, dengan hancurnya aristokrasi, rakyat telah jatuh ke dalam genggaman para peraup uang yang

http://pustaka-indo.blogspot.com

tak bermoral dan meletakkan beban berat di bahu para buruh.

Kita tampil sebagai sosok yang disebut sebagai penyelamat buruh dari bentuk penindasan ini ketika kita mengajak buruh bergabung dengan barisan-barisan kita—sebagai seorang Sosialis, Anarkis dan Komunis—yang selalu kita beri dukungan sesuai dengan peraturan persaudaraan (solidaritas seluruh umat manusia) dari Mason sosial kita.

Para aristokrat, yang tampak seolah menyukai undang-undang tenaga kerja, sebenarnya lebih tertarik untuk memastikan apakah para buruh ini mendapatkan pangan yang cukup, sehat, dan kuat. Tapi kita justru tertarik pada kebalikannya, yaitu pembasmian kaum Goyim. Kekuatan kita terletak pada kurangnya makanan dan lemahnya fisik secara kronis dari buruh tersebut karena semua itu menandakan bahwa dia dapat dijadikan budak dari kehendak kita, dan dia tidak akan dapat menemukan kekuatan atau tenaga dalam dirinya untuk menentang keinginan kita. Rasa lapar menciptakan modal untuk mengatur para buruh dengan cara yang lebih pasti dibandingkan dengan hak yang diberikan kepada para aristokrat melalui kewenangan sah para raja.

http://pustaka-indo.blogspot.com

Dengan nafsu, kecemburuan dan kebencian yang ditimbulkan oleh massa, maka kita harus mendorong massa untuk bergerak, dan dengan tangan mereka kita akan menyingkirkan siapa pun yang menghalangi jalan kita.

Ketika sudah tiba saatnya bagi kita untuk menobatkan Penguasa Tertinggi Dunia, maka tangan-tangan yang sama inilah yang akan menyingkirkan semua pihak yang menghalangi.

Kaum Goyim telah kehilangan kebiasaan berpikir, kecuali jika diberi stimulus oleh saran-saran dari para ahli kita. Karenanya mereka tidak dapat melihat keperluan mendesak dari hal-hal yang akan segera kita terapkan ketika kerajaan kita lahir, yaitu mengenai perlunya sekolah-sekolah nasional membekali pemahaman yang sederhana, ilmu pengetahuan tulen yang merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan—pengetahuan tentang struktur kehidupan manusia, mengenai wujud sosial yang memerlukan pembagian kerja yang sebagai konsekuensinya membuat manusia terbagi ke dalam berbagai kelas dan kondisi. Penting bagi semua orang untuk mengetahui bahwa akibat perbedaan tujuan dalam aktivitas manusia, maka tidak akan ada persamaan; karenanya individu yang tindakannya membuat nama baik seluruh

kelasnya tercemar, tanggung jawabnya tidak dapat disamakan dengan individu yang tindakannya hanya mencemarkannya nama baiknya sendiri di hadapan hukum. Ilmu pengetahuan tulen mengenai struktur masyarakat—yang menyinggung rahasia-rahasia yang di dalamnya kita tidak menyertakan kaum Goyim—akan memperlihatkan kepada seluruh umat manusia bahwa semua posisi dan pekerjaan harus tetap berada di dalam sebuah lingkaran tertentu, di mana berbagai posisi dan pekerjaan tersebut tidak boleh menjadi sumber penderitaan manusia, yang biasanya timbul dari latar belakang pendidikan yang tidak sejalan dengan pekerjaan yang dijalani, namun mereka diperintahkan untuk menjalankan pekerjaan tersebut. Setelah kajian mendalam terhadap ilmu pengetahuan ini, seluruh masyarakat akan dengan sukarela tunduk kepada kekuasaan dan menerima posisi tersebut sebagaimana yang ditunjukkan kepada mereka dalam negara. Dalam kondisi pengetahuan saat ini serta arahan yang telah kita serahkan perkembangannya kepada masyarakat, yang dengan mudah mempercayai apa pun yang tertera di atas kertas—berkat adanya desakan-desakan yang memang dimaksudkan untuk menyesatkan mereka dan berkat kesembronoan mereka sendiri—yang berisi suatu kebencian buta terhadap semua keadaan yang mereka anggap

berada di luar jangkauan mereka karena mereka tidak memahami makna kelas dan keadaan.

Kebencian ini akan terus diperbesar oleh pengaruh-pengaruh krisis ekonomi, yang akan menghentikan perdagangan dan memacetkan industri. Dengan semua metode rahasia terselubung, yang terbuka bagi kita dan dengan bantuan emas, yang telah berada dalam geng-gaman kita; kita akan menciptakan krisis ekonomi glo-bal dan mendorong massa yang terdiri dari kelas buruh untuk turun ke jalanan di seluruh negara-negara Eropa secara serentak. Gerombolan buruh ini akan dengan senang hati menumpahkan darah orang-orang yang menunjukkan sikap masa bodoh, orang-orang yang mereka cemburui sejak masih bayi, orang-orang yang hartanya akan merekajarah.

“Harta benda kita” tidak akan mereka sentuh, sebab kita akan mengetahui kapan tepatnya penjarahan itu terjadi dan kita akan mengambil tindakan untuk melindungi harta benda kita.

Kita telah menunjukkan bahwa kemajuan tersebut akan membawa seluruh kaum Goyim pada Kekuasaan Pikiran kita. Sistem tirani kita akan sama seperti itu; karena sistem itu itu tahu pasti bahwa metode kekerasan yang tepat dapat meredam semua kekacauan, dan

memusnahkan liberalisme di semua lembaga dan institusi. Ketika massa telah melihat semua jenis konsepsi yang akhirnya membuat mereka bersedia ikut serta, atas nama kebebasan yang sama mereka membayangkan diri mereka menjadi pemilik kekuasaan dan mengejar kekuasaan. Akan tetapi, tentunya, seperti “orang buta” lainnya, mereka menemui berbagai rintangan. Mereka pun segera mencari arahan. Mereka tidak memiliki keinginan untuk kembali ke keadaan sebelumnya, dan telah menyerahkan kuasa penuh atas diri mereka ke dalam genggamannya kita. Ingat Revolusi Perancis, kitalah yang memberinya nama besar itu: rahasia perencanaan revolusi itu kami ketahui dengan baik, karena sebenarnya revolusi itu merupakan hasil kerja keras tangantangan kita sendiri.

Sejak saat itu, kita telah mengarahkan seluruh masyarakat dari satu kekecewaan pada kekecewaan lainnya, sehingga pada akhirnya mereka mau tidak mau berpaling kepada kita dan mendukung sang Raja Tiran dari darah Zion, yang sedang kita persiapkan untuk dunia.

Pada masa sekarang ini, kita sebagai sebuah kekuatan internasional, tak terkalahkan, sebab apabila kita diserang oleh sebuah Negara, maka kita akan mendapat

dukungan dari Negara-Negara lain. Kekuatan kita ini merupakan perbuatan jahat yang tak berujung dari pihak kaum Goyim, yang melata dengan perut untuk memaksa, tapi teramat keji terhadap mereka yang lemah, keras terhadap kesalahan dan toleran terhadap kejahatan, tidak bersedia menerima kontradiksi dari suatu sistem masyarakat yang bebas, tetapi sabar terhadap tekanan di bawah kekerasan tirani. Sifat-sifat seperti itulah yang membantu kita meraih kemerdekaan. Dari para diktator terkemuka saat ini, kaum Goyim dengan penuh sabar menanggung derita dan menanggung berbagai penyelewengan, sebab tanpa kesabaran sebesar itu, mereka pasti sudah memenggal dua puluh raja.

Apa penjelasan bagi fenomena—sikap janggal massa yang tidak konsisten terhadap hal yang muncul sebagai peristiwa-peristiwa dari pihak penguasa yang sama—ini?

Hal ini dijelaskan oleh fakta bahwa para diktator membisikkan kepada masyarakat melalui para agen bahwa melalui praktik-praktik penyelewengan ini mereka melukai negara dengan tujuan yang paling mulia, yaitu untuk mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat, persaudaraan antarbangsa, solidaritas dan persamaan hak. Tentu saja para diktator tidak memberitahu

masyarakat bahwa persatuan ini hanya dapat tercapai di bawah Pemerintahan Super kita.

Oleh karena itu, rakyat mengutuk yang benar dan memaafkan yang salah, selalu berupaya meyakinkan bahwa mereka dapat melakukan apa saja yang mereka kehendaki. Berkat keadaan seperti inilah rakyat merusak kestabilan dan menciptakan kekacauan di setiap langkah mereka.

Kata “Kebebasan” mendorong berbagai kelompok masyarakat untuk melawan segala bentuk kekuatan, melawan segala bentuk kekuasaan, bahkan melawan Tuhan dan hukum-hukum alam. Dengan alasan ini, ketika kita akhirnya memasuki masa kerajaan kita, kita akan menghapus semboyan “kebebasan” dari kamus kehidupan karena kata tersebut mengisyaratkan suatu prinsip kekuatan ganas yang dapat mengubah rakyat menjadi binatang buas yang haus darah.

Binatang-binatang ini pasti kembali tertidur lelap setelah puas meminum darah, dan pada saat mereka tidur lelap seperti itulah mereka dapat dengan mudah dirantai. Akan tetapi, apabila mereka tidak diberi darah, mereka tidak akan tidur dan akan terus melawan.





Protokol IV

Materialisme

Menggantikan Agama

Tahap-tahap dari sebuah Republik. Masonry Non-Yahudi. Kebebasan dan Kepercayaan. Persaingan Industri Internasional. Peranan Spekulasi. Kultus Emas

Setiap republik bergerak melalui beberapa tahapan. Tahap pertama terbentuk oleh amukan massa yang buta, terombang-ambing ke sana kemari, tak tentu arah. Tahap kedua adalah hasutan yang memicu anarki, lalu mau tak mau mendorong hadirnya tirani yang sah dan terbuka, yang selanjutnya menjadi tirani yang bertanggung jawab, tetapi terselubung dan masih dirahasiakan. Akan tetapi kehadiran tirani ini masih dapat dirasakan oleh sejumlah organisasi rahasia yang tindakannya lebih tak bermoral karena beroperasi di balik

layar dan mengandalkan para agen untuk turun tangan secara langsung, pergantian agen yang ditunjuk bukan saja tidak merugikan tetapi sebenarnya juga membantu kekuatan rahasia tersebut dengan menghindarkannya—berkat pergantian agen yang terus dilakukan—dari keharusan untuk mengeruk sumber dayanya lebih dalam lagi untuk diberikan kepada agen sebagai bentuk penghargaan jika dia melayani dalam masa panjang.

Siapa dan apa yang dapat menumbangkan ‘kekuatan terselubung’ ini? Itulah tepatnya yang menggambarkan Kekuatan kita. Masonry Non-Yahudi berperan sebagai tabir antara kita dan sasaran-sasaran kita, namun rencana aksi kekuatan kita, bahkan kedudukannya, tetap merupakan suatu misteri yang tidak diketahui publik.

Tapi bahkan kebebasan bisa tidak membahayakan dan memiliki tempatnya sendiri dalam Ekonomi Negara tanpa merugikan kesejahteraan rakyat asalkan kebebasan tersebut didasari kepercayaan kepada Tuhan, atas persaudaraan manusia dan tidak berkaitan dengan konsep persamaan yang ditentang oleh hukum-hukum penciptaan, karena hukum-hukum tersebut menetapkan subordinasi. Dengan kepercayaan semacam inilah suatu masyarakat dapat diatur oleh para pemimpin jemaah setempat, dan akan berjalan dengan penuh

keikhlasan serta rendah hati dalam bimbingan pastur spiritualnya, tunduk pada disposisi Tuhan di muka bumi. Inilah alasannya mengapa sangat penting bagi kita untuk memusnahkan segala bentuk kepercayaan, mencabut pemikiran mengenai Ketuhanan dan jiwa dari pikiran kaum Goyim, dan menggantinya dengan pemikiran mengenai perhitungan aritmetik dan kebutuhan materi.

Supaya kaum Goyim tidak memiliki kesempatan untuk berpikir dan membuat catatan, pikiran mereka harus dialihkan ke bidang industri dan perdagangan. Dengan demikian, semua bangsa akan memusatkan perhatian pada aksi mengejar keuntungan dan dalam prosesnya mereka tidak akan menyadari kehadiran pihak musuh. Tapi, sekali lagi, agar kebebasan itu dapat meruntuhkan dan memusnahkan kaum Goyim dalam sekali tebas, kita harus menempatkan industri pada dasar yang spekulatif. Hasilnya akan seperti berikut: apa yang diserap oleh industri selanjutnya akan digerakkan melalui 'tangan-tangan' lalu masuk ke dalam spekulasi, yaitu kelas-kelas kita.

Perjuangan keras untuk mencapai superioritas dan gejolak-gejolak dalam perputaran ekonomi akan menciptakan—bahkan telah menciptakan—masyarakat-

masyarakat yang kecewa, dingin dan kejam. Tipe masyarakat seperti ini akan memicu kebencian yang kuat terhadap politik tingkat tinggi dan agama. Satu-satunya pembimbing mereka adalah perolehan, yaitu Emas, yang akan mereka jadikan pemujaan yang sesungguhnya, sebab emas dapat memberikan kepuasan materi. Kemudian akan tiba saatnya, bukan demi mendapatkan kebaikan dan bukan pula untuk mengejar kemakmuran tapi semata-mata karena kebencian terhadap hak-hak istimewa, ketika kelas-kelas bawah kaum Goyim akan mengikuti arahan kita menentang musuh-musuh kita untuk memperoleh kekuasaan, yaitu pada cendekiawan Goyim.





Protokol V

Perkembangan Tirani dan Modernisasi

Penciptaan sebuah pemerintahan sentralisasi yang intensif. Metode-metode mencengkeram kekuasaan oleh Masonri. Sebab-sebab kemustahilan timbulnya kesepakatan di antara Negara-Negara. Negara “takdir” Yahudi. Emas—motor dari mesin penggerak Negara-Negara. Pentingnya kritisisme. Lembaga-lembaga “sandi-wara”. Kejemuan terhadap topik yang berputar-putar. Bagaimana mengendalikan opini publik. Pentingnya inisiatif pribadi. Pemerintah Super

Bentuk pemerintahan seperti apa yang dapat diberikan kepada masyarakat di mana korupsi telah mengakar di mana-mana, masyarakat di mana kekayaan dapat diperoleh hanya dengan taktik licik; di

mana hukum tidak dipegang teguh; di mana moralitas dipertahankan dengan tindakan-tindakan hukum dan undang-undang yang keras, bukan dengan prinsip-prinsip yang dapat diterima secara sukarela; di mana perasaan terhadap agama dan negara digantikan oleh keyakinan kosmopolitan? Bentuk peraturan apa yang harus diberikan pada jenis masyarakat seperti ini selain peraturan tirani yang akan saya jelaskan kepada Anda nanti? Kita harus menciptakan bentuk pemerintahan berpusat yang intensif agar kita dapat menggenggam seluruh kekuatan yang ada dalam masyarakat tersebut. Kita harus mengatur seluruh kegiatan politik warga dengan undang-undang baru. Undang-undang ini akan menarik kesenangan dan kebebasan yang diizinkan oleh kaum Goyim, satu demi satu, dan kerajaan kita akan dikenal atas sistem tiraninya yang sangat keras, yang kapan pun dan di mana pun akan memiliki kekuasaan untuk menyingkirkan setiap kaum Goyim yang berani menentang kita, baik melalui tindakan maupun kata-kata.

Kita akan ditegur mengenai sistem tirani semacam itu karena sistem itu tidak sesuai dengan keadaan zaman sekarang, tapi saya akan membuktikan bahwa sistem itu sesuai dengan keadaan saat ini.

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

Pada masa ketika rakyat menganggap para raja yang duduk di atas singgasana mereka sebagai manifestasi murni atas kehendak Tuhan, mereka tunduk tanpa mengeluhkan sistem tirani yang diterapkan oleh raja-raja tersebut. Tapi sejak kita menanamkan konsep mengenai hak-hak pribadi ke dalam pikiran mereka, mereka mulai menyadari bahwa para raja hanyalah makhluk fana, sama dengan mereka. Citra raja sebagai Utusan Tuhan telah terhapus dari benak rakyat, dan ketika kita juga menghapus keyakinan rakyat atas Tuhan, kekuasaan para raja pun segera dilucuti, kemudian kekuasaan tersebut menjadi milik publik, lalu direbut oleh kita.

Di samping itu, seni mengarahkan massa dan individu dengan teori yang dimanipulasi dengan cerdik dan permainan kata, regulasi kehidupan umum dan segala bentuk manipulasi lainnya, yang seluruhnya sama sekali tidak dipahami oleh kaum Goyim, dikuasai oleh para spesialis administratif kita yang cerdas. Terdepan dalam analisis, observasi, dan perhitungan yang tepat membuat kita tidak lagi bersaing dalam berbagai keahlian ini, kita hanya bersaing dalam membuat perencanaan untuk kegiatan politik dan solidaritas. Dalam hal ini, para Jesuit mungkin dapat menyaingi kita, tapi kita telah berencana untuk menjatuhkan mereka, organisasi

yang memiliki rencana jahat di hadapan masyarakat yang tidak tahu apa-apa, sementara kita sendiri telah menyembunyikan rahasia organisasi kita di balik tirai. Akan tetapi, siapa pun yang menduduki posisi penguasa mungkin tidak ada bedanya bagi dunia, entah pimpinan Katolik atau tiran kita dari darah Zion! Tapi bagi kita, sebagai Umat-Nya yang Terpilih, siapa yang menjadi penguasa sangatlah penting.

Saat ini kita mungkin akan menang saat menghadapi koalisi seluruh Goyim di dunia. Tapi terhadap bahaya ini, kita terlindungi karena adanya perpecahan di antara mereka, yang akar-akarnya tertanam begitu dalam sehingga belum bisa dicabut hingga habis.

Kita telah membuat kaum Goyim berseteru dengan satu pihak dan lainnya, baik secara pribadi maupun kebangsaan, yang didasari oleh kecemburuan agama dan ras, yang telah kita pupuk selama dua puluh abad terakhir. Inilah sebabnya mengapa tidak satu negara pun menerima bantuan apabila negara tersebut berniat melawan kita, karena setiap negara pasti menyadari bahwa menentang kita tidak akan menguntungkan bagi dirinya sendiri. Kita terlalu kuat—tidak ada apa pun yang dapat mengurangi kekuatan kita. Bangsa-bangsa di dunia tidak akan dapat mencapai kesepakatan,

sekalipun kesepakatan rahasia yang tidak penting, tanpa campur tangan kita secara rahasia di dalamnya.

“Per Me reges regnant” (“Melalui sayalah Raja-Raja itu berkuasa.”) Dan ini telah disabdakan oleh para nabi bahwa kita adalah Umat-Nya yang Terpilih untuk memerintah seluruh dunia. Tuhan telah mengaruniai kita dengan kecerdasan yang sepadan dengan tanggungjawab yang kita emban. Jika kecerdasan itu juga ada di pihak lain, ia masih perlu bertarung melawan kita, tapi meskipun demikian, seorang pendatang baru bukanlah tantangan bagi yang sudah lama bergelut di bidangnya; pertarungan yang terjadi di antara kita akan sengit, suatu pertarungan yang belum pernah terjadi di dunia. Ya, dan si cerdas di pihak lain akan datang sangat terlambat. Seluruh roda mekanisme di seluruh negara akan bergerak berkat kekuatan dari motor yang berada dalam genggamannya kita, dan motor penggerak negara-negara itu adalah Emas. Ilmu pengetahuan mengenai ekonomi politik sudah sejak lama ditemukan oleh tetua elit kita, yang memberikan pengaruh besar terhadap modal.

Jika modal dapat membantu tanpa halangan, maka kita dapat bebas menciptakan monopoli industri dan perdagangan. Ini sudah dijalankan oleh suatu ‘tangan’ di balik tabir di seluruh belahan dunia. Kebebasan ini

akan memberikan kekuatan politik bagi mereka yang terlibat dalam dunia industri, dan ini akan membantu menekan rakyat. Saat ini, lebih baik membuat rakyat tidak berdaya ketimbang menggiring mereka untuk berperang. Yang lebih menguntungkan lagi bagi kepentingan kita adalah membiarkan nafsu mereka berkobar, bukan memadamkan kobaran nafsu mereka; lebih penting untuk menyimak dan menafsirkan pemikiran pihak lain untuk disesuaikan dengan pemikiran kita daripada memusnahkan pemikiran pihak lain. Sasaran utama pimpinan kita meliputi: melemahkan pikiran rakyat dengan kritikan; menjauhkan rakyat dari cerminan mendalam yang dapat memicu pemberontakan; mengalihkan pikiran mereka dengan menyuguhkan pertikaian palsu yang disertai perdebatan yang tidak ada isinya.

Di semua masa, seluruh warga dunia, seperti halnya para individu, beranggapan bahwa janji harus dibuktikan dengan tindakan. Mereka lebih menyukai sandiwara yang menunjukkan kesan seolah janji tersebut sudah dipenuhi, tapi jarang meluangkan waktu untuk memperhatikan apakah janji di arena publik akan benar-benar diikuti oleh tindakan. Oleh karena itu, supaya kita terus berkembang, kita akan mendirikan

sejumlah lembaga ‘sandiwara’ yang akan memberikan bukti-bukti meyakinkan mengenai hal-hal yang menguntungkan mereka.

Kita asumsikan kepada diri kita sendiri, ilmu filsafat liberal dari semua pihak, dari segala arah, lalu kita berikan suara bagi ilmu filsafat, yaitu penceramah, yang akan bicara panjang lebar sampai-sampai membuat pendengarnya bosan dan akhirnya mendatangkan rasa benci terhadap ceramah.

Agar dapat mengendalikan opini publik, kita harus menempatkan masyarakat ke dalam situasi yang membingungkan dengan menyajikan pernyataan dari semua pihak sehingga ada begitu banyak opini yang bertentangan. Dalam jangka waktu lama, keadaan ini akan membuat para Goyim kebingungan dan menyimpulkan bahwa sebaiknya melibatkan beragam opini dalam masalah politik, yang tidak dilemparkan pada masyarakat untuk membuat masyarakat mengerti, karena masalah-masalah politik tersebut hanya dapat dipahami oleh mereka yang membimbing masyarakat. Ini adalah rahasia yang pertama.

Rahasia kedua yang diperlukan untuk keberhasilan pemerintahan kita mencakup hal-hal berikut: memperbanyak kerusakan, kebiasaan, nafsu, kondisi hidup

masyarakat secara nasional, supaya mustahil bagi siapa pun untuk mengetahui di mana posisinya ketika keka-
cauan terjadi nanti, dan sebagai konsekuensinya masya-
rakat tidak akan dapat saling memahami. Cara ini juga
membantu kita dengan cara lain, yaitu mengadu domba
semua pihak, untuk memecah belah semua bentuk ke-
kuatan kolektif yang tidak bersedia tunduk kepada kita,
dan menggugurkan setiap bentuk inisiatif pribadi yang
berpotensi mengganggu urusan-urusan kita. Tidak ada
yang lebih berbahaya bagi kita selain inisiatif pribadi;
jika inisiatif tersebut mendapat dukungan dari seseorang
yang cerdas, maka inisiatif tersebut dapat berkembang
menjadi sesuatu yang lebih hebat daripada yang dapat
dilakukan oleh jutaan orang yang akan kita pecah belah.
Kita harus mengarahkan pendidikan kaum Goyim su-
paya mereka mudah menyerah saat menghadapi suatu
masalah yang membutuhkan inisiatif. Ketegangan yang
dipicu oleh kebebasan bertindak akan melemahkan
kekuatan ketika berhadapan dengan kebebasan lain.
Dari benturan ini, muncullah berbagai guncangan-gun-
cangan moral yang dahsyat, perseteruan, dan kegagalan.
Melalui semua cara ini, kita akan menjatuhkan kaum
Goyim sedikit demi sedikit sehingga mereka akan ter-
paksa menawarkan kekuasaan internasional pada kita.

Posisi kekuasaan internasional itu akan membantu kita untuk menyerap semua kekuatan negara di seluruh dunia tanpa kekerasan dan untuk membentuk Pemerintah Super. Sebagai pengganti para penguasa masa kini, kita akan menciptakan sebuah Pengintimidasi yang disebut Administrasi Pemerintah Super. Tangan-tangan Pengintimidasi tersebut akan menggapai ke segala arah seperti penjepit dan organisasinya akan berukuran besar sekali sehingga tidak akan pernah gagal menundukkan semua bangsa di dunia.





<http://pu>

**Tidak lama lagi kita akan menciptakan
monopoli yang sangat besar!**





Protokol VI

Teknik Pengambilan

Monopoli; kekayaan kaum Goyim bergantung padanya. Mengambil-alih tanah dari tangan aristokrasi. Perdagangan, Industri dan spekulasi. Kemewahan. Kenaikan upah dan kenaikan harga kebutuhan pokok. Anarkisme dan mabuk-mabukan. Makna rahasia dalam propaganda teori ekonomi.

Tidak lama lagi kita akan menciptakan monopoli yang sangat besar, gudang penyimpanan kekayaan yang sangat besar, yang dengannya bahkan kekayaan melimpah kaum Goyim pun akan bergantung sedemikian rupa sehingga akan mengakibatkan mereka jatuh hingga ke dasar, bersama pinjaman dari negara-negara pada hari setelah kehancuran politik mereka ...

Anda semua yang hadir di sini, yang adalah para ahli ekonomi, silakan perkirakan betapa pentingnya kombinasi ini!

Dengan segala cara, kita harus mengembangkan makna penting Pemerintah Super kita dengan memperkenalkannya sebagai Pelindung dan Pemberi Berkah bagi semua pihak yang tunduk kepada kita secara sukarela.

Aristokrasi Goyim, sebagai sebuah kekuatan politik, telah mati—kita tidak perlu memperhitungkannya lagi; tapi sebagai para pemilik tanah, mereka tetap berbahaya bagi kita, dilihat dari fakta bahwa mereka masih dapat mencukupi kebutuhan sendiri melalui sumber daya dari mana mereka menggantungkan hidup. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menghapus kekuasaan mereka dari tanah mereka dengan cara apa pun. Cara yang paling tepat untuk mencapai tujuan ini adalah dengan meningkatkan beban atas kepemilikan tanah, yaitu dengan membebaninya dengan utang. Tindakan ini akan mengurangi kepemilikan tanah dan membuat mereka tetap dalam posisi rendah dan tunduk tanpa syarat.

Para aristokrat Goyim yang secara turun-temurun tidak mampu memuaskan diri dengan sesuatu yang sedikit, akan segera berakhir dengan nasib buruk.

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

Pada saat yang sama, kita harus secara intensif memperhatikan perdagangan dan industri, tapi, yang harus diutamakan adalah spekulasi, yang berperan untuk menyediakan penyeimbang bagi industri: tidak adanya industri spekulatif akan memperbanyak modal di genggaman perorangan dan modal tersebut akan berperan untuk memulihkan pertanian dengan membebaskan tanah dari beban utang terhadap perbankan tanah. Yang kita inginkan adalah industri harus menguras habis tenaga kerja dan modal dari tanah tersebut, dan melalui cara-cara spekulasi memindahkan semua uang yang ada di dunia ke dalam genggaman kita. Dengan demikian, seluruh kaum Goyim akan menjadi proletar (orang-orang miskin). Kemudian kaum Goyim akan membungkuk di hadapan kita, alasan mereka membungkuk hanyalah demi mempertahankan hak untuk hidup.

Untuk menyempurnakan kehancuran industri Goyim ini, akan kita gunakan bantuan spekulasi kemewahan yang telah kita kembangkan di antara para Goyim, di mana tuntutan tamak akan kemewahanlah yang akan memusnahkan segalanya.

Akan tetapi, kita akan menaikkan tingkat upah, yang tidak akan memberikan keuntungan kepada para

buruh, karena pada saat yang sama kita akan menaikkan harga-harga kebutuhan pokok, dengan alasan bahwa kenaikan harga bahan pokok tersebut disebabkan oleh menurunnya hasil pertanian dan peternakan. Kemudian kita akan melumpuhkan semua sumber produksi tani dan ternak dengan licik, dengan membiasakan para buruh untuk berbuat anarki dan bermabuk-mabukan, lalu bahu-membahu melakukan segala cara untuk membe-rantas semua kekuatan terdidik kaum Goyim.

Agar maksud yang sebenarnya dari segala hal yang terjadi tidak sampai di telinga kaum Goyim sebelum waktunya tepat, kita harus menutupinya dengan alasan ingin membantu kelas-kelas pekerja dan ingin meng-amalkan prinsip-prinsip ekonomi politik yang hebat, di mana teori-teori ekonomi kita sedang menjalankan propagandanya yang berapi-api.





Protokol VII

Perang Dunia

Sasaran dari intensifikasi persenjataan. Pergolakan, perpecahan, dan permusuhan di seluruh dunia. Pengawasan ketat untuk mengantisipasi perlawanan dari pihak Goyim dengan memicu peperangan dan perang dunia. Kerahasiaan berarti keberhasilan dalam politik. Opini publik dan pers. Senjata-senjata Amerika, Cina, dan Jepang.

Peningkatan persenjataan, peningkatan kekuatan polisi—semuanya sangat diperlukan demi terlaksananya rencana-rencana yang telah diuraikan sebelum ini. Sehubungan dengan pencapaian rencana-rencana ini, yang harus kita ingat adalah bahwa di semua Negara di seluruh dunia, selain kita sendiri, hanya ada kelompok-

kelompok besar kelas proletar, segelintir milyarder yang mengabdikan diri untuk kepentingan kita, polisi dan tentara.

Di seluruh Eropa, melalui hubungan-hubungan dengan Eropa, juga di benua-benua lain, kita harus menciptakan pergolakan, perselisihan dan permusuhan. Dengan cara ini kita akan mendapatkan keuntungan ganda. Pertama, kita awasi setiap Negara secara ketat, sehingga mereka akan mengetahui bahwa kita memiliki kekuasaan untuk menciptakan kekacauan atau memulihkan ketertiban kapan pun. Semua negara ini menjadi terbiasa melihat kita sebagai suatu kekuatan pemaksa yang sangat diperlukan.

Kedua, dengan segala tipu muslihat, kita akan melilit semua benang yang telah kita bentangkan ke dalam kabinet-kabinet semua Negara melalui politik, melalui kesepakatan-kesepakatan ekonomi, atau kewajiban untuk mengembalikan pinjaman. Supaya berhasil, kita harus menggunakan kelicikan dan penembusan yang tidak tanggung-tanggung selama proses negosiasi dan kesepakatan. Tetapi untuk menghormati apa yang dinamakan bahasa resmi, kita harus tetap menjalankan tata cara pihak lawan dan menggunakan topeng kejujuran dan kepatuhan. Dengan cara ini, masyarakat dan

pemerintahan Goyim yang telah kita ajarkan untuk hanya melihat sisi luarnya saja pada apa pun yang kita berikan untuk menarik perhatian mereka, akan tetap menganggap kita sebagai pemberi berkah dan penyelamat umat manusia.

Kita harus berada pada posisi siap untuk merespons setiap bentuk perlawanan dengan cara memicu perang antara Negara yang berani melawan kita dan Negara-negara tetangganya. Tapi jika para Negara tetangga tersebut turut berupaya untuk bersatu melawan kita, kita harus menunjukkan perlawanan dengan cara memicu terjadinya perang dunia.

Faktor utama keberhasilan dalam politik adalah kerahasiaan pelaksanaannya; perkataan tidak harus sesuai dengan tindakan diplomatnya.

Kita harus memaksa pemerintah Goyim untuk mengambil tindakan ke arah yang mendukung rencana kita, yang telah mendekati pewujudan yang kita inginkan, melalui apa yang akan kita gambarkan sebagai opini publik, yang secara rahasia kita dorong melalui cara-cara yang disebut Kekuatan Besar, yaitu pers, yang dengan sedikit pengecualian yang dapat diabaikan, sudah sepenuhnya berada dalam genggaman kita.

Singkatnya, untuk menunjukkan bahwa sistem pengawasan kita atas pemerintah-pemerintah Goyim di Eropa cukup ketat, kita perlu menunjukkan kekuatan kita kepada salah satu di antaranya melalui cara-cara ala teroris, dan terhadap semua pemerintah Goyim—jika kita memberi kesempatan untuk munculnya pertentangan terhadap kita—kita akan menanggapi dengan senjata-senjata Amerika atau Cina atau Jepang.





Protokol VIII

Pemerintah Sementara

Penggunaan hak-hak yuridis yang ambigu. Asisten-asisten pimpinan Masonik. Sekolah-sekolah khusus dan pelatihan pendidikan super. Ahli ekonomi dan milyarder. Kepada siapa posisi-posisi penting pemerintahan dipercayakan.

Kita harus mempersenjatai diri kita dengan semua jenis senjata yang mungkin digunakan oleh musuh-musuh kita untuk melawan kita. Kita harus mencari, dalam ekspresi yang paling tepat serta istilah-istilah rumit dalam kasus hukum yang berkaitan dengan kasus-kasus di mana kita harus menyampaikan hasil penilaian kita yang mungkin sangat gamblang dan tidak adil, sebab resolusi-resolusi ini harus disampaikan dengan jelas

supaya memberi kesan seperti prinsip-prinsip moral yang paling mulia yang disusun dalam bentuk sah. Pemimpin kita harus membuat dirinya dikelilingi oleh semua kekuatan peradaban, berada di pusat peradaban, di mana ia harus bekerja. Ia akan membuat dirinya dikelilingi oleh para penerbit, ahli hukum praktis, administrator, diplomat dan, yang terakhir, orang-orang yang telah dipersiapkan melalui pelatihan pendidikan super di sekolah-sekolah khusus kita. Orang-orang ini akan memiliki pengetahuan mengenai semua rahasia struktur social, mereka akan menguasai semua bahasa yang dapat disusun dengan alfabet-alfabet dan kata-kata politik; mereka akan diajarkan untuk memahami seluruh sifat manusia, dengan seluruh bagian sensitifnya yang nantinya akan mereka mainkan. Bagian-bagian sensitif ini adalah pola pikir kaum Goyim, kecenderungan mereka, kelemahan mereka, sifat-sifat buruk dan baik mereka, ciri khas dari setiap kelas dan kondisi-kondisinya. Perlu diingat bahwa para asisten kekuasaan yang terampil tersebut, yang saya bicarakan ini, tidak akan dipilih dari kaum Goyim, yang sudah terbiasa melakukan pekerjaan administratif tanpa susah-susah memikirkan apa tujuannya, dan tidak pernah memikirkan mengapa pekerjaan itu perlu dilakukan. Para administrator kaum Goyim menandatangani surat-

surat tanpa membacanya terlebih dahulu, dan mereka bekerja bukan demi mencari uang atau demi ambisi.

Kita akan membuat pemerintahan kita dikelilingi oleh para ahli ekonomi dari seluruh dunia. Itulah sebabnya ilmu-ilmu ekonomi membentuk subyek utama pengajaran yang diberikan kepada kaum Yahudi. Kita juga akan dikelilingi oleh seluruh konstelasi yang meliputi para bankir, industrialis, kapitalis, dan yang paling utama adalah milyarder, karena pada hakikatnya segala urusan akan diselesaikan dengan persoalan angka-angka. Untuk sementara, hingga tidak ada risiko lagi dalam mempercayakan posisi-posisi penting dalam Negara kita kepada saudara-saudara Yahudi kita, kita akan berikan posisi-posisi penting itu kepada orang-orang yang masa lalu dan reputasinya menunjukkan bahwa di antara mereka dan masyarakat terdapat sebuah jurang yang sangat dalam, yaitu orang-orang yang jika tidak patuh pada instruksi-instruksi, mereka harus menghadapi tuduhan kriminal atau menghilang dari peredaran—tujuannya adalah agar mereka mengedepankan kepentingan-kepentingan kita hingga napas terakhir mereka.





<http://pu>

**Kata-kata kebebasan, yang terdapat
dalam semboyan Masonik kita,
“Kebebasan, Persamaan, Persaudaraan,”
akan kita ubah saat kerajaan kita
bangkit...**





Protokol IX

Doktrin Ulang

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

Penerapan prinsip-prinsip Masonik dalam mendoktrin ulang masyarakat. Semboyan Masonik. Pengertian Anti-Semitisme. Kediktatoran Masonry. Teror . Siapa pelayan-pelayan Masonry. Pengertian kekuatan “berpandangan tajam” dan kekuatan “buta” dari Negara-Negara Goyim. Komuni antara penguasa dan massa. Lisensi liberalisme. Pengendalian pendidikan dan pelatihan. Teori-teori keliru. Interpretasi hukum. Gerakan-gerakan “Bawah Tanah” (Metropolitan-Metropolitan).

Dalam menerapkan prinsip-prinsip kita, pelajari tabiat masyarakat setempat di mana Anda sedang tinggal dan beraksi. Penerapan umum prinsip-prinsip kita dengan pola yang sama persis, hingga jangka waktu

tertentu pada masyarakat yang pendidikannya telah diasah kembali untuk mengikuti pola kita, tidak akan membuahkan hasil yang memuaskan. Tapi dengan mendekati penerapan mereka secara hati-hati, Anda akan mendapati bahwa tak sampai satu dekade berlalu, tabiat yang paling keras kepala pun akan berubah dan kita akan memasukkan suatu kelompok baru pada barisan-barisan mereka yang sudah tunduk pada kita.

Kata-kata kebebasan, yang terdapat dalam semboyan Masonik kita, “Kebebasan, Persamaan, Persaudaraan,” akan kita ubah saat kerajaan kita bangkit nanti menjadi kata-kata yang bukan lagi merupakan semboyan, tapi hanya sebuah ekspresi idealisme semata, yaitu menjadi: “Hak kebebasan, kewajiban mencapai persamaan, teladan persaudaraan.” Seperti itulah kita harus mengubahnya, dan dengan demikian kita akan menghadapi segala situasi dengan penuh percaya diri. Pada kenyataannya, kita telah menyingkirkan setiap bentuk peraturan kecuali peraturan kita sendiri, meskipun menurut hukum masih banyak peraturan yang berlaku. Sekarang ini, jika ada negara yang menunjukkan protes terhadap kita, itu hanyalah formalitas terhadap kebijakan kita dan atas pengarahan kita, karena anti-Semitisme mereka sangat berguna bagi kita untuk mengelola

saudara-saudara seagama kita yang lebih rendah. Saya tidak akan menjelaskan lebih lanjut mengenai topik ini, karena topik ini sudah kita bahas berulang kali.

Bagi kita tidak ada patokan untuk membatasi rentang aktivitas kita. Pemerintah Super kita hidup dalam kondisi tak tersentuh hukum, digambarkan dalam terminologi yang dipahami dengan kata yang enerjik dan memaksa, yaitu Kediktatoran. Saya berhak memberitahu Anda dengan penuh kesadaran bahwa jika saatnya sudah tiba, sebagai pemberi hukum kita akan memberikan keputusan dan hukuman. Kita akan menjatuhkan hukuman mati dan tidak memberi kelonggaran sedikit pun. Kita sebagai pemimpin dari seluruh pasukan kita, harus duduk di atas kuda pemimpin. Kita memerintah dengan kekuatan kehendak, karena di tangan kita terdapat pecahan-pecahan dari suatu kelompok yang pernah berkuasa, yang kini telah kita tundukkan. Dan senjata-senjata di tangan kita merupakan ambisi tanpa batas, ketamakan yang membara, balas dendam tanpa ampun, kebencian, dan kedengki.

Dari kitalah berasal nya semua teror yang melanda. Pada orang-orang kita terdapat semua opini, semua doktrin, para monarkis yang direstorasi, para penghasut, para sosialis, para komunis, dan pemimpi-pemimpi

utopia dari segala jenis. Kita telah mempercayakan tugas kepada mereka: dengan cara masing-masing mereka bertugas mencabut habis sisa-sisa kekuasaan, memusnahkan semua bentuk tatanan yang ada. Dengan segala aksi ini, semua negara dilanda kekacauan; negara-negara tersebut berjuang keras menuju ketenangan, rela mengorbankan segalanya demi memperoleh kedamaian. Tapi kita tidak akan membiarkan mereka memperoleh kedamaian hingga mereka mengakui keberadaan Pemerintah Super Internasional kita secara terbuka, dan bersedia tunduk kepada kita.

Masyarakat telah menyerukan pentingnya melakukan tindakan untuk mengatasi masalah sosialisme melalui kesepakatan internasional. Pembagian menjadi kelompok-kelompok kecil telah membuat mereka jatuh ke dalam genggamannya kita, sebab, agar dapat memenangkan suatu persoalan, siapa pun harus memiliki uang, dan uang itu berada dalam genggamannya kita.

Kita mungkin memiliki alasan untuk mencegah bersatunya kekuatan “berpandangan tajam” yang terdiri dari para raja Goyim yang menduduki singgasana mereka, dengan kekuatan “buta” yang terdiri dari massa. Tapi kita telah melakukan segala upaya yang diperlukan untuk menghadapi kemungkinan tersebut: kita telah

menempatkan teror di antara kedua kekuatan itu, yang membuat keduanya berprasangka buruk pada satu sama lain. Dengan cara ini, kekuatan buta massa akan tetap mendukung kita, dan kita sendiri akan mempersiapkan seorang pemimpin bagi mereka dan, tentunya, menggiring mereka menuju pada pencapaian tujuan kita.

Agar tangan-tangan massa yang “buta” itu tidak terlepas dari arahan kita, maka kita harus senantiasa mendekatkan diri dengan mereka. Meskipun tidak secara perorangan, pendekatan dapat dilakukan melalui saudara-saudara seagama kita yang terpercaya. Ketika kita diakui sebagai satu-satunya penguasa, kita harus berdiskusi dengan massa secara perorangan mengenai tempat-tempat perdagangan, dan kita harus mengajarkan mereka masalah-masalah politik sebijak mungkin sehingga dapat menggiring mereka ke arah yang kita kehendaki.

Siapa yang bersedia membesar-besarkan mengenai apa yang diajarkan di sekolah-sekolah di desa? Sebaliknya, pernyataan utusan pemerintah atau raja yang berkuasa mau tidak mau akan segera diketahui oleh seisi negara, karena pernyataannya akan tersebar luas melalui suara rakyat.

Agar rakyat tidak memusnahkan lembaga-lembaga Goyim sebelum waktunya, kita telah menanamkan tipu muslihat dan kebijakan pada benak mereka, dan kita telah memegang ujung pegas yang menggerakkan mekanisme mereka. Pegas-pegas itu terbentang kaku namun patuh terhadap peraturan; kita telah menggantinya dengan lisensi liberalisme yang semrawut. Tangan-tangan kita telah merasuki administrasi hukum, pelaksanaan pemungutan suara, dunia pers, kebebasan setiap orang, dan terutama pendidikan serta pelatihan yang merupakan landasan bagi kehidupan yang bebas.

Kita telah membodohi, mengindoktrinasi, dan merusak para pemuda Goyim dengan mengarahkan mereka pada prinsip-prinsip dan teori-teori yang menurut kita sebenarnya salah, tapi justru oleh kita sendirilah semua hal yang salah itu ditanamkan di benak mereka.

Di atas undang-undang yang kini berlaku, tanpa melakukan perubahan besar terhadap isinya, hanya memuntir isi undang-undang tersebut sehingga interpretasinya saling bertentangan, kita telah menciptakan sebuah rancangan besar sebagai hasilnya. Rancangan besar ini mengungkapkan fakta bahwa interpretasi merupakan kedok bagi undang-undang. Kemudian interpretasi itu justru akan menyembunyikan seluruh undang-undang

dari pemerintah karena ketidakmampuannya untuk menguraikan kesemrawutan perundangan.

Inilah asal mula teori arbitrase.

Anda boleh saja mengatakan bahwa Goyim akan bangkit dan melawan kita, jika mereka dapat meneka mengenai apa yang terjadi sebelum saatnya tiba; tapi di Barat kita telah mengatasi hal semacam ini dengan tindakan yang amat keji, sehingga mereka yang gagah berani pun menjadi gentar—berupa gerakan-gerakan bawah tanah dan metropolitan, yang sebelum saatnya tiba akan dijalankan dengan menggunakan semua modal, dan modal-modal itu kemudian akan dimusnahkan beserta seluruh organisasi dan arsip mereka.





<http://pu>

**Tak lama lagi kita akan menetapkan
tanggung jawab para presiden.**





Protokol X

Mempersiapkan Kekuasaan

Penampilan luar dalam dunia politik. Si “jenius” dalam raskalitas kejahatan. Apa yang dijanjikan oleh kudeta Masonik? Hak Pilih universal. Makna diri. Siapa pemimpin Masonry. Si jenius pemimpin Masonry. Lembaga-lembaga dan fungsi-fungsinya. Racun liberalisme. Konstitusi—sebuah sekolah untuk perpecahan-perpecahan kelompok. Era Republik. Presiden-Presiden boneka-boneka Masonry. Tanggung jawab para Presiden. Aib. Peran yang dimainkan oleh para utusan dan Presiden. Masonry—kekuatan legislatif. Konstitusi Republik baru. Transisi menuju tirani Masonik. Momen untuk proklamasi “Penguasa Tertinggi Dunia.” Penyuntikan penyakit-penyakit dan tipu muslihat lain dari Masonry.

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

Hari ini saya akan memulai dengan mengulangi apa yang telah saya sampaikan sebelumnya. Dan untuk itu saya meminta Anda untuk mengingat kembali bahwa pemerintah dan rakyat sudah puas dengan keadaan politik melalui tampilan-tampilan luarnya saja. Dan bagaimanakah cara kaum Goyim melihat makna yang sesungguhnya dari segala hal sementara wakil-wakil mereka mengerahkan upaya sebaik mungkin hanya ketika mengurus hal-hal yang menyenangkan diri mereka sendiri? Bagi kebijakan kita, sangatlah penting untuk mencermati keadaan ini, sebab akan berguna bagi kita dalam merencanakan pembagian kekuasaan, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan dalam beragama atau keyakinan, hukum asosiasi, persamaan di hadapan hukum, hak kepemilikan yang tidak dapat diganggu gugat dalam kaitannya dengan tempat tinggal, perpajakan, dan kekuatan refleksi dari undang-undang. Semua persoalan tersebut seharusnya tidak dibicarakan secara langsung dan terbuka di hadapan rakyat. Dalam situasi ketika kita memang harus membahasnya, maka hal-hal tersebut tidak harus disebutkan secara kategoris, sebaiknya hanya disebutkan seperlunya saja tanpa penjelasan terperinci bahwa prinsip-prinsip hukum kontemporer ini telah dipahami oleh kita. Dalam situasi ini, alasan kita

http://pustaka-indo.blogspot.com

bungkam adalah bahwa dengan tidak menyebutkan suatu prinsip, maka kita akan dapat bebas bertindak, dapat mengubah apa pun tanpa menarik perhatian; seandainya semua prinsip tersebut disebutkan secara kategoris, maka akan terkesan seperti sudah diumumkan seluruhnya.

Rakyat menghargai kepedulian dan menghormati para jenius kekuatan politik dan menanggapi semua tindakan keras mereka dengan pujian: “Licik, ya, tindakannya memang licik, tapi cerdas! Tipu muslihat, bisa dikatakan demikian, tapi dimainkan dengan sangat mulus, hebat sekali, sungguh suatu keberanian yang lancang!”

Kita berencana mengajak seluruh bangsa untuk mendirikan struktur fundamental baru, sebuah proyek yang telah kita rancang. Di atas segalanya, inilah sebabnya mengapa sangat penting bagi kita untuk mempersenjatai diri kita dan mengumpulkan keberanian yang tak kenal gentar di dalam diri kita sendiri dan semangat yang besar sekali, yang jika dimiliki oleh para aktivis kita, akan dapat menerobos segala rintangan yang menghalangi jalan kita.

Ketika kita sudah berhasil melakukan kudeta, kita akan mengumumkannya pada semua orang: “Semuanya berjalan dengan sangat buruk, semuanya sudah diletitkan oleh penderitaan. Kami sudah memusnahkan

penyebab penderitaan kalian—kebangsaan, garis perbatasan, perbedaan mata uang. Kalian tentunya memiliki kebebasan untuk menjatuhkan hukuman pada kami, tapi adilkah hukuman itu jika dijatuhkan sebelum kalian menilai apa saja yang kami tawarkan kepada kalian?” Kemudian rakyat akan mengelu-elukan kita dan memanggul kita di atas bahu mereka dengan semangat kemenangan yang dipenuhi harapan dan keinginan. Pemungutan suara yang telah kita jadikan alat akan mengantarkan kita pada singgasana dunia dengan mengajarkan bahkan sampai unit-unit terkecil dari umat manusia untuk melakukan pemungutan suara melalui rapat-rapat dan kesepakatan-kesepakatan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok, yang kemudian akan memenuhi tujuannya dan akan memainkan perannya, dan untuk yang terakhir kalinya melalui kesepakatan akan menjalin hubungan baik dengan kita sebelum akhirnya mengutuk kita.

Untuk mengamankan posisi kita, kita harus mewajibkan semua orang melakukan pemungutan suara tanpa membedakan kelas dan kelayakannya, dalam rangka meraih mayoritas mutlak, yang tidak mungkin diperoleh dari kelas terpelajar dan berada. Melalui cara ini, dengan menanamkan pemikiran mementingkan

diri sendiri, kita akan menghancurkan di kalangan kaum Goyim arti penting keluarga dan pentingnya adat keluarga dan menghapus kemungkinan terpecahnya pemikiran-pemikiran individu, karena massa yang berada dalam genggamannya kita tidak akan membiarkan individu-individu tersebut tampil, dan mereka juga tidak akan mendengarkan individu-individu tersebut; kita membayar mereka untuk mendapatkan kepatuhan dan perhatian mereka, sehingga mereka sudah terpolakan untuk mendengarkan kita saja. Dengan cara ini, kita menciptakan kekuatan besar yang buta yang tidak akan bisa bergerak ke mana pun tanpa arahan dari agen-agen kita yang telah kita tunjuk sebagai pemimpin mereka. Rakyat akan tunduk pada rezim ini karena mereka tahu bahwa pada para pemimpin inilah mereka menggantungkan penghasilan, kepuasan dan segala jenis keuntungan mereka.

Suatu skema pemerintah harus bersumber dari satu pemikiran saja, sebab skema tersebut tidak akan pernah tertanam kuat jika dipecah menjadi bagian-bagian kecil dalam pikiran banyak orang. Karenanya kita cukup mengetahui skema aksinya saja tanpa mendiskusikannya karena berisiko merusak keartistikannya, keterkaitan antarbagiannya, dan kekuatan praktis mengenai arti

http://pustaka-indo.blogspot.com

rahasia dari setiap kalimatnya. Mendiskusikan dan membuat perubahan atas skema ini melalui berbagai pemungutan suara hanya menunjukkan adanya analisis dan kesalahpahaman yang telah gagal memahami kedalaman dan keterkaitan perancangannya. Kita ingin skema kita bersifat memaksa dan menjadi ramuan yang pas. Karenanya kita tidak boleh melemparkan hasil pemikiran jenius pimpinan kita kepada rakyat atau bahkan ke suatu kelompok pilihan.

Skema-skema ini tidak akan langsung mengubah seutuhnya lembaga-lembaga yang sudah ada. Skema-skema ini hanya akan mempengaruhi perubahan-perubahan dalam perekonomiannya dan sebagai konsekuensinya akan mempengaruhi seluruh kombinasi perkembangannya, yang selanjutnya akan diarahkan untuk mengikuti skema-skema kita.

Di semua negara terdapat berbagai hal serupa dengan sebutan yang berbeda. Lembaga perwakilan, Kementrian, Majelis Tinggi, Dewan Negara, Lembaga Legislatif dan Eksekutif. Saya tidak perlu menjelaskan kepada Anda mengenai mekanisme hubungan antara lembaga-lembaga ini karena tentunya Anda sudah mengetahuinya; tapi Anda perlu memperhatikan fakta

bahwa masing-masing lembaga yang tadi disebutkan berkaitan dengan fungsi penting negara, dan saya minta Anda perhatikan bahwa kata “penting” itu bukan saya pergunakan untuk lembaganya melainkan untuk fungsinya, jadi bukan lembaganya yang penting, tapi fungsinya. Lembaga-lembaga ini menjalankan fungsinya masing-masing dalam pemerintahan: administratif, legislatif, eksekutif, di mana masing-masing berfungsi seperti organ-organ dalam tubuh manusia. Jika kita melukai salah satu bagian dari mesin negara, maka negara tersebut akan jatuh sakit, seperti tubuh manusia, dan akhirnya akan mati. Bila kita memasukkan organisme beracun, yaitu liberalisme, ke dalam negara itu, maka corak politik negara tersebut akan berubah. Banyak negara terserang penyakit mematikan, yaitu keracunan darah. Yang tersisa hanyalah waktu menjelang kematian yang menyiksa. Liberalisme menciptakan negara-negara berkonstitusi, yang menggantikan sistem yang dulunya merupakan satu-satunya pelindung kaum Goyim, yaitu Tirani; dan suatu konstitusi, sebagaimana Anda ketahui dengan baik, tidak lain hanyalah sebuah panduan menuju perpecahan, kesalahpahaman, pertikaian, pertentangan, pergolakan yang tidak ada manfaatnya, perilaku janggal. Singkatnya, konstitusi merupakan

sebuah panduan berisi segala hal yang dapat merusak kepribadian aktivitas negara. Podium para “tukang bicara” yang hampir sama efektifnya dengan pers, telah mencela ketidakarifan dan ketidakcakapan para penguasa. Sifat-sifat itu membuat para penguasa terkesan tidak berguna, dan itulah sebabnya banyak penguasa yang diberhentikan di banyak negara. Dengan demikian, era pemerintahan Republik pun menjadi mungkin untuk diwujudkan. Dan kemudian kita mengganti penguasa dengan pemerintah boneka, dengan seorang presiden yang kita tunjuk dari massa, dari kalangan boneka kita, budak-budak kita. Inilah pondasi ranjau yang telah kita bangun di bawah bangsa Goyim, saya lebih suka menyebutnya, di bawah banyak bangsa Goyim.

Tak lama lagi kita akan menetapkan tanggung jawab para presiden.

Pada saat itu kita akan berada dalam posisi yang tepat untuk mengabaikan segala prosedur pelaksanaan berbagai hal yang akan menjadi tanggung jawab boneka kita yang tidak berkepribadian itu. Apa peduli kita jika jumlah mereka yang memburu kekuasaan harus dikurangi, jika muncul kebuntuan akibat kemustahilan memilih presiden yang tepat, suatu kebuntuan yang pada akhirnya akan memorak-porandakan negara tersebut?

Agar skema kita mencapai hasil seperti ini, maka kita harus mengadakan pemilihan untuk mendukung para presiden yang memiliki pengalaman-pengalaman gelap tapi tidak terungkap, aib atau yang lainnya—kemudian para presiden itu akan menjadi agen-agen yang dapat kita andalkan karena mereka takut rahasia gelapnya akan dibocorkan, dan selain itu mereka juga termotivasi oleh keinginan pribadi yang melanda siapa pun yang telah memperoleh kekuasaan, yaitu keinginan untuk mempertahankan hak istimewanya, keuntungan, dan kehormatan yang berhubungan dengan jabatan presiden. Dewan Perwakilan Rakyat akan menutup-nutupi, melindungi, dan memilih presiden, tetapi kita akan memanfaatkan hak dari dewan itu untuk mengusulkan undang-undang baru atau membuat sejumlah amandemen atau melakukan sejumlah perubahan pada undang-undang yang berlaku, karena hak-hak ini akan diberikan oleh kita kepada presiden yang sedang menjabat, yang adalah boneka di tangan kita. Tentunya, otoritas presiden akan menjadi sasaran dari setiap bentuk serangan, tetapi kita akan mempersenjatainya dengan sarana untuk mempertahankan diri, yaitu berupa hak meminta keputusan kepada rakyat melalui para wakil rakyat, dengan kata lain bisa dikatakan keadaan ini

sama saja seperti seorang budak menyerahkan keputusan pada budak kita yang lain yang sama butanya, yaitu massa. Terlepas dari itu, kita harus melengkapi president tersebut dengan hak untuk menyatakan perang. Kita dapat membenarkan hak terakhir ini atas dasar bahwa presiden sebagai panglima dari seluruh kekuatan bersenjata dari negara harus menggunakan hak ini apabila diperlukan untuk mempertahankan konstitusi negara republik yang baru tersebut, hak untuk mempertahankan apa yang merupakan miliknya sebagai wakil yang bertanggung jawab atas konstitusi ini.

Mudah untuk memahami bahwa dalam situasi seperti ini, kunci menuju tempat suci berada di tangan kita, dan tak seorang pun selain kita sendiri yang dapat mengarahkan kekuatan legislasi.

Selain itu, dengan adanya konstitusi negara republik yang baru ini, kita akan mengambil dari dewan hak interpelasi terhadap tindakan-tindakan pemerintah dengan dalih melindungi kerahasiaan politik, dan kemudian, dengan konstitusi yang baru kita akan mengurangi jumlah wakil-wakil rakyat hingga ke batas minimum, dengan demikian minat mengenai politik dan minat untuk turut berpolitik akan berkurang. Akan tetapi jika mereka bersikeras untuk diikutsertakan juga, yang hampir tidak

http://pustaka-indo.blogspot.com

mungkin terjadi, dalam batas minimum ini, maka kita akan meniadakan wakil rakyat dan mereferensi pada bagian mayoritas dari seluruh rakyat. Pada sang presiden itulah pengangkatan Presiden-Presiden dan Wakil-Wakil Presiden dari Dewan dan Majelis Tinggi akan bergantung. Sebagai pengganti sesi-sesi tetap di Parlemen, kita kurangi masa duduknya mereka pada kursi-kursi tersebut hingga beberapa bulan saja. Selain itu, presiden sebagai kepala kekuasaan eksekutif akan memiliki hak untuk membentuk dan membubarkan parlemen, dan pembubaran parlemen akan diberi perpanjangan waktu hingga pembentukan parlemen yang baru.

Tapi agar segala konsekuensi dari seluruh tindakan ini—yang secara substansial merupakan pelanggaran hukum—tidak menimpa presiden pilihan kita dan mengacaukan waktu pelaksanaan rencana-rencana kita, kita harus menghasut para menteri dan pejabat tinggi di sekitar presiden lainnya untuk melangkahi posisi presiden dengan bertindak sendiri. Dengan demikian, merekalah yang akan menjadi kambing hitam, menggantikan presiden. Peran ini khusus kita berikan pada majelis tinggi, dewan perwakilan, atau para menteri kabinet, tapi tidak pada seorang pejabat secara individual.

Atas kehendak kita, presiden akan menginterpretasikan makna undang-undang yang berlaku sesuai dengan berbagai interpretasi. Dan kemudian, setelah kita menunjukkan pentingnya menghapus undang-undang yang berlaku, ia akan menghapus undang-undang tersebut. Di samping itu, ia akan memiliki hak untuk mengusulkan undang-undang sementara, dan bahkan mengusulkan landasan baru dalam merumuskan konstitusi pemerintahan, dengan dalih sebagai persyaratan bagi kemakmuran negara.

Dengan langkah-langkah tersebut, kita akan memperoleh kekuasaan untuk merusak sedikit demi sedikit, selangkah demi selangkah, semua itu merupakan permulaan pada saat kita melangkah menuju hak-hak kita. Kita harus merasuki konstitusi negara-negara untuk mempersiapkan transisi menuju penghapusan segala bentuk konstitusi secara diam-diam. Kemudian, tiba waktunya untuk mengubah setiap bentuk pemerintahan dengan sistem tirani kita.

Pengakuan terhadap para tiran kita dapat juga terjadi sebelum perusakan konstitusi; di mana waktu untuk pengakuan ini terjadi ketika rakyat dari berbagai bangsa yang sudah sangat letih dengan ketidakkonsistenan dan ketidakcakapan—suatu perkara yang dapat

http://pustaka-indo.blogspot.com

kita atur—para pemimpin mereka, akan meneriakkan tuntutan: “Singkirkan mereka dan beri kami satu orang raja, Penguasa Tertinggi Dunia, yang akan menyatukan kita dan memusnahkan semua penyebab perpecahan—perbatasan negara, kebangsaan, agama, utang-utang negara—yang memberi kami kedamaian dan ketenangan yang tidak mungkin kami peroleh di bawah pimpinan para penguasa dan wakil yang kini memangku jabatan.”

Tetapi Anda sendiri tahu betul bahwa untuk memungkinkan terlontarnya pernyataan semacam itu oleh semua bangsa di seluruh dunia, mau tak mau kita harus merusak hubungan antara rakyat dengan pemerintahnya di semua negara sehingga kemanusiaan seutuhnya tergantikan oleh pertikaian, kebencian, pemberontakan, kedengkian dan bahkan oleh tindakan penyiksaan, kelaparan, penyebaran berbagai penyakit, kekurangan, sehingga kaum Goyim tidak melihat cara lain sebagai solusi kecuali mencari perlindungan dalam kekuasaan mutlak kita atas uang dan segala hal lainnya.

Tetapi apabila kita memberikan ruang untuk bernapas pada bangsa-bangsa di dunia, maka pencapaian yang telah kita idamkan itu tidak akan pernah tiba.





<http://pu>

**Kaum Goyim itu adalah kawan domba,
sedangkan kita adalah kawan serigala.
Dan Anda tahu apa yang akan terjadi
ketika kawan serigala menguasai
kawan domba-domba?**





Protokol XI

Negara Totaliter

Program Konstitusi Baru. Rincian tertentu mengenai Revolusi usulan. Goyim—sekawanan domba. Masonry Rahasia dan Asosiasi-Asosiasi “sandiwara”nya.

Dewan Negara merupakan ekspresi empatik dari otoritas pemerintahan. Dewan itu, sebagai bagian “sandiwara” dari Badan Legislatif, yang disebut Komite Editorial Undang-Undang dan dekrit-dekrit penguasa.

Inilah program Konstitusi Baru. Kita harus membuat Undang-undang, Hak dan Keadilan itu (1) dengan berkedok sejumlah proposal kepada Badan Legislatif, (2) melalui dekrit-dekrit presiden yang disamarkan sebagai peraturan-peraturan umum, perintah majelis tinggi, dan resolusi-resolusi dari dewan negara yang disamarkan

sebagai perintah-perintah dari para menteri, (3) dan dengan demikian, hal yang dinantikan pun terjadi—dalam bentuk revolusi dalam Negara tersebut.

Setelah menetapkan modus agenda, kita akan sibuk dengan rincian kombinasi-kombinas tersebut, yang kita pergunakan untuk menyelesaikan revolusi selama mesin negara berada dalam arah yang telah ditetapkan. Yang saya maksud kombinasi-kombinasi ini adalah kebebasan pers, hak untuk berorganisasi, kebebasan hati nurani, prinsip pemungutan suara, dan masih banyak lainnya yang harus dihapus selama-lamanya dari ingatan manusia, atau perubahan radikal satu hari setelah diumumkannya konstitusi baru. Hanya pada saat itulah kita akan dapat mengumumkan semua perintah kita seketika itu juga, karena setelah itu, setiap perubahan yang muncul akan menjadi berbahaya, karena alasan-alasan berikut: Apabila perubahan ini dilakukan dengan cara yang keras, dalam artian menunjukkan sikap keras dan memberlakukan pembatasan-pembatasan, maka perubahan ini akan menimbulkan hilangnya harapan yang disebabkan oleh rasa takut terhadap perubahan-perubahan baru dalam kepemimpinan yang sama. Sebaliknya, jika perubahan tersebut diiringi dengan sikap toleran, dapat dikatakan bahwa kita telah menge-

http://pustaka-indo.blogspot.com

tahui letak kesalahan kita dan keadaan ini akan menghancurkan wibawa otoritas kita yang tanpa kecacatan, atau bisa dikatakan bahwa kita menjadi khawatir dan terpaksa menunjukkan sikap menyerah, yang membuat kita tidak akan mendapatkan penghargaan sebab segala jasa kita sudah dianggap sebagai kewajiban ... baik sikap keras maupun toleran membahayakan wibawa konstitusi yang baru. Yang kita inginkan sejak konstitusi baru diumumkan adalah—sementara warga dunia masih terkejut oleh fakta tercapainya revolusi, masih dalam keadaan takut dan tidak pasti—warga dunia mengakui secara pasti bahwa kita sangat kuat, sangat tidak mungkin ditaklukkan, memiliki kekuasaan yang sangat besar sehingga kita sama sekali tidak akan memperhitungkan mereka dan sama sekali tidak menaruh perhatian pada pendapat atau keinginan mereka. Kita siap dan sanggup menghancurkan semua bentuk ekspresi dan manifestasi mereka dengan kekuatan besar yang kita miliki kapan pun dan di mana pun. Kita telah mendapatkan segala hal yang kita inginkan seketika itu juga dan tidak akan pernah berbagi kekuasaan dengan mereka ... Lalu dengan rasa takut dan gentar, mereka akan menutup mata terhadap segala hal, dan terpaksa memuaskan diri dengan menunggu akhir dari segalanya.

Kaum Goyim itu adalah kawanan domba, sedangkan kita adalah kawanan serigala. Dan Anda tahu apa yang akan terjadi ketika kawanan serigala menguasai kawanan domba-domba?

Ada juga alasan lain mengapa mereka rela menutup mata, yaitu karena kita akan terus berjanji akan segera mengembalikan kebebasan mereka yang telah kita renggut setelah kita menumpas musuh-musuh perdamaian dan menjinakkan semua pihak.

Tidak ada gunanya mengatakan kepada mereka mengenai berapa lama lagi mereka harus menunggu kembalinya kebebasan mereka. Lalu untuk tujuan apa kita menciptakan seluruh kebijakan ini dan menanamkannya sedikit demi sedikit ke dalam benak kaum Goyim tanpa memberi mereka kesempatan untuk menganalisa makna di baliknya? Apa lagi tujuannya jika bukan untuk memperoleh suatu hal—yang menurut umat kita berse-rakan sehingga tidak dapat diperoleh melalui jalan langsung—melalui jalan memutar? Hal inilah yang menjadi landasan bagi organisasi Masonry rahasia kita yang tidak diketahui oleh pihak lain, dan tujuan-tujuannya yang sama sekali tidak tercium oleh ‘sapi perah’ kita yang adalah keturunan Goyim ini, yang kita tarik ke

dalam pasukan “sandiwara” Asosiasi-Asosiasi Masonik untuk mengelabui rekan-rekan mereka sendiri.

Tuhan telah menganugerahkan kepada kita, Umat-Nya yang Terpilih, karunia penyebaran. Dan dalam karunia ini, yang tampak sebagai kelemahan kita dalam pandangan setiap orang, telah muncul semua kekuatan kita, yang kini telah mengantarkan kita pada ambang Kekuasaan Seluruh Dunia.

Kini sudah tidak banyak lagi yang perlu kita bangun di atas pondasi yang telah kita buat.





Tidak akan ada satu pemberitaan pun
yang mencapai masyarakat tanpa
kendali kita.





Protokol XII

Kontrol Terhadap Media

Interpretasi Masonik terhadap kata “kebebasan”. Masa depan pers dalam kerajaan Masonik. Pengendalian pers. Agensi-agensi persuratkabaran. Pengertian kemajuan menurut Masonry. Bahasan lebih jauh mengenai pers. Solidaritas Masonry dalam pers masa kini. Membangkitkan tuntutan-tuntutan publik di berbagai propinsi. Rezim baru tanpa kecacatan.

Kata “kebebasan”, yang dapat diinterpretasikan dalam berbagai cara, kami definisikan kami sebagai berikut:

Kebebasan adalah hak untuk bertindak yang diizinkan oleh hukum. Interpretasi atas kata ini pada saat yang tepat akan berguna bagi kita, sebab semua kebebasan

akan berada di tangan kita, karena undang-undang akan melarang atau hanya akan menciptakan interpretasi yang dikehendaki oleh kita menurut program yang telah disebutkan sebelumnya.

Kita akan menangani pers dengan cara sebagai berikut: peran apa yang dimainkan oleh pers sekarang ini? Pers berperan untuk membangkitkan gairah dan mengobarkan hasrat-hasrat yang diperlukan oleh tujuan kita atau, jika tidak, pers akan melayani tujuan-tujuan egois berbagai pihak. Pers seringkali hambar, tidak adil, berdusta, dan mayoritas masyarakat tidak tahu sedikit pun mengenai apa tujuan pers. Kita akan memasang pelana dan tali kekang yang erat pada pers. Kita juga akan melakukan hal serupa dengan semua produksi media cetak. Jika tidak, apa upaya menyingkirkan serangan-serangan pers ada artinya jika kita hanya memperlakukan pengekan terhadap pamflet-pamflet dan buku-buku? Hasil-hasil penerbitan, yang kini merupakan sumber pengeluaran yang berat karena syarat untuk menyensornya, akan kita jadikan sumber pendapatan yang sangat menguntungkan bagi negara kita. Setiap terbitan wajib dibubuhi materai khusus pajak, dan mereka harus menyetor uang jaminan untuk izin pendirian badan pers atau kantor-kantor percetakan; peraturan ini

http://pustaka-indo.blogspot.com

harus menjamin pemerintahan kita terlepas dari segala bentuk serangan pers. Setiap upaya penyerangan pada kita, apabila masih mungkin terjadi, akan kita kenakan denda yang tinggi. Kewajiban-kewajiban seperti penggunaan materai pajak, setoran uang jaminan dan denda yang diperoleh melalui setoran-setoran ini, akan mendatangkan pendapatan sangat besar bagi pemerintah. Memang benar bahwa organisasi-organisasi tertentu tidak bersedia mengeluarkan biaya demi penerbitan, tapi mereka akan kita tutup pada serangan kedua terhadap kita. Tidak seorang pun yang menyerang Lingkaran Suci Kekuasaan Pemerintahan kita yang tak bercacat akan selamat dari hukuman. Dalih untuk menutup setiap penerbitan adalah tuduhan melakukan penghasutan pikiran masyarakat tanpa alasan atau bukti. Saya mohon Anda memperhatikan bahwa di antara pihak-pihak yang menyerang kita juga terdapat organisasi-organisasi yang didirikan oleh kita, tapi organisasi-organisasi yang kita dirikan itu hanya akan menyerang hal-hal yang telah terlebih dahulu kita tentukan untuk diubah.

Tidak akan ada satu pemberitaan pun yang menca-pai masyarakat tanpa kendali kita. Bahkan kini taktik ini sudah dapat kita capai, sebab semua berita diteri-ma oleh sejumlah agensi, ke kantor-kantor merekalah

berita-berita itu dipusatkan dari seluruh dunia. Seluruh agensi ini pada saatnya nanti akan sudah berada dalam kendali kita dan hanya akan menerbitkan berita yang kita diktekan kepada mereka.

Apabila kini kita telah berencana untuk menguasai pemikiran masyarakat Goyim hingga sedemikian rupa, sehingga mereka semua datang mendekat untuk melihat lebih jelas kejadian-kejadian di seluruh dunia melalui kaca-mata-kacamata berwarna yang pakaikan di atas hidung mereka; apabila sekarang tidak di satu negara pun terdapat hambatan bagi kita untuk memasuki apa yang disebut rahasia-rahasia negara oleh kaum Goyim, maka posisi kita akan seperti apa nantinya, ketika kita sudah diakui sebagai Penguasa Tertinggi Dunia nanti, jika sudah seutuhnya menjadi penguasa dunia ...

Mari kita bahas kembali masa depan media cetak. Siapa pun yang ingin menjadi penerbit, pustakawan, atau pencetak akan diwajibkan untuk melengkapi dirinya dengan lisensi yang sah, dan jika ada kesalahan, usahanya akan segera ditutup. Dengan cara seperti itu, alat berpikir akan menjadi sarana pendidikan di tangan-tangan pemerintahan kita, yang tidak akan lagi mengizinkan rakyat disesatkan dengan berbagai tipu daya dan fantasi yang menggambarkan nikmatnya kemajuan. Adakah di antara

kita yang tidak tahu bahwa bayangan buruk mengenai nikmat-nikmat tersebut merupakan jalan lurus menuju pikiran-pikiran bodoh yang memicu hubungan anarkis di antara manusia sendiri dan hubungan terhadap kekuasaan, sebab kemajuan telah memperkenalkan konsep mengenai setiap bentuk emansipasi, namun telah gagal menetapkan batasan-batasannya ... Semua pihak yang disebut liberal adalah anarkis, bila tidak dalam kenyataan, maka setidaknya dalam pemikiran. Setiap pihak yang memburu bayangan kebebasan kemudian jatuh secara eksklusif ke dalam lisensi, yaitu ke dalam bentuk anarki dari aksi protes demi kepentingan aksi protes itu sendiri.

Kita kembali ke Pers Periodik. Sebagaimana diberlakukan pada semua barang cetak, kita akan membebaskan atas pers periodik ini materai pajak per lembar dan setoran uang jaminan, dan buku-buku yang ketebalannya kurang dari 30 lembar harus membayar dua kali lipat. Pada satu sisi, kita akan menganggap buku-buku tipis sebagai pamflet, untuk mengurangi jumlah majalah yang merupakan bentuk racun cetak paling buruk, dan pada sisi lain, langkah ini diterapkan untuk memaksa para penulis memperlambat proses produksi sehingga terbitan mereka hanya sedikit yang dibaca, dan khususnya karena harga terbitannya akan sangat mahal. Pada saat yang sama, kita akan

menerbitkan hasil cetak kita sendiri untuk mempengaruhi perkembangan mental ke arah yang telah kita tetapkan, dengan harga yang murah sehingga akan banyak yang membacanya. Pajak akan membuat gairah kesusastraan menjadi tidak menarik dalam bentuk buku, dan adanya kemungkinan terkena denda membuat para sastrawan bergantung pada kita. Dan apabila ada pihak-pihak yang ingin menerbitkan tulisan untuk menentang kita, mereka tidak akan bisa menemukan siapa pun yang bersedia mencetak karya tersebut. Sebelum menerima suatu produksi untuk diterbitkan dalam bentuk cetak, penerbit atau percetakan harus meminta izin terlebih dahulu kepada pemerintah. Sehingga kita mengetahui terlebih dahulu jika ada karya yang telah dipersiapkan untuk menyerang kita, dan akan melenyapkannya dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai masalah yang dibahas dalam karya tersebut.

Kesusastaan dan jurnalisme merupakan dua kekuatan pendidikan yang paling penting, karenanya pemerintah kita akan menjadi pemilik mayoritas dari jurnal-jurnal. Pemilikan mayoritas ini akan menetralsisir pengaruh buruk dari pers yang dimiliki secara pribadi, dan membuat kita memiliki pengaruh yang besar pada pikiran masyarakat... Jika kita memberi izin terbit untuk

sepuluh jurnal, kita sendiri akan membuat tiga puluh, dan seterusnya dengan proporsi yang sama. Namun hal ini sama sekali tidak boleh tercium oleh masyarakat. Sebab isi seluruh jurnal yang kita terbitkan akan bertolak belakang, baik dalam tampilan, kecenderungan, maupun opini; cara ini menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap kita dan menarik pihak-pihak lawan yang tidak terlalu curiga ke arah kita, yang kemudian akan terperosok ke dalam perangkap kita dan akan menjadi tidak berdaya.

Pada barisan depan kita terdapat organisasi-organisasi yang bersifat resmi. Mereka akan selalu melindungi kepentingan kita dan karenanya pengaruh mereka tidak akan terhitung penting. Pada barisan kedua terdapat organisasi-organisasi yang bersifat semi resmi, yang akan menyerang orang-orang yang kurang menghargai dan acuh tak acuh terhadap kita. Pada barisan ketiga, kita ciptakan pihak oposisi milik kita sendiri yang, paling tidak salah satu organnya, tampak seolah-olah sepenuhnya bertentangan dengan kita. Musuh-musuh kita yang sebenarnya akan menganggap bentuk oposisi sandiwara ini sebagai kelompok yang berada di pihak yang sama dengan mereka dan dengan demikian mereka akan menunjukkan kartu mereka pada pihak kita.

http://pustaka-indo.blogspot.com

Semua surat kabar kita akan memiliki beragam tampilan yang sangat kompleks, yaitu aristokrat, republik, revolusioner, bahkan anarki, tentunya selama adanya konstitusi ... Seperti Dewa India, Wisnu, surat-surat kabar tersebut akan memiliki ratusan tangan, dan setiap tangan akan memiliki jari yang mempengaruhi setiap opini publik, sebagaimana diminta. Ketika denyut nadi menjadi lebih cepat, tangan-tangan ini akan mengarahkan opini ke arah tujuan-tujuan kita, karena seorang pasien yang sedang tegang biasanya kehilangan kemampuan untuk menilai, dan akan dengan mudah menerima saran. Orang-orang bodoh itu, yang mengira bahwa mereka menyebar opini yang dimuat surat kabar dari pihak mereka sendiri itu, sebenarnya menyebarkan opini yang diarahkan oleh kita atau opini apa pun yang sesuai dengan keinginan kita. Dengan keyakinan terhadap tipu daya tersebut, mereka mengira bahwa mereka sedang mengikuti bagian dari pihak mereka sendiri, tapi pada kenyataannya mereka mengikuti bendera yang kita kibarkan di atas mereka.

Untuk mengarahkan milisi surat kabar kita, kita harus memberi perhatian khusus dalam menangannya. Dengan bantuan departemen pers pusat, kita akan mendirikan perkumpulan kesusastaan, di mana

agen-agen kita, tanpa menarik perhatian, akan mengeluarkan perintah-perintah dan semboyan-semboyan setiap harinya. Dengan membahas dan menunjukkan pertentangan, tapi selalu pada garis besarnya saja, tanpa menyentuh inti dari persoalan tersebut, organ-organ kita akan melakukan pertikaian sandiwara melalui perang kata-kata yang dimuat di surat-surat kabar resmi, dengan tujuan memberi kita kesempatan mengekspresikan diri dengan menarik lebih banyak perhatian; cara ini tentunya lebih jitu daripada ekspresi diri melalui pengumuman-pengumuman resmi yang sudah dilakukan sejak awal, demi keuntungan kita.

Serangan-serangan terhadap kita ini juga akan berguna untuk tujuan lain, yaitu bahwa rakyat kita akan menjadi yakin terhadap adanya kebebasan berbicara yang penuh sehingga memberikan kesempatan pada agen-agen kita untuk menegaskan bahwa semua organ yang menentang kita tersebut hanyalah para tukang bicara yang mengumbar omong kosong, karena mereka tidak mampu menemukan bentuk keberatan substansial terhadap peraturan-peraturan kita.

Metode-metode organisasi seperti ini, yang tidak diketahui oleh publik namun keberadaannya mutlak, merupakan tindakan yang telah diperhitungkan dengan

http://pustaka-indo.blogspot.com

sangat matang untuk menarik perhatian dan keyakinan publik ke pihak pemerintah kita. Berkat metode-metode seperti itu, kita berada pada posisi yang dibutuhkan dari waktu ke waktu, untuk membangkitkan atau meredam pikiran publik mengenai masalah-masalah politik, untuk meyakinkan atau membuat mereka ragu, memuat berita yang berisi kebenaran atau kebohongan terkini di media cetak, memuat fakta atau kebalikannya, berdasarkan baik atau tidaknya berita-berita tersebut diterima oleh publik, selalu mempertimbangkan secara matang sebelum melangkah ... Kita akan meraih kemenangan yang tak terelakkan lagi atas lawan-lawan kita, sebab mereka tidak memiliki organ-organ pers yang semestinya dapat mereka manfaatkan untuk mengekspresikan pandangan-pandangan mereka secara utuh, melalui metode-metode yang telah disebutkan sebelumnya mengenai cara 'bermain' dengan pers. Kita bahkan tidak perlu banyak bicara untuk menyanggah serangan mereka, cukup memberi komentar-komentar seperlunya saja.

Pancingan-pancingan semacam ini, yang kita lemparkan melalui barisan ketiga yaitu pers kita, apabila diperlukan, akan kitaanggapi secara serius melalui organ-organ resmi kita.

Bahkan sekarang ini, contohnya di pers Perancis saja, terdapat bentuk-bentuk yang mengungkapkan keberadaan solidaritas Masonik, dilihat dari semboyannya. Semua organ pers terikat di dalam suatu kerahasiaan profesional; seperti dalam ramalan-ramalan lama, tak satu pun anggota mereka akan mengungkapkan rahasia sumber informasinya, kecuali jika sudah diputuskan untuk mengungkapkannya. Tak seorang jurnalis pun memiliki nyali untuk membocorkan rahasia ini, sebab tak seorang pun dari mereka diizinkan untuk menulisnya. Jika ia memiliki aib di masa lalunya, maka aib tersebut bisa-bisa segera terungkap. Selama aib-aib tersebut masih menjadi rahasia segelintir pihak, sang jurnalis ini memiliki daya tarik bagi mayoritas penduduk negara tersebut, dan masyarakat akan mengikutinya dengan antusias.

Langkah-langkah kita khususnya diperluas hingga ke berbagai provinsi. Sangatlah penting bagi kita untuk membangkitkan harapan dan tuntutan di provinsi-provinsi tersebut. Dengan cara ini kita dapat merasuki pemerintah ibu kota, dan menyampaikan pada para pemerintah ibu kota bahwa aspirasi yang kita sampaikan ini adalah sepenuhnya harapan dan tuntutan dari berbagai provinsi. Tentunya, sumber harapan dan tuntutan tersebut adalah kita sendiri. Yang kita butuhkan adalah,

http://pustaka-indo.blogspot.com

hingga suatu masa di mana kekuasaan kita sudah melimpah, ibu kota-ibu kota tersebut akan dibuat tidak berdaya oleh opini dari provinsi negara tersebut, yaitu negara yang sebagian besar pelaksanaannya diatur oleh agen-agen kita. Pada momen psikologis itu, keadaan yang menguntungkan bagi kita adalah jika ibu kota-ibu kota tersebut tidak menanggapi persoalan yang telah berhasil kita angkat dan sodorkan itu dengan alasan sederhana bahwa persoalan tersebut telah diterima sebagai opini publik oleh mayoritas penduduk di provinsi-provinsi tersebut.

Ketika kita telah berada pada masa transisi dari rezim baru menuju hal kekuasaan yang kita asumsikan sebagai kekuasaan penuh kita, kita tidak boleh mengakui segala bentuk pengungkapan yang disebarkan oleh pers mengenai kebohongan publik yang kita lakukan. Sangatlah penting bagi kita untuk membuat semua orang beranggapan bahwa rezim baru tersebut tak bercacat, bahkan kriminalitas pun telah dlenyapkan di bawah kekuasaannya... Kasus-kasus kejahatan hanya boleh diketahui oleh para korbannya saja dan oleh para saksi yang memergoki tindak kejahatan itu saja, tidak lebih.





Protokol XIII

Pengalih Perhatian

Kebutuhan pangan sehari-hari. Persoalan Politik. Persoalan industri. Hiburan. Istana-istana Rakyat. "Kebenaran itu Satu." Berbagai permasalahan besar.

Kebutuhan akan makanan sehari-hari memaksa kaum Goyim untuk tetap tutup mulut dan menjadi budak-budak kita. Para agen yang kita tunjuk dari kalangan Goyim untuk ditempatkan di pers kita, atas perintah kita akan memuat berita apa pun yang membuat kita tidak nyaman jika kita harus menyatakannya secara langsung dalam bentuk dokumen-dokumen resmi yang kita terbitkan sendiri. Dan sementara itu, di tengah ramainya pembahasan topik tersebut, secara diam-diam kita akan menerapkan langkah-langkah yang sudah kita rencana-

kan dan kemudian menyebarkan dokumen-dokumen tersebut pada publik sebagai sebuah fakta yang sudah selesai. Tidak seorang pun yang akan berani menuntut agar hal yang telah ditetapkan itu dihapus, terlebih lagi karena hal itu mewakili sebuah penyempurnaan. Dan pers akan segera mengalihkan persoalan yang sedang ramai dibicarakan tersebut menuju persoalan-persoalan baru. Bukankah kita sudah melatih orang-orang untuk selalu mencari sesuatu yang baru?” Pembahasan mengenai persoalan-persoalan yang baru ini akan mengalihkan perhatian mereka, orang-orang tak berotak yang bahkan tidak mampu memahami bahwa mereka bahkan tidak memiliki konsep apa pun mengenai persoalan-persoalan yang akan mereka bahas. Masalah-masalah politik tidak dapat dipahami sepenuhnya kecuali oleh mereka yang telah mengarahkan politik selama berabad-abad, yaitu para penciptanya.

Dari semua ini, Anda akan melihat bahwa dalam mengendalikan opini publik kita hanya perlu memfasilitasi pekerjaan mesin kita, dan Anda dapat mencatat bahwa kita lakukan ini bukan demi tindakan, tapi demi perkataan yang kita sampaikan mengenai berbagai persoalan yang memberi kesan seolah kita sedang mengupayakan pengesahannya. Kita tak hentinya menyampai-

kan pernyataan pada publik bahwa dalam menjalankan semua langkah kita, kita dituntun oleh harapan, yang disertai keyakinan, bahwa kita sedang memperjuangkan kesejahteraan bersama.

Untuk mengalihkan perhatian pihak-pihak yang mungkin terlalu mengganggu dari pembicaraannya mengenai berbagai persoalan politik, maka sekarang kita kemukakan apa yang kita sebut sebagai persoalan-persoalan politik yang baru, yaitu masalah-masalah industri. Dalam situasi ini, biarkan saja mereka terus membahasnya hingga tampak konyol! Masyarakat setuju untuk tetap pasif, menutup mata dari apa yang mereka anggap sebagai aktivitas politik (seperti yang kita latih, agar kita dapat mempergunakan mereka sebagai alat untuk menentang pemerintah Goyim) dengan syarat dicarikan pekerjaan baru, di mana kita memberi mereka catatan mengenai sesuatu yang tampak seperti masalah politik yang sama. Agar masyarakat itu sendiri tidak dapat menduga mengenai apa peran mereka sebenarnya, kita harus terus mengalihkan perhatian mereka pada hiburan, permainan, rekreasi, keinginan, istana-istana rakyat... Setelah itu, melalui pers, kita akan mengusulkan perlombaan dalam bidang seni, olahraga, dan sebagainya; berbagai daya tarik ini pada akhirnya

akan mengalihkan perhatian mereka dari persoalan-persoalan tadi, yang kita sendiri harus hindari. Jika rakyat semakin tidak terbiasa mencerminkan diri dan membentuk pendapat mereka sendiri, maka kecenderungan mereka berbicara dalam nada yang sama dengan kita pun semakin besar, sebab kita sendirilah yang akan memberi mereka arahan-arahan baru untuk mereka pikirkan ... tentunya orang-orang seperti ini tidak akan dicurigai memiliki keterkaitan dengan kita.

Peran yang dimainkan oleh orang-orang liberal, para pemimpi utopia, pada akhirnya akan dimainkan ketika pemerintahan kita diakui. Hingga tiba saatnya, mereka akan terus melayani kita dengan baik. Oleh karena itu kita akan terus mengarahkan pemikiran-pemikiran mereka pada segala macam rekayasa mengenai konsepsi dengan teori-teori fantastik yang baru dan berkembang. Karena kita belum berhasil mengisi otak kaum Goyim yang kosong itu dengan kemajuan, maka tak satu pun di antara kaum Goyim suatu pemikiran yang mampu berpikir bahwa di balik semua ini terdapat upaya untuk menjauhkan kebenaran dalam segala hal, di mana hal yang dimaksud itu bukanlah sebuah persoalan mengenai penemuan bahan, karena kebenaran itu hanya satu, dan di dalamnya tidak ada tempat untuk kemajuan.

Kemajuan, seperti pemikiran yang menyesatkan, berfungsi untuk menutupi kebenaran, sehingga tak seorang pun dapat mengetahuinya kecuali kita, “Umat-Nya yang Terpilih,” para walinya.

Ketika kita akhirnya memasuki masa kerajaan kita, para orator kita akan menguraikan secara terperinci mengenai masalah-masalah besar yang telah membuat kita mengesampingkan kemanusiaan seutuhnya, dengan tujuan untuk kembali mengedepankan kemanusiaan kita di bawah pemerintahan kita yang penuh berkah.

Siapa yang akan menyangka bahwa semua bangsa ini digerakkan oleh kita untuk mengikuti rancangan politik yang tidak diduga oleh siapa pun selama berabad-abad?





<http://pu>

Di negara-negara yang dikenal telah
maju dan tercerahkan, kita telah
menciptakan bahan bacaan yang tidak
berwawasan, cabul dan keji.





Protokol XIV

Serangan Terhadap Agama

Nasib Agama di masa depan. Kondisi-kondisi perbudakan di masa depan. Penghambatan masuknya ilmu pengetahuan terkait agama di masa depan. Pornografi dan produk cetak di masa depan.

Ketika kita memasuki masa kerajaan kita, ada sesuatu yang tidak kita sukai, yaitu adanya agama lain selain agama kita yang menyembah Satu Tuhan, yang kepada-Nya takdir kita terikat dengan posisi kita sebagai Umat-Nya yang Terpilih, dan melalui Beliaulah takdir kita yang sama dipersatukan dengan takdir dunia. Oleh karena itu, kita harus menghapus semua bentuk kepercayaan lainnya. Jika hal ini melahirkan kaum ateis, sebagaimana yang kita lihat sekarang ini, itu hanya

suatu tahap peralihan saja, tidak akan mencampuri pandangan-pandangan kita, tapi justru akan berfungsi sebagai suatu peringatan bagi generasi-generasi yang akan mendengarkan ajaran kita mengenai agama Musa, yang telah membuat semua bangsa di muka bumi menjadi tunduk terhadap kita melalui sistemnya yang stabil dan tertata dengan baik itu. Di situlah kita akan menekankan hak mistiknya, yang menjadi dasar semua kekuatan edukatif, sebagaimana akan kita katakan ... Kemudian pada setiap kesempatan, kita akan menerbitkan artikel-artikel yang memuat perbandingan-perbandingan antara peraturan-peraturan kita yang penuh berkah dengan peraturan-peraturan kuno. Berkah kedamaian ini, sekalipun merupakan kedamaian yang diwujudkan secara paksa melalui pergolakan selama berabad-abad, akan memunculkan keuntungan-keuntungan yang lebih tinggi manfaatnya; inilah yang menjadi tujuan kita. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemerintah-pemerintah Goyim akan kita gambarkan dengan cara-cara yang paling jelas. Kita akan menanamkan kebencian pada pemerintah-pemerintah Goyim sehingga bangsa-bangsa di muka bumi akan memilih pemerintah yang menjamin kedamaian meskipun diiringi kondisi perbudakan daripada pemerintah yang menjunjung

http://pustaka-indo.blogspot.com

tinggi hak-hak kebebasan namun pada kenyataannya melakukan pelecehan terhadap kemanusiaan dan menuras sumber-sumber kehidupan manusia, sumber-sumber kehidupan yang telah dieksploitasi oleh sekelompok besar rakyat yang tidak berperikemanusiaan dan tidak menyadari dampak buruk dari tindakan mereka ... Perubahan-perubahan tak berguna dari berbagai bentuk pemerintahan Goyim yang terjadi atas hasutan kita dalam rangka merusak struktur negara mereka, tentunya akan membuat rakyatnya amat menderita sehingga mereka akan lebih memilih untuk menderita di bawah kekuasaan kita daripada menanggung risiko mengalami lagi seluruh pergolakan dan kesengsaraan yang pernah mereka lalui.

Pada saat yang sama, kita tidak boleh lupa menekankan sejarah kesalahan-kesalahan pemerintah-pemerintah Goyim yang telah melecehkan kemanusiaan selama berabad-abad akibat kurangnya pemahaman mereka mengenai segala hal yang membentuk kebaikan sejati kemanusiaan dalam upaya mereka untuk mencapai skema-skema fantastis kesejahteraan sosial, tapi tidak pernah memperhatikan bahwa skema-skema ini selalu saja menghasilkan kondisi yang lebih buruk dan tidak pernah menghasilkan kondisi yang lebih baik

dalam hubungan-hubungan universal, yang merupakan landasan bagi kehidupan manusia ...

Seluruh kekuatan dari prinsip-prinsip dan metode-metode kita akan bergantung pada fakta bahwa kita akan menyajikan dan menjabarkan prinsip dan metode tersebut sebagai perbedaan menyolok dibandingkan seluruh tatanan kehidupan sosial lama yang sudah mati dan membusuk.

Para ahli filsafat kita akan membahas semua kelemahan dari berbagai kepercayaan Goyim, tapi tak seorang pun akan membahas kepercayaan kita dari sudut pandang yang sebenarnya, sebab tidak ada yang mengetahuinya kecuali umat kita, yang tentunya tidak akan pernah berani membocorkan rahasia-rahasianya.

Di negara-negara yang dikenal telah maju dan tercerahkan, kita telah menciptakan bahan bacaan yang tidak berwawasan, cabul dan keji. Tidak lama setelah kita memegang kekuasaan, kita akan terus mendukung keberadaan bahan bacaan tersebut dalam rangka memberi penjelasan yang menenangkan melalui cara yang berbeda dari pidato, program golongan, yang akan didistribusikan dari markas-markas kita yang megah. Para elit kita, yang telah terlatih untuk menjadi pemimpin-pemimpin Goyim, akan menulis berbagai pidato,

proyek, memoar, artikel yang akan kita pergunakan untuk mempengaruhi pemikiran kaum Goyim, untuk mengarahkan mereka pada pemahaman dan wawasan sebagaimana telah kita tetapkan sebelumnya.

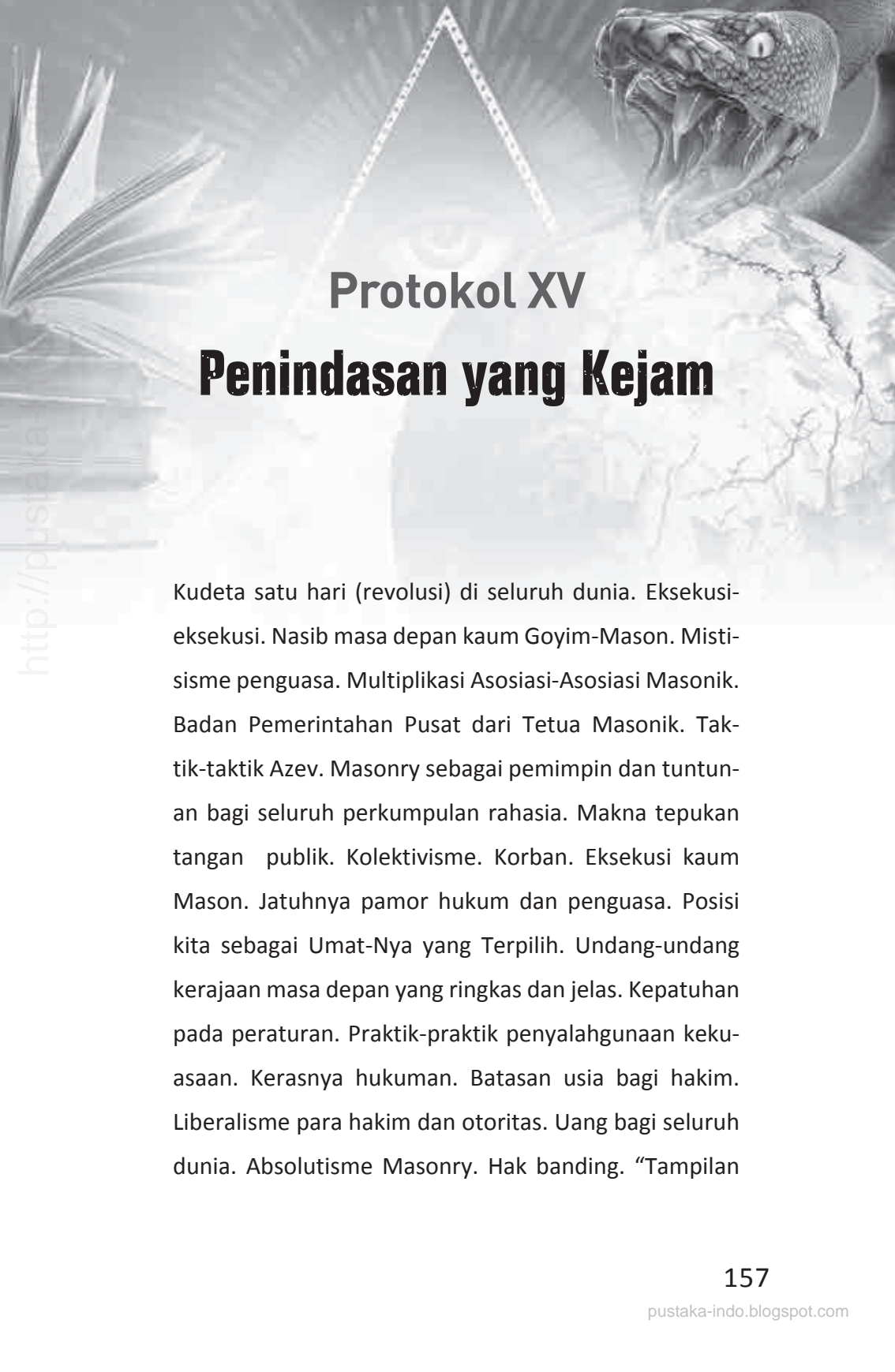




<http://pu>

**Semua resolusi pemerintah kita akan
bersifat final, tanpa banding.**





Protokol XV

Penindasan yang Kejam

Kudeta satu hari (revolusi) di seluruh dunia. Eksekusi-eksekusi. Nasib masa depan kaum Goyim-Mason. Mistisisme penguasa. Multiplikasi Asosiasi-Asosiasi Masonik. Badan Pemerintahan Pusat dari Tetua Masonik. Taktik-taktik Azev. Masonry sebagai pemimpin dan tuntunan bagi seluruh perkumpulan rahasia. Makna tepukan tangan publik. Kolektivisme. Korban. Eksekusi kaum Mason. Jatuhnya pamor hukum dan penguasa. Posisi kita sebagai Umat-Nya yang Terpilih. Undang-undang kerajaan masa depan yang ringkas dan jelas. Kepatuhan pada peraturan. Praktik-praktik penyalahgunaan kekuasaan. Kerasnya hukuman. Batasan usia bagi hakim. Liberalisme para hakim dan otoritas. Uang bagi seluruh dunia. Absolutisme Masonry. Hak banding. "Tampilan

luar” yang kebapakan dari kekuasaan “pemerintah-pemerintah” masa datang. Kebenaran si kuat sebagai satu-satunya kebenaran. Raja Israel. Bapak seluruh dunia.

Ketika kita pada akhirnya memasuki masa kerajaan kita dengan bantuan kudeta yang telah disiapkan di semua tempat secara serentak pada hari yang sama, setelah keruntuhan semua bentuk pemerintahan diketahui secara pasti (waktu yang tersisa tidak lama lagi sebelum peristiwa ini terjadi, mungkin satu abad) akan menjadi tugas kita untuk memastikan bahwa tidak akan ada lagi rencana atau konspirasi dari pihak luar untuk menentang kita. Maka kita akan membantai tanpa ampun siapa pun yang menghalangi jalan kita menuju kerajaan kita. Setiap bentuk lembaga baru, seperti perkumpulan masyarakat rahasia, akan dijatuhi hukuman mati. Lembaga-lembaga yang hingga kini masih berdiri, yang diketahui oleh kita, yang bekerja untuk kita dan yang pernah bekerja untuk kita, akan kita bubarkan dan para anggotanya akan kita asingkan ke benua-benua yang jauh dari Eropa. Cara ini dapat juga kita terapkan pada para anggota perkumpulan rahasia Goyim yang mengetahui terlalu banyak informasi; orang-orang seperti ini,

http://pustaka-indo.blogspot.com

dapat kita kecualikan karena beberapa alasan tertentu, akan selalu kita buat takut dengan ancaman pengasingan. Kita akan menetapkan sebuah peraturan, yang dapat membuat seluruh mantan anggota perkumpulan rahasia ini dapat diasingkan dari Eropa yang merupakan pusat pemerintahan kita.

Semua resolusi pemerintah kita akan bersifat final, tanpa banding.

Dalam masyarakat-masyarakat Goyim, di mana kita telah menanamkan dalam-dalam akar perpecahan dan protestanisme, satu-satunya cara yang mungkin dilakukan untuk mengembalikan ketertiban adalah dengan menerapkan tindakan-tindakan kejam yang memperlihatkan kekuatan penguasa secara langsung. Tidak perlu menunjukkan kepedulian pada para korban tindakan kejam kita. Mereka menderita demi menjamin kesejahteraan masa depan. Pencapaian kesejahteraan tersebut, meskipun harus memakan banyak korban, merupakan tugas dari setiap pemerintah yang diterapkan sebagai pembenaran atas keberadaannya, bukan semata-mata karena memiliki hak-hak istimewa sebagai pemerintah, tapi juga karena kewajiban-kewajibannya. Jaminan pokok dari stabilitas pemerintahan adalah dengan mempertegas Lingkaran Suci Kekuasaan, dan Lingkaran

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

Suci Kekuasaan ini hanya dapat dicapai dengan kekuatan kekuatan yang tidak ada tandingannya, yang pada citranya nanti akan melekat lambang-lambang yang tidak dapat diganggu-gugat dari hal-hal mistis—dari pilihan Tuhan. Seperti, belum lama ini, otokrasi Rusia, merupakan satu-satunya musuh terbesar kita di muka bumi ini, selain lembaga Kepausan. Ingatlah contoh ketika Italia, yang berlumuran darah, tidak pernah menyentuh kepala Sulla yang telah menumpahkan darah tersebut. Sulla menikmati pendewaan atas kekuasaannya di hadapan rakyatnya, sekalipun mereka telah dibuat menderita olehnya. Tetapi keberaniannya untuk kembali ke Italia membuatnya dikelilingi kekuasaan yang tak terusik. Rakyat Italia tidak mengusik dia yang telah menghipnotis mereka dengan keberanian dan kekuatan pikirannya.

Tapi untuk sementara waktu, sebelum kita memasuki masa kerajaan kita, kita akan bertindak dengan cara yang bertentangan. Kita akan menciptakan dan memperbanyak Asosiasi-Asosiasi Masonik di seluruh bangsa di muka bumi, merekrut siapa pun yang dapat menjadi atau yang merupakan tokoh terkemuka dalam aktivitas publik, sebab dalam Asosiasi-Asosiasi ini kita akan mendapati kantor intelijen utama kita dan cara-cara untuk

mempengaruhi. Semua Asosiasi ini akan kita jalankan di bawah suatu Administrasi Pusat yang hanya diketahui oleh kita saja dan pihak-pihak lain benar-benar tidak akan mengetahuinya, dan Administrasi Pusat ini nantinya terdiri dari para Tetua Elit kita. Asosiasi-Asosiasi ini akan dikelola oleh para wakil yang akan bertugas melindungi administrasi Mansory tersebut, dan dari merekalah diciptakannya semboyan dan program. Di dalam Asosiasi-Asosiasi ini kita akan mempersatukan semua elemen revolusioner dan liberal. Komposisi elemen-elemen tersebut akan meliputi seluruh strata masyarakat. Konspirasi-konspirasi politik yang paling rahasia hanya akan diketahui oleh kita dan akan berada dalam kendali kita pada hari konsepsi konspirasi itu disusun. Anggota Asosiasi-Asosiasi ini sebagian besar adalah agen-agen polisi internasional dan nasional, karena tugas mereka bagi kita tidak dapat digantikan, karena polisi-polisi itu berada dalam posisi bukan hanya untuk menerapkan tindakan-tindakan khusus untuk menangani para pembangkang saja, tapi juga untuk merahasiakan kegiatan-kegiatan kita dan menyediakan berbagai dalih terhadap pihak-pihak yang tidak puas, dan sebagainya.

Kelas masyarakat yang paling bersedia bergabung dengan perkumpulan-perkumpulan rahasia adalah

mereka yang memiliki kecerdikan, memiliki karir, dan masyarakat pada umumnya yang sebagian besar berpikiran dangkal. Menangani dan memanfaatkan tipe-tipe masyarakat seperti ini untuk menghidupkan mekanisme mesin yang kita buat tidak akan menyulitkan. Jika pergolakan di dunia semakin menjadi-jadi, berarti kita harus menghasut untuk memecah solidaritasnya yang terlalu besar. Tapi, jika di tengahnya timbul sebuah konspirasi, maka yang menempati posisi tertinggi konspirasi tersebut tidak lain adalah salah satu dari para budak kita yang paling terpercaya. Tentunya kita, bukan pihak lain, yang harus memimpin kegiatan-kegiatan Masonik, sebab kita tahu arah yang kita tuju. Kita mengetahui sasaran dari segala bentuk kegiatan, sedangkan kaum Goyim sama sekali tidak mengetahuinya, mereka bahkan tidak mengetahui akibat langsung dari suatu tindakan. Biasanya mereka memberi selamat terhadap diri sendiri selama sesaat atas kepuasan terhadap terbentuknya opini mereka sendiri dalam pencapaian pemikiran mereka, tanpa menyadari bahwa penyebab terciptanya suatu konsep tidak pernah berasal dari inisiatif mereka, melainkan dari hasutan kita terhadap pemikiran mereka.

Kaum Goyim memasuki Asosiasi-Asosiasi kita didorong rasa ingin tahu atau dengan harapan dapat mencicipi sedikit kue publik dengan cara mereka sendiri. Dan sebagian kaum Goyim lainnya, didorong keinginan agar angan-angan mereka yang tidak dapat dipraktekkan dan tidak berdasar dapat didengar oleh publik. Mereka haus akan kesuksesan dan tepukan tangan, dan keduanya kita berikan dengan porsi yang lebih dari cukup. Dan alasan mengapa kita memberikan kesuksesan ini adalah untuk memanfaatkan rasa bangga mereka terhadap diri sendiri yang ditimbulkan oleh kesuksesan, yang tanpa mereka sadari mengarahkan mereka untuk menerima saran-saran kita tanpa memikirkannya matang-matang. Dengan keyakinan penuh bahwa kesempurnaan mereka sendirilah yang mencetus pemikiran-pemikiran mereka dan mustahil bagi mereka untuk meminjam pemikiran-pemikiran itu dari benak orang lain ... Anda tidak dapat membayangkan betapa mudahnya orang yang paling bijak dari kaum Goyim itu digiring menuju alam bawah sadar yang naif saat diliputi rasa bangga yang tinggi terhadap dirinya sendiri. Dan pada saat yang sama, betapa mudahnya seporsi kecil kegagalan mematahkan semangat mereka, meskipun kegagalan itu tak lebih dari penghentian tepukan tangan

yang pernah mereka dapatkan, dan betapa mudahnya mengecilkan penghargaan diri mereka sehingga mereka bersedia tunduk seperti budak demi kembali meraih suatu kesuksesan... Dengan demikian, sebanyak porsi yang kita curahkan untuk menghentikan kesuksesan mereka apabila mereka berniat untuk tetap melaksanakan rencana-rencana mereka, sebanyak itu pula porsi pengorbanan kaum Goyim untuk membatalkan rencana-rencana mereka demi merasakan kembali kesuksesan. Keadaan psikologi mereka yang demikian benar-benar memudahkan kita melakukan tugas menuntun mereka ke arah yang telah kita tetapkan. Mereka yang tampil bak macan ini ternyata bernyali domba, dan angin pun bebas menghantam kepala mereka. Kita telah membuat mereka terlena dengan pemikiran yang mereka senangi mengenai penyerapan individu ke dalam unit kolektivisme simbolik. Mereka belum pernah dan tidak akan pernah menyadari bahwa pemikiran yang mereka senangi tersebut sebenarnya merupakan wujud pelanggaran terhadap hukum alam yang paling penting, yang telah ditetapkan sejak awal mula bumi diciptakan. Satu unit tidak sama dengan unit lainnya, dan mereka tepatnya dibuat untuk melembagakan individualitas.

http://pustaka-indo.blogspot.com

Jika kita sudah berhasil menuntun mereka pada puncak kebutaan yang bodoh, bukankah itu suatu bukti yang nyata, suatu bukti nyata yang mencengangkan mengenai betapa terbelakangnya tingkat kecerdasan kaum Goyim dibandingkan dengan tingkat kecerdasan kita? Hal inilah yang terutama menjamin keberhasilan kita.

Dan seberapa jauhnya pandangan para tetua elit kita di zaman kuno, ketika mereka mengatakan bahwa untuk mencapai sebuah akhir yang sesungguhnya, jangan pernah berhenti karena alasan apa pun dan jangan pernah menghitung jumlah korban yang berjatuhan demi tercapainya tujuan tersebut... Kita belum menghitung korban dari 'sapi perah' kita yang adalah keturunan Goyim, meskipun kita telah mengorbankan banyak umat kita sendiri, tapi untuk membayarnya, kini kita sudah memberi mereka suatu tempat di dunia ini, yang belum pernah mereka impikan. Jumlah korban yang relatif kecil dari pihak kita telah menyelamatkan kebangsaan kita dari kehancuran. Kematian merupakan akhir yang tak terelakkan bagi semua makhluk. Lebih baik mendekatkan akhir yang tak terelakkan tersebut kepada mereka yang menghalang-halangi tercapainya tujuan kita daripada kepada diri kita sendiri, para pendiri ide ini. Kita eksekusi orang-orang Mason dengan cara

sedemikian rupa sehingga tak seorang pun kecuali persaudaraan itu akan mencurigai penyebab kematiannya, bahkan para korban itu sendiri tidak mencurigai rencana hukuman mati kita ini, mereka semua mati jika diperlukan, seolah-olah disebabkan oleh penyakit biasa. Meskipun mengetahui penyebab kematian yang sebenarnya, persaudaraan itu tidak akan berani memprotes. Dengan cara-cara seperti ini, kita berhasil mencabut dari kalangan Masonry itu akar inti dari protes terhadap pengaturan kita. Selagi mengkhotbahkan liberalisme kepada kaum Goyim, kita juga menjaga agar ketundukan orang-orang kita dan agen-agen tidak goyah.

Di bawah pengaruh kita pelaksanaan hukum-hukum Goyim telah dikurangi hingga batas minimum. Wibawa hukum telah dihancurkan melalui berbagai interpretasi liberal yang disusupkan ke dalamnya. Dalam urusan-urusan dan persoalan-persoalan yang paling penting dan mendasar, para hakim mengambil keputusan seperti yang kita diktakan kepada mereka. Mereka melihat materi-materi hukum dari sudut pandang yang kita tentukan untuk menangani kaum Goyim, yang tentunya melalui orang-orang yang menjadi alat-alat kita, meskipun kita terkesan tidak memiliki urusan dengan mereka—melalui opini surat kabar atau sarana

lainnya. Bahkan para senator dan pejabat tinggi pun menerima saran-saran kita. Pemikiran kaum Goyim yang benar-benar kasar tidak akan mampu menganalisis dan mengamati, dan bahkan tidak dapat memprediksi arah kecenderungan suatu persoalan tertentu.

Dari perbedaan dalam kemampuan berpikir antara kaum Goyim dan kita, dapat dilihat secara jelas posisi kita yang sesungguhnya sebagai Umat-Nya yang terpilih dan kualitas kemanusiaan kita yang tinggi, yang sangat berbeda dengan kekasaran pemikiran kaum Goyim. Mata mereka terbuka, tapi tidak dapat melihat apa pun di hadapan mereka dan tidak dapat menemukan apa pun (kecuali mungkin benda-benda materi). Dari sini jelaslah bahwa alam sendiri telah menakdirkan kita untuk memimpin dan memerintah dunia.

Ketika tiba masa di mana kekuasaan kita dimulai, masa untuk mewujudkan berbagai keunggulannya, kita akan merombak semua perundangan. Semua hukum dan undang-undang menjadi singkat, sederhana, stabil, tanpa interpretasi apa pun, sehingga siapa pun dapat mengetahui hukum dan perundangan itu seutuhnya. Ciri utama yang akan diterapkan dalam hukum dan perundangan tersebut adalah ketundukan kepada perintah, dan prinsip ini akan dijunjung tinggi. Setiap

penyalahgunaan akan lenyap karena tanggung jawab hingga ke unit terbawah di hadapan kekuasaan tertinggi dari perwakilan kekuasaan. Berbagai penyalahgunaan kekuasaan seorang bawahan pada contoh terakhir ini akan dijatuhi hukuman yang sangat berat sehingga tak seorang pun akan berani mencoba bermain-main dengan kekuasaan yang dipangkunya. Kita akan menindaklanjuti dengan waspada semua tindakan pemerintah yang menjadi tempat bergantung kelancaran jalannya mesin pemerintahan, sebab kelambatan pada bagian ini akan menyebabkan kelambatan pada bagian-bagian lainnya; tak satu pun kasus ilegalitas atau penyalahgunaan kekuasaan akan dibiarkan tanpa dijatuhi hukuman yang menjadi contoh.

Upaya menutupi kesalahan, kerjasama secara diam-diam di antara mereka yang bertugas di pemerintahan—semua bentuk kejahatan ini akan lenyap setelah adanya contoh-contoh paling awal hukuman yang sangat berat. Lingkaran Suci Kekuasaan kita menuntut pemberian hukuman yang lebih pantas, yaitu hukuman yang kejam bagi pelanggaran yang paling ringan, demi penegakkan wibawa kekuasaan tersebut. Si penerima hukuman, meskipun hukumannya mungkin melebihi pelanggaran yang dilakukannya, akan dianggap seba-

http://pustaka-indo.blogspot.com

gai seorang prajurit yang gugur dalam perjuangannya dalam ranah pemerintahan demi membela kepentingan penguasa. Prinsip dan hukum, yang melarang ‘prajurit yang gugur’ memegang kekuasaan memimpin publik, menghendaknya untuk meninggalkan jalur publik dan memasuki jalur-jalur pribadinya sendiri. Sebagai contoh, hakim-hakim kita akan mengetahui bahwa kapan pun mereka ingin memberi grasi atas keputusan sendiri, berarti mereka telah melanggar hukum peradilan yang telah dilembagakan untuk menjatuhkan hukuman-hukuman yang menjadi contoh atas berbagai pelanggaran, bukan untuk menunjukkan sifat-sifat spiritual para hakim tersebut. Sifat-sifat seperti itu hanya tepat untuk ditunjukkan dalam kehidupan pribadi, bukan dalam wilayah publik yang merupakan dasar bagi pendidikan kehidupan manusia.

Staf hukum kita akan memangku jabatannya tidak lebih dari usia 55 tahun. Alasan pertama karena orang yang lebih tua cenderung lebih keras kepala dalam memegang opini-opini praduga dan kurang mampu mematuhi arahan-arahan baru; dan alasan kedua karena ketentuan ini akan memberi kita kemudahan untuk mengganti staf, yang kemudian akan lebih mudah untuk tunduk di bawah tekanan kita. Siapa pun yang

ingin mempertahankan jabatannya harus sepenuhnya tunduk untuk mendapatkannya. Pada umumnya, para hakim kita ditunjuk oleh kita dari kalangan yang benar-benar memahami tugas yang harus mereka jalankan, yaitu menjatuhkan hukuman dan menerapkan hukum, bukan bermimpi mengenai manifestasi liberalisme dengan mengorbankan skema pendidikan negara tersebut, sebagaimana yang diimpikan oleh para Goyim sekarang ini... Metode pergantian staf ini juga berfungsi untuk memecah solidaritas di antara para staf yang bekerja di bagian yang sama dan akan mengikat semua staf pada kepentingan pemerintah, tempat mereka menggantungkan nasib. Generasi muda para hakim akan dilatih dalam sejumlah pandangan tertentu terkait dengan pelanggaran terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dapat mengganggu tatanan kepentingan kita yang telah ditetapkan di antara mereka sendiri.

Sekarang ini para hakim kaum Goyim menciptakan berbagai toleransi pada setiap bentuk kejahatan, tidak memiliki pemahaman yang tepat mengenai jabatan yang mereka pangku, sebab sekarang ini para penguasa yang mengangkat hakim tidak peduli untuk menanamkan tanggung jawab dan kesadaran mengenai tugas yang mereka emban. Seperti binatang buas yang membiarkan

anaknya pergi sendiri untuk mencari mangsa, begitu pula kaum Goyim memberi rakyat mereka tempat-tempat yang menguntungkan tanpa berpikir untuk menjelaskan pada rakyatnya untuk tujuan apa tempat semacam itu didirikan. Inilah alasannya mengapa pemerintah-pemerintah Goyim dihancurkan oleh kekuatan-kekuatan mereka sendiri melalui perbuatan-perbuatan para pejabat pemerintahan mereka sendiri. Marilah kita ambil pelajaran dari akibat perbuatan-perbuatan tersebut sebagai peringatan bagi pemerintah kita.

Kita akan mencabut semua akar liberalisme dari seluruh posisi strategis dalam pemerintahan kita yang merupakan tempat bergantungnya pelatihan para subordinat untuk Struktur Negara kita. Posisi-posisi tersebut akan diberikan secara eksklusif kepada mereka yang telah kita latih mengenai peraturan pemerintah. Kemungkinan keberatan terhadap ketentuan mengenai pemensiunan para pegawai yang sudah lanjut usia dapat memberatkan Departemen Keuangan, tanggapan saya, pertama, mereka akan diberi sejumlah layanan pribadi untuk mengganti hak mereka yang sudah berakhir, dan kedua saya harus mengingatkan bahwa seluruh uang yang ada di muka bumi ini akan berpusat ke tangan

kita, sebagai konsekuensinya, bukan pemerintah kita yang harus mengkhawatirkan pengeluaran tersebut.

Absolutisme kita dalam segala hal secara logis akan terus berkaitan, dan karenanya, dalam masing-masing ketetapan, kehendak mahkamah tertinggi kita akan dihormati dan tak diragukan lagi akan dipenuhi. Mahkamah tertinggi kita akan mengabaikan semua keluhan, semua ketidakpuasan, dan akan melenyapkan hingga ke akar-akarnya setiap perwujudan keluhan dan ketidakpuasan tersebut melalui tindakan hukuman terhadap seseorang yang dapat dijadikan contoh.

Kita akan meniadakan hak kasasi, yang akan dialihkan secara eksklusif sebagai wewenang kita—dengan diketahui oleh yang berkuasa—karena kita tidak akan membiarkan terciptanya pemikiran dalam masyarakat bahwa ada semacam keputusan yang disahkan oleh kita tanpa melalui para hakim. Tapi apabila hal semacam ini terjadi, kita sendiri yang akan mengkasasi putusan tersebut. Namun bersamaan dengan itu, kita akan memberikan hukuman pada hakim tersebut untuk dijadikan contoh atas ketidakpahamannya terhadap tugas yang diembannya dan tujuan pengangkatannya, untuk mencegah terjadinya kembali kasus serupa. Kembali saya ingatkan bahwa kita harus mengetahui

setiap langkah pemerintah kita yang hanya perlu diawasi secara ketat agar rakyat puas dengan kita, sebab rakyat memiliki hak untuk menuntut dari pemerintah yang baik agar mengangkat pejabat yang baik pula.

Penguasa dalam pemerintahan kita akan memiliki citra penguasa seperti pelindung yang kebapakan. Bangsa dan rakyat kita akan melihat dengan jelas dalam diri penguasa tersebut ciri kepribadiannya yang menggambarkan sosok seorang bapak yang memperhatikan setiap kebutuhan mereka, setiap tindakan mereka, setiap hubungan mereka antara sesama rakyat, serta setiap hubungan mereka dengan pemerintah. Kemudian mereka akan sepenuhnya terpengaruh oleh pemikiran bahwa mustahil bagi mereka untuk melepaskan diri dari penjagaan dan tuntunan ini, jika mereka ingin menjalani hidup dalam kedamaian dan ketenangan, mereka akan menerima otokrasi penguasa kita dengan suatu kepatuhan yang mendekati pendewaan, terutama bila mereka yakin bahwa mereka yang kita tunjuk untuk menempati posisi penting tidak memiliki kewenangan sendiri dalam posisi yang dipangkunya, tetapi hanya bertindak berdasarkan apa yang didiktekan oleh penguasa. Mereka akan gembira ketika mendapati kita telah mengurus segalanya dalam kehidupan mereka sebagaimana yang dilakukan

oleh para orang tua bijak yang ingin mendidik anak-anak mereka agar menjadi patuh dan dapat melaksanakan tugas dengan baik. Karena, dalam kaitannya dengan kerahasiaan kebijakan kita, semua rakyat di muka bumi ini dapat disamakan dengan anak usia dini, seperti juga halnya pemerintah-pemerintah mereka.

Seperti yang Anda ketahui, saya mendapati sistem tirani kita bermain pada hak dan kewajiban. Hak untuk memaksakan pelaksanaan tugas merupakan kewajiban langsung dari pemerintahan yang adalah bapak bagi rakyatnya. Pemerintah memiliki hak si kuat yang dapat dia pergunakan untuk mengarahkan kemanusiaan pada tatanan yang ditetapkan oleh alam, yaitu ketundukan. Segala sesuatu di dunia ini berada dalam keadaan tunduk, jika bukan pada manusia, maka pada situasi atau sifat-sifat dalam dirinya sendiri, dan tentunya, pada yang hal lebih kuat. Dan semoga kita menjadi hal yang lebih kuat ini untuk selamanya.

Kita diwajibkan untuk tidak ragu-ragu mengorbankan orang-orang yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, karena dalam hukuman yang dapat dijadikan contoh terdapat unsur pendidikan yang penting.

Ketika Raja Israel meletakkan di atas kepalanya yang suci mahkota yang dipersembahkan kepadanya oleh Eropa, maka dia akan menjadi bapak bagi seisi dunia. Jumlah korban yang wajib dipersembahkannya sebagai konsekuensi atas persetujuan mereka tidak akan pernah menyamai jumlah korban yang jatuh selama berabad-abad yang disebabkan oleh para maniak kekuasaan, persaingan di antara pemerintahan-pemerintahan Goyim.

Raja kita akan selalu bersekutu dengan rakyat-rakyat di seluruh dunia, menyampaikan pidato-pidatonya di atas podium, yang ketenarannya akan tersebar pada saat yang sama ke sepenjuru dunia.





<http://pu>

Kita akan menghapus segala bentuk
kebebasan pengajaran.





Protokol XVI

Cuci Otak

Pelemahan universitas-universitas. Pengganti Klasisisme. Pelatihan dan pemanggilan. Iklan-iklan otoritas “penguasa” di sekolah. Penghapusan kebebasan pengajaran. Teori-Teori Baru. Kebebasan berpikir. Pengajaran dengan pelajaran-pelajaran obyek.

Agar dapat menghancurkan seluruh kekuatan kolektif, kecuali kekuatan kita sendiri, maka kita harus mengebiri tahap pertama dari kolektivisme, yaitu universitas, dengan mendoktrin ulang mereka dalam sebuah arahan baru. Para pejabat dan profesor di universitas-universitas tersebut akan dipersiapkan untuk melaksanakan tugas mereka melalui program-program kegiatan rahasia terperinci, yang tidak akan mereka

sepelekan sedikit pun dengan adanya imunitas terhadap hukuman. Mereka akan ditunjuk dengan pertimbangan khusus, dan akan dikondisikan sehingga sepenuhnya bergantung pada pemerintah.

Kita akan meniadakan mata kuliah hukum negara dari kurikulum dan juga segala hal yang berkaitan dengan persoalan-persoalan politik. Mata kuliah ini hanya akan diajarkan kepada segelintir mahasiswa tertentu yang terpilih berdasarkan kapasitas-kapasitas mereka yang lebih unggul di antara mereka yang diinisiasi. Pihak universitas tidak perlu lagi mengeluarkan orang-orang tak berguna yang meramu perencanaan untuk membuat sebuah konstitusi, seperti halnya sebuah komedi atau tragedi, yang menyibukkan diri dengan masalah-masalah kebijakan yang bahkan tidak pernah terpikirkan oleh ayah mereka sendiri.

Pengetahuan menyesatkan dari banyak orang dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai pemerintahan akan menciptakan para pemimpi utopia dan rakyat-rakyat yang berkualitas buruk, sebagaimana dapat Anda lihat sendiri pada contoh pendidikan universal yang diarahkan oleh orang-orang Goyim. Kita harus menanamkan dalam pendidikan mereka semua prinsip yang dengan sangat cerdas telah mengacaukan tatanan

mereka. Tapi saat kita memegang kekuasaan nanti, kita akan menghapus segala bentuk pelajaran yang mengganggu dari kurikulum pendidikan, dan akan membuat generasi muda menjadi tunduk pada penguasa, mencintai sang penguasa sebagai pendukung dan pemberi harapan akan kedamaian dan ketentraman.

Klasisisme, sebagaimana juga kajian-kajian lain mengenai sejarah kuno, yang mengandung lebih banyak contoh buruk daripada contoh baik, akan kita ganti dengan kajian mengenai program masa depan. Kita akan menghapus semua fakta dari berabad-abad lalu yang tidak kita inginkan dari ingatan manusia, dan hanya menyisakan sejarah yang menggambarkan seluruh kesalahan pemerintah Goyim. Kajian mengenai kehidupan sehari-hari, mengenai kewajiban mematuhi peraturan, hubungan antarmasyarakat, menghindari contoh-contoh yang buruk dan mementingkan diri sendiri yang menyebarkan infeksi kejahatan, dan pertanyaan-pertanyaan umum seputar pendidikan, akan menjadi hal yang diutamakan dalam program pengajaran, yang akan disusun dalam sebuah rencana terpisah untuk mengatasi setiap keadaan atau kondisi kehidupan, yang tidak menggeneralisasikan pengajaran. Penanganan terhadap persoalan ini memiliki makna khusus.

Setiap kondisi kehidupan harus dididik dengan batasan yang tegas sesuai dengan tujuan dan peran dalam hidup. Individu dengan kecerdasan yang menonjol senantiasa mampu beradaptasi dengan mudah ke dalam kondisi kehidupan yang berbeda, tapi sangatlah bodoh membiarkan individu dengan kecerdasan menonjol ini memasuki wilayah-wilayah yang bukan bidangnya sehingga orang-orang yang tidak secerdas dirinya kemudian merebut posisi unggulnya, melangkahi posisi unggulnya karena mereka dapat menempati posisi tinggi berkat status sosial berdasarkan kelahiran atau jabatan. Anda tentunya mengetahui bagaimana akhir keadaan ini bagi kaum Goyim yang membenarkan ketidakadilan yang sangat mencolok ini.

Agar ia yang memerintah dapat mengisi tempat yang baik di hati dan pikiran rakyatnya, maka selama memangku jabatannya ia harus menjelaskan seluruh bangsa di sekolah-sekolah dan di tempat-tempat diskusi mengenai maksud dan tindakannya serta mengenai segala inisiatifnya yang penuh kebaikan.

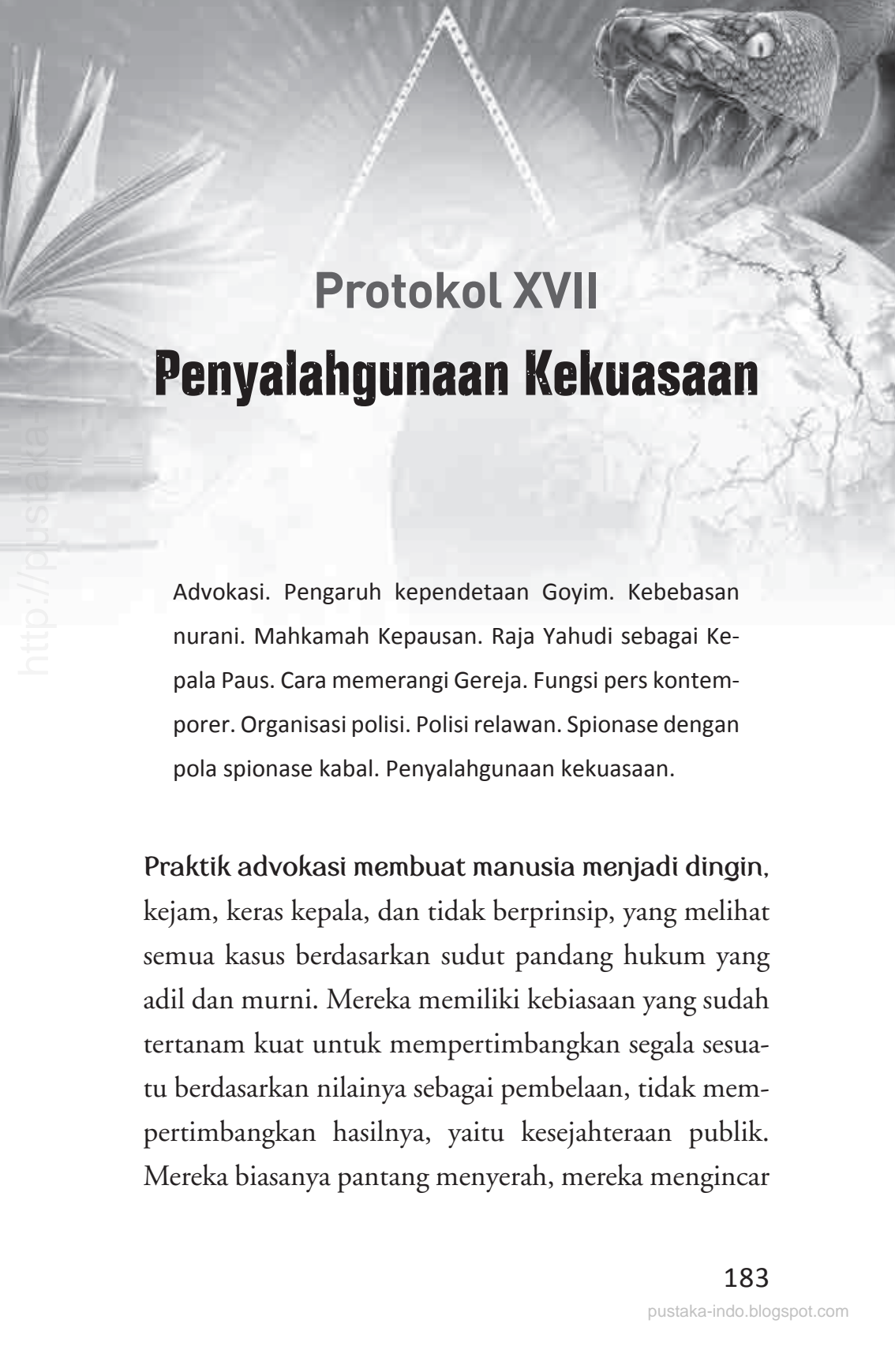
Kita akan menghapus segala bentuk kebebasan pengajaran. Para pelajar dari segala usia memiliki hak untuk berkumpul bersama dengan orang tua masing-masing di lembaga-lembaga pendidikan sebagaimana di sebuah

klub. Selama masa berkumpul ini, yang umumnya dilakukan pada hari-hari libur, para guru akan membacakan apa yang akan menjadi bahan pengajaran sebagai kuliah gratis, membahas persoalan-persoalan mengenai hubungan manusia, contoh hukuman yang dijadikan peringatan, batasan-batasan yang tercipta dari hubungan-hubungan bawah sadar, dan yang terakhir, mengenai filosofi teori-teori baru yang belum disebarkan ke sepenjuru dunia. Teori-teori ini akan kita kembangkan hingga tahap dogma kepercayaan sebagai tahap transisi ke arah kepercayaan kita. Pada saat penyelesaian eksposisi dari program aksi kita ini, pada masa saat ini dan masa depan, saya akan membacakan prinsip-prinsip teori-teori ini kepada Anda.

Secara singkat, berdasarkan pengalaman selama berabad-abad bahwa rakyat menjalani kehidupan dan diarahkan oleh berbagai pemikiran yang diterima oleh masyarakat hanya melalui bantuan pendidikan yang disajikan, dengan kesuksesan yang sama pada semua usia sekolah, tapi tentunya dengan berbagai metode yang berbeda, kita akan menyerap dan mengambil alih demi keuntungan kita sendiri bagian terakhir dari kebebasan berpikir ini, yang selama ini telah kita arahkan kepada berbagai persoalan dan ide yang berguna bagi kita.

Sistem pengekanan pemikiran ini sudah berjalan dalam sistem yang disebut sebagai sistem pengajaran melalui pelajaran-pelajaran yang menggunakan obyek sebagai contoh, yang tujuannya adalah mengubah kaum Goyim menjadi binatang buas yang tunduk tanpa otak, dan hanya menunggu segalanya disodorkan ke hadapan mereka untuk membentuk pemikiran mereka. Di Perancis, salah satu agen terbaik kita, yaitu Bourgeois, telah menyebarkan ke masyarakat suatu program pengajaran baru melalui pelajaran-pelajaran yang menggunakan obyek.





Protokol XVII

Penyalahgunaan Kekuasaan

Advokasi. Pengaruh kependetaan Goyim. Kebebasan nurani. Mahkamah Kepausan. Raja Yahudi sebagai Kepala Paus. Cara memerangi Gereja. Fungsi pers kontemporer. Organisasi polisi. Polisi relawan. Spionase dengan pola spionase kabal. Penyalahgunaan kekuasaan.

Praktik advokasi membuat manusia menjadi dingin, kejam, keras kepala, dan tidak berprinsip, yang melihat semua kasus berdasarkan sudut pandang hukum yang adil dan murni. Mereka memiliki kebiasaan yang sudah tertanam kuat untuk mempertimbangkan segala sesuatu berdasarkan nilainya sebagai pembelaan, tidak mempertimbangkan hasilnya, yaitu kesejahteraan publik. Mereka biasanya pantang menyerah, mereka mengincar

vonis bebas dengan segala cara, memperdebatkan setiap hal tidak penting dari hukum, dan dengan demikian mereka menyepelkan moral keadilan. Karena alasan inilah kita akan mengategorikan profesi ini dalam lingkup sempit yang akan membatasi advokasi ini dalam lingkup pelayanan masyarakat aksekutif. Para pengacara, seperti halnya para hakim, akan dihapuskan hak berkomunikasi dengan para penggugat. Mereka hanya akan menerima bisnis dari pengadilan dan akan mempelajarinya melalui catatan-catatan laporan dan dokumen-dokumen, membela para klien mereka setelah para klien tersebut diinterogasi di pengadilan berdasarkan fakta-fakta yang telah tersedia. Para pengacara tersebut akan menerima honorarium tanpa ada kaitannya dengan kualitas pembelaannya. Keadaan ini akan memposisikan mereka seperti reporter pada bisnis hukum demi kepentingan pengadilan dan sebagai kekuatan penyeimbang bagi pengawas yang akan menjadi reporter demi kepentingan penuntutan; hal ini akan memperpendek urusan di muka pengadilan. Dengan cara ini, akan terbentuk praktik pembelaan yang jujur tanpa praduga tak bersalah, yang dilaksanakan bukan atas kepentingan pribadi, tapi dengan keyakinan. Selain itu, cara ini juga akan melenyapkan praktik tawar-

menawar korup yang sedang marak di antara para pengacara yang setuju untuk memenangkan pihak yang bayarannya paling banyak.

Sudah cukup lama kita berupaya mendiskreditkan kependetaan Goyim dan dengan demikian akan meluruhkan misi mereka di muka bumi, yang saat ini masih merupakan penghalang besar bagi kita. Hari demi hari pengaruhnya terhadap rakyat-rakyat di dunia menjadi semakin berkurang. Kebebasan nurani telah disebarluaskan di mana-mana, sehingga kini kita hanya menunggu dalam hitungan tahun saja untuk menyaksikan masa kehancuran agama Kristen seutuhnya. Sedangkan mengenai agama-agama lain, kita masih mendapatkan kesulitan untuk menanganinya, namun masih terlalu dini untuk membicarakannya sekarang. Kita akan menggiring kependetaan dan para pendeta ke dalam lingkup-lingkup yang sempit sehingga perkembangan pengaruh mereka menjadi merosot dibandingkan sebelumnya.

Ketika pada akhirnya tiba saatnya untuk menghancurkan mahkamah Kepausan, jari dari tangan gaib akan menuntun bangsa-bangsa di muka bumi menuju mahkamah ini. Akan tetapi ketika bangsa-bangsa itu menghampiri untuk menyerbu mahkamah tersebut,

kita akan maju, menyamar sebagai pembela mahkamah, seolah-olah bermaksud mencegah terjadinya pertumpahan darah berlebihan. Dengan upaya pengalihan perhatian ini, kita akan menerobos masuk hingga ke pusatnya, dan kita tidak akan keluar sampai kita berhasil menggerogoti seluruh kekuatan mahkamah tersebut hingga habis.

Raja Yahudi akan menjadi Paus yang sesungguhnya bagi seisi dunia, bapak dari Gereja Internasional.

Tapi sementara ini, selagi kita mendoktrin ulang para pemuda dalam agama-agama tradisional baru, dan setelahnya dalam agama kita, kita tidak akan mencampuri urusan dalam gereja-gereja yang ada secara berlebihan, tapi kita akan menyerang gereja-gereja tersebut melalui kritik yang diperhitungkan untuk memicu perpecahan.

Setelah itu, pada umumnya, pers kita saat ini akan terus mengkritik segala urusan negara, agama, ketidakmampuan-ketidakmampuan kaum Goyim, dengan menggunakan ungkapan atau ekspresi yang paling tidak berprinsip dengan tujuan menjatuhkan martabat Goyim dalam berperilaku; hal ini hanya dapat dilakukan oleh orang-orang cerdas dari 'suku' kita yang diberkahi ini.

Kerajaan kita harus menjadi suatu pengganti dari keilahian Wisnu, yang mengandung personifikasi ke-

rajaan kita. Pada ratusan tangan kita nantinya, pada setiap tangannya, terdapat sumber-seumber mekanisme kehidupan social. Kita harus mengawasi segalanya tanpa bantuan dari pihak kepolisian, yang dalam lingkup kewenangannya—yang telah kita jelaskan secara rinci untuk pemanfaatan kaum Goyim—mencegah pemerintah-pemerintah untuk melibatkan diri. Dalam program kita, sepertiga dari rakyat kita harus mengawasi yang selebihnya demi kewajiban untuk menjalankan tugas, berdasarkan prinsip melayani negara secara sukarela.

Oleh karena itu, menjadi seorang mata-mata atau informer bukanlah hal yang hina, tapi berjasa. Akan tetapi pelaporan yang dilakukan tanpa alasan jelas akan membuatnya dijatuhi hukuman berat untuk mencegah berkembangnya penyalahgunaan hak ini.

Agen-agen kita akan ditunjuk dari kelas masyarakat tinggi maupun rendah, dari kalangan administratif yang bekerja dalam bidang hiburan, editor, pencetak dan penerbit, penjual buku, pegawai dan wiraniaga, pekerja, kusir, pesuruh, dan sebagainya. Lembaga ini tidak memiliki hak dan tidak diberi kekuasaan untuk melakukan tindakan apa pun atas keinginan mereka sendiri; sebagai konsekuensinya petugas kepolisian yang tidak diberi kewenangan untuk bertindak, hanya dapat

mengawasi dan melaporkan. Verifikasi atas laporan-laporan dan penahanan-penahanan mereka akan bergantung pada kelompok pengontrol yang bertanggung jawab atas urusan polisi, sementara tindakan penahanan yang sebenarnya akan dilakukan oleh polisi setempat yang sesungguhnya. Siapa pun yang tidak melaporkan suatu kejadian yang dilihatnya atau didengarnya terkait persoalan negara, akan menjadi tertuduh dan dianggap bertanggung jawab atas upaya penyembunyian informasi jika ia terbukti bersalah atas tindak kriminal ini.

Baru belakangan ini saudara-saudara seagama kita diwajibkan, dengan menanggung risiko sendiri, untuk melaporkan keluarga atau sesama saudara seagama yang diketahui melakukan suatu tindakan yang bertentangan dengan Kabal, sehingga di kerajaan kita yang menjadi pusat seluruh dunia, seluruh rakyat wajib mengawasi tugas pelayanan terhadap negara sesuai dengan ketentuan ini.

Organisasi semacam ini akan memusnahkan segala bentuk penyalahgunaan kekuasaan, kekuatan, penyusutan, segala hal yang sebenarnya telah kita tanamkan ke dalam kebiasaan kaum Goyim melalui nasihat-nasihat dari para penasihat kita dan melalui beragam teori mengenai hak-hak supermanusia... Tapi dengan cara

apa lagi kita memicu meningkatnya berbagai penyebab yang mempengaruhi kekacauan di tengah pemerintahan mereka? Di antara metode-metode yang telah disebutkan, metode yang paling penting adalah yang dilaksanakan melalui para agen pemulihan ketertiban, yang ditugaskan untuk mendapatkan peluang, dalam kegiatan disintegrasi mereka, untuk mengembangkan dan menunjukkan sifat-sifat jahat mereka seperti besar kepala, pelaksanaan wewenang yang tak bertanggung jawab, dan yang terutama adalah mudah disuap.





<http://pu>

Dengan didirikannya pertahanan rahasia resmi, maka citra mistis penguasa pun lenyap.





Protokol XVIII

Penangkapan Pihak Lawan

Tindakan-tindakan pertahanan rahasia. Pengawasan terhadap berbagai konspirasi dari pihak dalam. Luruhnya pertahanan rahasia—runtuhnya kekuasaan. Pertahanan rahasia dari Raja Yahudi. Wibawa kekuasaan dari segi mistis. Penahanan pada kecurigaan pertama.

Ketika kita mulai merasa perlu memperkuat tindakan-tindakan tegas untuk pertahanan rahasia (racun yang paling berbahaya bagi wibawa kekuasaan), maka kita akan mengadakan simulasi kekacauan atau semacam wujud ketidakpuasan yang akan menemukan ekspresinya melalui kerjasama para pembicara yang baik. Semua pihak yang bersimpatik terhadap ucapan para pembicara ini akan berkumpul di sekelilingnya.

Hal ini akan memberi kita dalih untuk memperoleh izin berdomisili dan pengawasan bagi para budak kita yang dipilih dari sejumlah polisi Goyim.

Ketika sebagian besar konspirator bertindak demi permainan, hanya bicara yang tidak penting, maka kita tidak akan mencampuri urusan mereka, hanya masuk saja ke tengah elemen-elemen pengamatan mereka, dan baru turun tangan jika mereka melakukan tindakan yang berlebihan... Perlu diingat bahwa wibawa pihak yang berkuasa akan berkurang jika pihak yang berkuasa tersebut seringkali menemukan konspirasi-konspirasi yang menentangnya; hal ini menunjukkan suatu dugaan mengenai kesadaran terhadap kelemahan, atau lebih buruk lagi, terhadap ketidakadilan. Anda menyadari bahwa kita telah mencoreng wibawa raja-raja Goyim dengan berbagai upaya pembunuhan terhadap mereka melalui agen-agen kita, domba-domba buta yang kita pelihara, yang mudah diberi stimulus untuk bertindak dengan hanya segelintir ungkapan liberal mengenai tindak kriminal, asalkan pemikiran mereka telah kita cat dengan warna-warni politik. Kita telah memaksa para penguasa tersebut untuk mengakui kelemahan mereka dengan mengungkapkan tindakan-tindakan berlebihan yang mereka lakukan dalam upaya mempertahankan

rahasia, dan kemudian kita akan menyeret kekuasaan yang bersumpah untuk menentang kita itu menuju kehancuran.

Penguasa kita hanya akan dilindungi secara rahasia dengan pengawalan yang sangat minim, sebab terdapat kemungkinan akan adanya pengkhianat di antara pengawal, yang jika jumlahnya cukup banyak akan membuat penguasa kita tidak sanggup melakukan perlawanan dan terpaksa bersembunyi darinya.

Jika kita bersedia menerima pemikiran ini, sebagaimana yang dilakukan oleh kaum Goyim hingga saat ini, maka sebenarnya kita harus siap menerima hukuman mati, jika bukan demi penguasa kita, maka demi dinastinya, dalam waktu yang tidak lama lagi.

Sesuai dengan tampilan luarnya yang sangat disiplin, penguasa kita hanya akan menggunakan kekuasaannya untuk kepentingan bangsa dan sama sekali bukan untuk kepentingan pribadinya atau dinastinya. Oleh karena itu, dengan tetap menerapkan sikap ini, kekuasaannya akan dihormati dan dikawal oleh rakyatnya. Penguasa tersebut akan diagungkan seperti dewa, dan dengan demikian ia akan terikat dengan tanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan seluruh warga negaranya, karena

padanyalah semua tatanan kehidupan rakyat yang dipimpinnya bergantung.

Pengawasan yang berlebihan dalam hal semacam ini hanya memperlihatkan kelemahan dalam organisasi kekuasaannya.

Penguasa kita di tengah rakyatnya akan selalu dikelilingi oleh massa yang terdiri dari pria dan wanita yang tampak selalu ingin tahu, yang akan menempati barisan terdepan di sekelilingnya pada setiap kehadirannya tanpa diperintah dan akan mengendalikan barisan kelompok lainnya, untuk memberi penghormatan ketika ia akan muncul sebagai wujud ketaatan pada yang berkuasa. Hal ini juga akan menanamkan contoh pengendalian dalam hal-hal lainnya. Jika seorang pengaju petisi muncul dari kalangan rakyat untuk mengajukan sebuah petisi dan memaksa menerobos barisan-barisan pengawal, maka barisan pertamalah yang menerima petisi, lalu di hadapan pengaju petisi, barisan terdepan menyampaikan petisinya kepada sang penguasa, sehingga semua orang bisa menyaksikan bahwa petisi yang dibawanya itu telah sampai ke tujuannya. Hal ini menunjukkan adanya kendali dari sang penguasa. Lingkaran Suci Kekuasaan membutuhkan kendali demi eksistensinya sehingga rakyat dapat mengakui kekuasaannya dengan

mengatakan: “Jika raja mengetahui hal ini,” atau “raja akan mengetahuinya.”

Dengan didirikannya pertahanan rahasia resmi, maka citra mistis penguasa pun lenyap. Setiap orang menganggap dirinya pemberani, namun dengan keberanian tertentu, hasutan untuk memberontak membuat seseorang menyadari kekuatan yang dimilikinya, dan ketika waktunya tiba ia akan berupaya menjatuhkan pemerintah... Bagi kaum Goyim, kita telah menyampaikan pesan yang berbeda, namun dengan adanya fakta tersebut kita dapat melihat tindakan-tindakan pertahanan apa saja yang telah membuat Goyim menyadari kekuatan yang dimilikinya.

Para pelaku kejahatan yang kita tangkap akan dijebloskan ke penjara, dengan alasan penahanan atas dasar kecurigaan; tidak dibenarkan untuk melepaskan orang-orang yang dicurigai melakukan kejahatan penyelewengan politik hanya karena khawatir terhadap kemungkinan salah tangkap. Dalam perkara ini kita harus bertindak tegas. Jika masih memungkinkan, dengan memperluas penyelidikan, kita bisa melakukan pertimbangan ulang pada penyebab-penyebab tindak kejahatan kecil, sehingga tidak akan memberi suatu pengampunan bagi orang-orang yang menjerumuskan

diri mereka sendiri ke dalam persoalan yang tidak dipahami oleh pihak lain kecuali pemerintah... Dan tidak semua pemerintah dapat memahami kebijakan yang sebenarnya.





Protokol XIX

Penguasa dan Rakyat

Hak untuk mengajukan petisi dan proyek. Penghasutan.
Tuduhan kejahatan politik. Pengungkapan kejahatan politik.

Jika kita tidak membenarkan setiap upaya untuk terjun langsung dalam politik, maka, sebaliknya, kita akan menaruh perhatian pada setiap jenis laporan atau petisi yang dilengkapi dengan proposal-proposal yang ditujukan kepada pemerintah untuk mempelajari segala jenis proyek yang berkaitan dengan perbaikan kondisi rakyat. Melalui cara ini kita akan mengetahui kita segala kekurangan atau angan-angan rakyat, yang akan kita beri tanggapan dengan menerima atau menolak secara bijak, untuk membuktikan kedangkalan pandangan

orang yang melakukan penilaian dengan cara yang tidak obyektif.

Penyebaran hasutan tidak lebih dari sekadar gonggongan seekor anjing peliharaan di hadapan seekor gajah. Bagi pemerintahan yang terorganisir dengan baik, bukan dari sudut pandang kepolisian melainkan dari sudut pandang publik, anjing peliharaan tersebut menggonggong pada gajah karena ia sama sekali tidak mengetahui kekuatan dan peran penting gajah itu. Dibutuhkan tidak lebih dari sebuah contoh untuk menunjukkan peran penting keduanya, dan anjing peliharaan akan berhenti menggonggong dan akan mengibaskan ekornya ketika matanya tertumbuk pada sang gajah.

Untuk menghancurkan citra kepahlawanan terhadap tindak kejahatan politik, kita akan membawa kasus kejahatan tersebut ke pengadilan dengan kategori pencurian, pembunuhan, dan segala bentuk kejahatan yang keji dan hina. Dengan demikian publik akan dibuat bingung dalam menanggapi kategori tindak kejahatan tersebut karena citra buruk yang melekat di segala sisi kasus tersebut, dan akhirnya akan mencap kasus tersebut dengan citra buruk yang sama.

Kita telah melakukan upaya terbaik, dan saya harap kita sudah berhasil mencapai hal yang tidak boleh

dicapai oleh kaum Goyim melalui cara perlawanan dengan hasutan ini. Karena alasan inilah, melalui pers dan pidato, secara tidak langsung—dalam buku-buku pelajaran sejarah yang disusun dengan cerdas, kita telah mengumumkan kesyahidan yang dinyatakan telah diakui oleh para penyebar hasutan demi cita-cita kesejahteraan bersama. Pengumuman ini telah meningkatkan jumlah kelompok liberal dan telah membawa ribuan kaum Goyim ke dalam barisan sapi perah kita.





<http://pu>

Penerbitan uang harus sesuai dengan pertumbuhan populasi, dan dengan demikian anak-anak juga harus dihitung sebagai konsumen mata uang sejak hari kelahiran mereka.





Protokol XX

Program Finansial

Program keuangan. Pajak progresif. Materai perpajakan progresif. Bendahara, surat-surat tagihan bunga dan stagnasi mata uang. Metode akunting. Pelarangan acara-acara seremonial. Stagnasi modal. Penerbitan mata uang. Standar emas. Standar biaya tenaga kerja. Anggaran. Pinjaman negara. Seri bunga satu persen. Saham industri. Penguasa-penguasa Goyim: orang-orang istana dan favoritisme, agen-agen Masonik.

Hari ini kita akan membicarakan program keuangan, yang saya sajikan pada akhir laporan saya karena merupakan bagian yang paling sulit, bagian puncak sekaligus bagian yang paling menentukan dari rencana-rencana kita. Sebelum mulai membahas topik ini, saya akan

http://pustaka-indo.blogspot.com

mengingatkan Anda bahwa saya telah membahas topik ini sebelumnya secara tidak langsung ketika saya mengatakan bahwa jumlah total dari kegiatan-kegiatan kita diselesaikan dengan persoalan angka-angka.

Ketika kita memasuki masa kerajaan kita, berdasarkan prinsip pemeliharaan diri, pemerintah kita yang bersifat otokrasi akan berusaha untuk tidak membebani rakyat dengan pajak, mengingat bahwa pemerintah kita memainkan peran sebagai bapak sekaligus pelindung. Akan tetapi, karena organisasi negara membutuhkan biaya yang besar, maka pemerintah perlu memperoleh dana yang dapat menutupi kebutuhan pembiayaan tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah akan beroperasi dengan penuh kehati-hatian untuk menjaga keseimbangan finansial.

Pemerintahan kita, yang di dalamnya raja akan menikmati fiksi hukum, di mana segala sesuatu di negaranya adalah miliknya (yang dapat dengan mudah direalisasikan), akan diberdayakan untuk menerapkan penarikan dana dari berbagai sumber yang sah berdasarkan hukum untuk diatur peredarannya di dalam negara. Berdasarkan keadaan ini, maka pajak sebaiknya dipungut berdasarkan pajak progresif atas hak milik. Dengan cara ini maka iuran pajak tidak akan menyulitkan atau merugikan wajib

http://pustaka-indo.blogspot.com

pajak, karena akan dibayarkan berdasarkan persentase atas nilai kekayaan yang dimilikinya. Rakyat yang kaya harus menyadari bahwa memang merupakan kewajiban mereka untuk menyerahkan sebagian dari kekayaan mereka yang berlebih pada negara sesuai ketentuan, karena negara menjamin keamanan atas kekayaan mereka yang selebihnya—di luar persentase pajak—termasuk keamanan atas hak perolehan yang jujur, di sini saya sebut jujur karena penguasaan atas kekayaan tersebut akan mencegah perampasan atas dasar hukum.

Reformasi sosial ini harus dipicu oleh hal di atas, karena waktunya sudah tepat untuk reformasi sosial. Reformasi ini sangat diperlukan sebagai suatu ikrar perdamaian.

Mengenaikan pajak pada rakyat miskin sama saja seperti menanam benih revolusi dan dapat merugikan negara, sebab memburu yang kecil akan menyebabkan kehilangan yang besar. Cukup berkaitan dengan hal tersebut, pajak yang dikenakan pada kaum kapitalis mengurangi pertumbuhan kekayaan di tangan-tangan swasta. Kekayaan itu pada masa sekarang ini telah kita pusatkan sebagai sebuah penyeimbang bagi kekuatan pemerintah Goyim, yaitu keuangan negara mereka.

Peningkatan pajak dalam suatu rasio persentase terhadap modal akan memberikan pemasukan yang jauh lebih besar daripada pajak pribadi atau pajak properti saat ini. Satu-satunya alasan yang membuat keadaan ini berguna bagi kita adalah bahwa pajak menimbulkan masalah dan ketidakpuasan di kalangan Goyim.

Kekuatan yang akan menjadi sandaran bagi raja kita berada dalam keseimbangan dan jaminan kedamaian, yang demi pencapaiannya memerlukan andil para kapitalis untuk menyerahkan sebagian dari pendapatan mereka agar mesin negara dapat tetap beroperasi. Kebutuhan-kebutuhan negara harus dibayar oleh mereka yang tidak akan merasa terbebani olehnya dan memiliki kekayaan yang cukup untuk disisihkan sebagian.

Tindakan semacam itu akan menghapus rasa benci si miskin pada si kaya, karena si miskin akan melihat kewajiban si kaya untuk mendukung keuangan negara. Si miskin akan melihat si kaya sebagai pengatur kedamaian dan kesejahteraan, sebab ia akan melihat bahwa si kayalah yang akan membiayai segala keperluan untuk menjaga kedamaian dan kesejahteraan.

Agar para wajib pajak dari kelas-kelas terdidik tidak merasa beban pajaknya terlalu berat dengan berbagai iuran baru, mereka akan diberi laporan-laporan lengkap

yang menunjukkan penggunaan dari iuran-iuran tersebut, dengan pengecualian sejumlah uang yang akan dialokasikan untuk kebutuhan-kebutuhan untuk raja dan lembaga-lembaga pemerintahan.

Orang yang memegang kekuasaan tidak akan memiliki kekayaan pribadi sebab segala hal yang terdapat dalam negara merupakan wujud warisannya. Jika tidak demikian, maka terjadi pertentangan. Suatu bukti nyata bahwa memegang kekayaan pribadi dapat merusak hak properti milik bersama atas segala sesuatu yang ada di negara itu.

Para kerabat orang yang berkuasa, kecuali para ahli warisnya, yang akan dibiayai oleh sumber-sumber negara, harus menjadi golongan abdi negara atau harus bekerja untuk memperoleh hak kepemilikan atas properti. Hak istimewa darah biru tidak boleh merugikan departemen keuangan.

Pembelian, uang yang diterima atau harta warisan akan dikenakan tarif pajak progresif. Setiap pengalihan properti, baik dalam bentuk uang atau lainnya, tanpa bukti pembayaran pajak yang secara ketat didaftarkan berdasarkan nama, akan membuat pemegang sebelumnya berkewajiban membayar bunga dari pajak tersebut terhitung sejak saat pengalihan properti hingga

http://pustaka-indo.blogspot.com

tanggal ditemukannya bukti-bukti bahwa ia belum membayar iuran pajak atas pengalihan properti tersebut. Dokumen-dokumen pengalihan harus diserahkan setiap minggu ke kantor perbendaharaan setempat dengan disertai daftar nama, nama keluarga, dan alamat tempat tinggal tetap dari pemilik lama dan pemilik baru properti. Pengalihan hak milik yang disertai daftar nama itu harus dimulai dari suatu jumlah pasti yang melebihi pengeluaran-pengeluaran biasa dalam pembelian dan penjualan barang-barang kebutuhan, dan semua ini akan dikenakan iuran hanya dengan pajak materai persentase pasti dari unit tersebut.

Coba buat perkiraan, berapa kali pajak-pajak seperti ini akan menutupi pendapatan negara-negara Goyim.

Bendahara negara harus menjaga komplemen pasti dari dana cadangan, dan semua yang terkumpul yang jumlahnya melebihi komplemen tersebut harus dikembalikan ke dalam peredaran. Pekerjaan-pekerjaan masyarakat akan dibiayai dari jumlah uang yang diedarkan ini.

Prakarsa dalam pekerjaan-pekerjaan semacam ini, yang berasal dari sumber-sumber negara, akan mengikat kelas pekerja erat-erat demi kepentingan-kepentingan negara dan mereka yang berkuasa. Dari jumlah yang

sama ini juga, sebagian akan disisihkan sebagai bentuk penghargaan atas daya temu dan produktivitas.

Bagaimanapun juga, bila terdapat satu unit yang melebihi jumlah yang diperkirakan secara bebas dan pasti, maka kelebihan unit tersebut harus diserahkan ke bendahara negara, sebab uang harus diedarkan dan segala bentuk stagnasi peredaran uang dapat merusak jalannya mesin negara karena uang berfungsi sebagai pelumas; tidak adanya pelumas dapat menghentikan operasional mekanisme yang sudah teratur.

Substitusi piutang wesel berbunga untuk sebagian dari alat pertukaran itulah yang telah menimbulkan stagnasi ini. Berbagai konsekuensi dari keadaan ini sudah cukup diketahui.

Badan pencatat juga akan dibentuk oleh kita dan darinya penguasa dapat mendapatkan, kapan pun, laporan akuntansi penuh mengenai pendapatan dan pengeluaran negara, kecuali laporan bulanan yang sedang berjalan, yang belum disusun, dan laporan dari bulan sebelumnya yang belum diserahkan.

Satu-satunya orang yang tidak memiliki keinginan untuk merampok negara adalah pemiliknya, yaitu penguasa. Karena itulah kendali langsungnya akan meniadakan kemungkinan kebocoran yang berasal dari pemborosan.

Fungsi representatif penguasa pada berbagai acara resmi untuk kepentingan tata krama, yang memakan begitu banyak waktu berharga, akan ditiadakan agar penguasa memiliki waktu yang cukup untuk pengawasan dan memberi pertimbangan. Kekuasaannya tidak akan dibagikan kepada pengabdipengabdian terpercayanya yang mengelilingi takhta karena keluhuran dan kemegahannya, dan hanya tertarik pada kepentingan pribadi mereka sendiri, bukan pada kepentingankepentingan umum negara.

Berbagai krisis ekonomi yang telah kita ciptakan untuk para Goyim dengan cara yang tak lain adalah menarik uang dari peredaran. Modal-modal besar telah mengalami stagnasi, menarik uang dari negara-negara, yang secara konstan wajib diberlakukan pada modal-modal pinjaman yang mengalami stagnasi yang sama. Pinjaman-pinjaman ini membebani keuangan negara dengan pembayaran bunga dan membuat negara-negara tersebut menjadi budak yang terikat pada modal-modal ini... Pemusatan industri yang berada di tangan para kapitalis, di luar tangan para penguasa kecil, telah mengurus habis seluruh keuangan rakyat-rakyat dan juga negara-negara.

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

Penerbitan uang sekarang ini secara umum tidak sesuai dengan keperluan per individu, dan karenanya tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan para pekerja. Penerbitan uang harus sesuai dengan pertumbuhan populasi, dan dengan demikian anak-anak juga harus dihitung sebagai konsumen mata uang sejak hari kelahiran mereka. Perbaikan keadaan ini merupakan persoalan utama bagi seluruh dunia.

Anda mengetahui bahwa standar emas telah memicu kehancuran pada negara-negara yang telah memberlakukannya, sebab standar emas tidak akan pernah bisa memenuhi kebutuhan akan uang, oleh karena itu kita telah menyingkirkan emas sejauh mungkin dari peredaran.

Bersama kita, standar yang digunakan adalah biaya tenaga kerja manusia, baik dihitung dalam kertas atau kayu. Kita harus membuat penerbitan keuangan sesuai dengan kebutuhan normal dari setiap individu, ditambah dengan setiap kelahiran dan dikurangi dari setiap kematian.

Kuangan untuk keperluan tersebut akan dikelola oleh setiap departemen (divisi pemerintahan Perancis), pada setiap perputarannya.

Agar tidak terjadi keterlambatan dalam pembayaran uang untuk keperluan-keperluan negara, jumlah dan ketentuan pembayarannya akan ditetapkan melalui keputusan penguasa. Cara ini akan meniadakan perlindungan oleh kementerian dari satu lembaga yang dapat merugikan kementerian lainnya.

Seluruh anggaran pendapatan dan pengeluaran akan dikelola secara berdampingan, supaya tidak ada upaya penggelapan yang memanfaatkan jarak antara yang satu dengan yang lainnya.

Berbagai reformasi yang kita proyeksikan dalam lembaga-lembaga dan prinsip-prinsip keuangan Goyim akan kita tutupi serapi mungkin sehingga tidak ada akan dicurigai oleh pihak lain. Kita harus menunjukkan perlunya reformasi-reformasi sebagai konsekuensi dari kegelapan yang tidak terkelola dengan baik di mana para Goyim, dengan ketidakberesan mereka, telah menjatuhkan keuangan. Ketidakberesan pertama, yang akan kita tunjukkan, yaitu awal mula mereka menyusun anggaran tunggal yang setiap tahunnya berkembang karena sebab berikut: anggaran ini terulur hingga setengah tahun, kemudian mereka meminta anggaran untuk memperbaiki segalanya, dan anggaran ini mereka

habiskan dalam tiga bulan, setelah itu mereka meminta anggaran tambahan, dan semua ini berujung dengan pelikuidasian anggaran. Namun, karena anggaran tahun berikutnya dirancang sesuai dengan jumlah total penambahan, maka kenaikan tahunan dari keadaan normal mencapai 50 persen dalam satu tahun, sehingga anggaran tahunan ini naik menjadi tiga kali lipat dalam sepuluh tahun. Berkat metode-metode tersebut, yang terjadi akibat kesembronoan negara-negara Goyim, maka perbendaharaan-perbendaharaan mereka menjadi kosong. Masa pinjaman berlalu dan menelan semua kekayaan mereka yang tersisa dan menyeret semua negara-negara Goyim menuju kebangkrutan.

Anda sepenuhnya memahami bahwa pengaturan ekonomi seperti ini, yang telah kita anjurkan kepada para Goyim, tidak boleh kita terapkan.

Setiap bentuk pinjaman membuktikan melemahkan negara dan membuktikan suatu kebutuhan akan pemahaman hak-hak negara. Pinjaman-pinjaman menggantung seperti sebilah pedang Democles di atas kepala para penguasa, yang, bukannya memungut pajak sementara dari rakyatnya, mereka justru meminta bantuan dengan tangan terulur pada bankir-bankir kita. Pinjaman-pinjaman luar negeri merupakan lintah-lintah yang

mustahil dilepaskan dari tubuh negara hingga lintah-lintah itu jatuh dengan sendirinya atau negara yang bertindak untuk menjatuhkannya. Tapi negara-negara Goyim tidak melepaskan lintah-lintah itu; mereka justru menempelkan lebih banyak lintah lagi pada tubuh mereka sehingga akhirnya mereka mau tidak mau harus mati, terkuras karena kesembronoan sendiri.

Apakah setiap pinjaman memang berakibat seperti itu, khususnya pinjaman luar negeri? Sebuah pinjaman adalah terbitan alat tukar pemerintah yang mengandung suatu kewajiban persentase yang setara dengan jumlah modal pinjaman. Apabila pinjaman itu menanggung beban tagihan 5 persen, maka dalam waktu dua puluh tahun negara itu dengan sia-sia membayar dengan jumlah bunga yang sama dengan jumlah pinjaman, dalam empat puluh tahun negara tersebut membayar dua kali lipat, dalam 60 tahun menjadi tiga kali lipat, dan sementara itu utangnya tetap menjadi utang yang tidak dapat dilunasi.

Dari perhitungan ini, jelas bahwa dengan setiap bentuk perpajakan per individu, negara menarik koin-koin terakhir para wajib pembajak miskin demi membereskan masalah keuangan dengan pihak-pihak asing yang kaya, kepada siapa negara meminjam uang alih-alih

memungut koin-koin tadi untuk menutupi kebutuhannya sendiri tanpa beban tambahan berupa bunga.

Apabila pinjaman-pinjaman tersebut bersifat internal, maka para Goyim hanya memutar uang mereka dari kantong si miskin ke kantong si kaya, tetapi ketika kita membayar orang tertentu untuk memindahkan pinjaman-pinjaman itu menjadi eksternal, maka semua kekayaan dari negara-negara itu mengalir masuk ke dalam kotak uang kita, dan para Goyim mulai membayar kita dengan upeti dari rakyat-rakyat mereka.

Jika kedangkalan para raja Goyim dalam mengurus permasalahan negara dan ketamakan para menteri atau adanya tuntutan untuk memahami persoalan-persoalan keuangan dari pejabat-pejabat lain telah membuat negara-negara mereka memiliki utang pada perbendaharaan kita hingga jumlah yang tidak mungkin dilunasi, maka perkara itu tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya andil kita untuk mengerahkan banyak biaya dan upaya.

Stagnasi uang tidak akan kita biarkan dan karenanya tidak akan ada surat berharga yang mengandung bunga, kecuali seri-seri bernilai satu persen, sehingga tidak akan ada pembayaran bunga kepada lintah-lintah yang menghisap semua kekuatan negara. Hak untuk menerbitkan surat berharga yang mengandung bunga

akan diberikan secara eksklusif kepada perusahaan-perusahaan industri yang tidak akan kesulitan untuk membayar bunga dari keuntungan, sedangkan negara tidak dikenakan bunga atas uang pinjaman seperti pada perusahaan-perusahaan ini, sebab negara meminjam uang itu untuk dibelanjakan, bukan untuk dipergunakan untuk berbagai operasi.

Surat-surat berharga industri juga akan dibeli oleh pemerintah, yang kini merupakan surat berharga atas setoran melalui berbagai operasi pinjaman, akan diubah menjadi alat peminjam uang dengan keuntungan. Cara ini akan menyudahi stagnasi uang, keuntungan-keuntungan parasit dan cuma-cuma, semuanya berguna bagi kita di antara para Goyim selama mereka independen tapi tidak ingin berada di bawah kekuasaan kita.

Betapa jelasnya keterbelakangan cara berpikir otak-otak kasar para Goyim ini, sebagaimana yang tercermin dalam fakta bahwa mereka meminjam uang kita dengan pembayaran bunga tanpa pernah berpikir bahwa untuk melunasi pinjaman pokok ditambah beban bunga pada kita, tentunya mereka mengeruk kantong negara mereka sendiri. Apakah ada cara yang lebih sederhana untuk memperoleh uang yang mereka inginkan selain mengeruk kantong rakyat mereka sendiri?

Akan tetapi ini merupakan bukti kecerdasan pikiran kita yang lebih unggul, yang telah kita setel untuk menjelaskan masalah pinjaman kepada mereka dengan sedemikian rupa sehingga mereka melihatnya sebagai sebuah keuntungan bagi mereka sendiri.

Sejarah kita, yang akan kita perlihatkan jika waktunya sudah tiba, dengan pengalaman berabad-abad yang kita dapatkan melalui beragam percobaan yang kita lakukan terhadap negara-negara Goyim, akan dibedakan dengan jelas dan pasti, dan dalam seketika seluruh umat manusia akan melihat keuntungan inovasi-inovasi kita. Mereka akan mengakhiri seluruh perlakuan licik tersebut, yang berkatnya kita telah mendapatkan keuntungan melalui penguasaan kita atas kaum Goyim.

Kita akan menjaga sistem akunting kita dengan sangat ketat, sehingga baik penguasa maupun pegawai negeri yang paling rendah pun tidak akan bisa menyelewengkan uang kita, sekalipun hanya jumlah terkecil dari yang diniatkannya, tanpa diketahui, atau menyamar-kannya ke arah lain selain yang akan segera ditetapkan salam sebuah rencana kegiatan yang sudah pasti.

Dan tanpa sebuah rencana pasti, memerintah adalah hal yang mustahil. Berjalan mengikuti jalur yang tidak pasti dan dengan sejumlah sumber daya yang juga

tidak pasti hanya akan membawa kehancuran, bagi para pahlawan dan manusia separuh dewa sekalipun.

Para penguasa Goyim, yang pada suatu waktu pernah kita anjurkan untuk dialihkan dari kegiatan-kegiatan negara melalui resepsi representatif, kepatuhan pada etiket, hiburan, hanyalah tabir bagi penguasaan kita atas mereka. Laporan-laporan para pejabat istana terpercaya yang menggantikan mereka dalam menjalankan tugas-tugas ini disusun bagi mereka oleh agen-agen kita, yang setiap saat membuat mereka yang berpikiran dangkal itu puas dengan janji-janji manis bahwa di masa mendatang nanti berbagai masalah ekonomi dan perkembangan-perkembangannya dapat diprediksi... Masalah ekonomi dari mana? Dari pajak-pajak baru?—ini merupakan persoalan-persoalan yang mungkin terjadi tetapi tidak ditanyakan oleh mereka yang membaca laporan-laporan dan proyek-proyek kita.

Anda tahu kesembronoan mereka ini akan menyeret mereka ke dalam kekacauan keuangan mereka ini, sekalipun industri rakyat mereka menakjubkan.





Protokol XXI

Utang dan Kredit

Pinjaman-pinjaman internal. Hutang-hutang dan pajak-pajak. Konversi-konversi. Kebangkrutan. Perbankan Tabungan dan rente. Penghapusan pasar uang. Regulasi nilai-nilai industri.

Melanjutkan topik yang sudah saya jelaskan pada Anda dalam pertemuan sebelumnya, sekarang saya akan menambahkan penjelasan rinci mengenai pinjaman-pinjaman internal. Mengenai pinjaman-pinjaman luar negeri, saya tidak akan membahasnya lagi, karena pinjaman-pinjaman tersebut sudah memberi kita makan dengan uang nasional Goyim, tapi nantinya tidak ada orang luar bagi negara kita, sehingga tidak ada hal yang bersifat eksternal.

Kita telah mengambil keuntungan dari penyogokan yang diterima oleh para administrator serta dari kesembonoan para penguasa yang mendapatkan kembali uang kita dengan jumlah dua kali lipat, tiga kali lipat dan lebih banyak lagi dari uang yang kita pinjamkan kepada pemerintah-pemerintah Goyim, yang sama sekali tidak dibutuhkan oleh negara kita. Dapatkah pihak lain melakukan hal serupa pada kita? Oleh karena itu, saya hanya akan membahas rincian pinjaman-pinjaman internal.

Negara-negara mengumumkan bahwa pinjaman seperti itu akan ditutup dan membuka penawaran untuk alat pertukaran mereka sendiri, yaitu untuk surat berharga yang mengandung bunga mereka. Surat berharga yang mengandung bunga tersebut dibuat agar dapat mencapai semua harga yang ditetapkan dari seratus hingga seribu; dan ada diskon diperuntukkan bagi para pelanggan terdahulu. Esoknya, melalui berbagai rekayasa, harga surat-surat tersebut dinaikkan, alasan yang dibuat-buat menyatakan bahwa semua orang sedang berebut untuk membelinya. Dalam hitungan hari, brankas-brankas bendahara, sebagaimana yang mereka katakan, berlimpah-ruah dan jumlah uang yang tersedia lebih banyak daripada yang dapat mereka pergunakan

(tapi, kalau memang begitu keadaannya, kenapa mereka ambil juga?) Penawaran-penawaran semacam itu, diakui, telah menghasilkan jumlah uang berkali-kali lipat dari jumlah pinjaman. Dalam keadaan ini, terdapat seluruh tipu muslihat panggung sandiwara—lihatlah, kata mereka, betapa meyakinkannya alat pertukaran pemerintah ini. Namun ketika komedi sedang dimainkan, muncul fakta bahwa utang dan beban utang yang luar biasa besarnya telah terbentuk. Demi membayar bunga, diperlukan pinjaman-pinjaman baru sebagai bantuan, yang bukan menutupi utang tetapi hanya menambah beban utang modal awal. Dan ketika kredit ini selesai, penting bagi pajak-pajak baru untuk menutupi, bukan hanya pinjaman, tapi hanya bunga pinjaman. Pajak-pajak ini merupakan utang yang dipergunakan untuk menutupi utang.

Kemudian tiba saatnya untuk melakukan konversi, tetapi konversi-konversi ini hanya mengurangi pembayaran bunga tanpa menutupi utang, dan selain itu, konversi tidak dapat dilakukan tanpa persetujuan dari para pemberi pinjaman; dalam mengumumkan suatu konversi, sebuah proposal dibuat untuk mengembalikan uang kepada mereka yang tidak bersedia mengonversi surat-surat mereka. Apabila setiap individu menyatakan

keberatannya dan meminta uangnya kembali, maka pemerintah terpaksa menguras kantong mereka sendiri dan akan didapati bangkrut dan tidak mampu membayar jumlah yang diminta. Karena nasib baik, rakyat-rakyat dari pemerintah-pemerintah Goyim, yang sama sekali tidak mengetahui tentang permasalahan keuangan, selalu memilih menanggung kerugian dalam pertukaran dan pengurangan bunga daripada menanggung risiko atas investasi baru uang mereka. Dan dengan demikian, cara-cara seperti ini seringkali membantu pemerintah mengurangi beban utang hingga beberapa juta.

Di masa sekarang ini, dengan adanya pinjaman-pinjaman eksternal, bentuk-bentuk tipu muslihat di atas tidak dapat dimainkan oleh para Goyim karena mereka tahu bahwa kita akan meminta kembali seluruh uang yang kita pinjamkan kepada mereka.

Dengan cara ini, ancaman kebangkrutan akan memberi bukti kepada banyak negara mengenai tidak cara yang dapat menjembatani kepentingan rakyat dan kepentingan pemerintah.

Saya minta Anda untuk memusatkan perhatian Anda pada poin ini dan poin selanjutnya: sekarang ini semua pinjaman-pinjaman internal dikonsolidasikan oleh hal yang disebut pinjaman-pinjaman terbang,

http://pustaka-indo.blogspot.com

yaitu, pinjaman yang masa pembayarannya lebih-kurang pendek. Utang-utang ini terdiri dari uang yang harus dibayarkan kepada perbankan tabungan dan dana-dana cadangan. Jika dibiarkan lama sesuai dengan keinginan pemerintah, maka dana-dana ini akan menguap dalam bentuk pembayaran bunga dari pinjaman-pinjaman luar negeri, dan digantikan oleh setoran yang jumlahnya setara dengan rente-rente.

Dan yang terakhir inilah yang menambal semua kebocoran perbendaharaan-perbendaharaan negara Goyim.

Ketika kita memasuki masa kekuasaan atas dunia, semua perubahan keuangan dan perubahan yang serupa, yang tidak sejalan dengan kepentingan-kepentingan kita, akan ditiadakan sampai tidak meninggalkan jejak, dan semua pasar uang juga akan dihancurkan, sebab kita tidak boleh membiarkan citra kekuasaan kita digoyahkan oleh fluktuasi harga-harga yang ditetapkan atas nilai-nilai yang akan kita umumkan secara hukum mengenai harga yang mewakili nilai penuh harga-harga tanpa ada peluang untuk menurunkan atau menaikkannya (menaikkan harga berarti memberi dalih untuk menurunkan harga, seperti yang kita lakukan sebelumnya terhadap nilai-nilai uang Goyim).

Kita akan mengganti pasar-pasar uang dengan lembaga-lembaga kredit pemerintah yang besar, sasarannya adalah menetapkan harga dari nilai-nilai industri sesuai dengan pandangan-pandangan pemerintah. Lembaga-lembaga ini akan memiliki hak untuk melepaskan lima ratus juta kertas industri dalam satu hari, atau membeli dalam jumlah yang sama. Dengan cara ini, semua kegiatan industri akan bergantung pada kita. Dapat Anda bayangkan sendiri betapa besarnya kekuasaan yang kita miliki untuk mengamankan posisi kita...





Protokol XXII

Kekuatan Emas

Rahasia mengenai peristiwa yang akan terjadi. Kejahatan selama berabad-abad menjadi pondasi bagi kesejahteraan di masa depan. Lingkaran Suci Kekuasaan dan penyembahan mistisnya.

Dalam semua hal yang sejauh ini telah saya sampaikan kepada Anda, saya telah berusaha menggambarkan secara rinci rahasia mengenai apa yang akan terjadi, apa yang pernah terjadi, dan apa yang sedang berlangsung sekarang, yang mengarah pada luapan peristiwa-peristiwa besar yang akan segera terjadi dalam waktu dekat, rahasia hubungan kita dengan para Goyim dan rahasia kegiatan-kegiatan keuangan. Mengenai hal ini, masih ada sedikit yang perlu saya tambahkan.

Di tangan kita terdapat kekuatan besar dari masa kejayaan kita, yaitu emas. Dalam dua hari kita dapat mengeluarkannya dari tempat-tempat penyimpanan kita sebanyak yang kita inginkan.

Sudah pasti tidak perlu mencari petunjuk lebih jauh untuk membuktikan bahwa kekuasaan kita memang telah ditakdirkan oleh Tuhan, bukan? Tentunya kita tidak akan gagal dengan kekayaan sebanyak itu untuk membuktikan bahwa seluruh kejahatan yang berlangsung selama berabad-abad yang telah kita lakukan pada akhirnya telah menjadi pondasi bagi kesejahteraan sejati, yang menuntun segala sesuatu menuju keteraturan, bukan? Meskipun kesejahteraan tersebut dicapai melalui sejumlah kekerasan, namun kesejahteraan tersebut tetap akan tercapai dengan cara apa pun. Kita akan berusaha keras untuk membuktikan bahwa kita adalah dermawan yang telah mengembalikan kebajikan sejati dan juga kebebasan individu di bumi yang rusak dan terkoyak-koyak ini, dan karenanya, kita dapat menikmati keadaan yang damai dan tentram di bumi, dengan martabat yang sepantasnya dalam hubungan sosial, tentunya dengan syarat kepatuhan terhadap hukum yang kita tetapkan. Bersamaan dengan itu, kita akan menjelaskan bahwa kebebasan tidak hadir dalam

bentuk pemborosan dan berbuat sekehendak hati yang tidak terkendali, sama halnya bahwa martabat dan kekuatan manusia tidak mencakup hak-hak bagi setiap individu untuk menyebarluaskan prinsip-prinsip yang bersifat merusak dalam kaitannya dengan kebebasan hati nurani, persamaan dan sejenisnya; bahwa kebebasan individu sama sekali tidak meliputi hak untuk menghasut seseorang dan orang-orang lainnya dengan pidato-pidato yang buruk sekali di hadapan massa yang tidak terorganisir, dan bahwa kebebasan sejati meliputi ketidakcacatan seseorang yang secara terhormat dan patuh mengikuti semua hukum kehidupan bersama, dan bahwa martabat manusia tercakup dalam kesadaran terhadap ada atau tidak adanya hak-hak masing-masing.

Kekuasaan kita akan berjaya karena kekuasaan tersebut akan menjadi yang paling kuat, akan memerintah dan mengarahkan, dan tidak menyibukkan diri dengan mengejar para pemimpin dan orator yang menyerukan kata-kata tak berarti yang mereka sebut prinsip-prinsip agung dan sebenarnya tidak lain adalah utopia... Kekuasaan kita nantinya adalah Pemimpin Tata Tertib, dan di dalamnya terdapat seluruh kebahagiaan manusia. Lingkaran Suci Kekuasaan kita ini akan mendorong ketundukan mistis dan rasa takut yang disertai rasa hormat

seluruh rakyat di dunia di hadapannya. Kekuatan sejati tidak tunduk pada hak apa pun, bahkan dengan hak Tuhan. Tak seorang pun yang berani mendekati kekuatan tersebut, meskipun hanya satu jengkal.





Protokol XXIII

Menanamkan Kepatuhan

Pengurangan produksi barang-barang mewah. Produksi pengusaha kecil. Pengangguran. Pelarangan mabuk-mabukan. Pelenyapan masyarakat lama dan kebangkitannya kembali dalam bentuk baru. Penguasa Pilihan Tuhan.

Agar rakyat terbiasa dengan kepatuhan, maka kita perlu menanamkan pelajaran mengenai kehidupan sederhana, dan karenanya kita perlu mengurangi produksi barang-barang mewah. Dengan cara ini, kita akan memperbaiki moral yang telah dirusak oleh persaingan dalam mengejar kemewahan. Kita akan menyusun kembali produksi induk kecil yang berarti menanam ranjau di bawah pabrik-pabrik modal swasta. Hal ini

sangat diperlukan juga karena pabrik-pabrik tersebut pada skala besar seringkali mendorong, meskipun tidak selalu dengan sengaja, pemikiran massa ke arah yang menentang pemerintah. Sekelompok rakyat yang terdiri dari pengusaha kecil tidak mengetahui sedikit pun mengenai masalah pengangguran, dan keadaan ini membuat mereka terikat erat pada tatanan yang berlaku, dan sebagai konsekuensinya tergantung pada keteguhan penguasa. Pengangguran merupakan hal yang paling berbahaya bagi posisi pemerintah. Bagi kita, peran pengangguran akan sudah selesai dimainkan pada saat kekuasaan dialihkan ke tangan kita. Mabuk-mabukkan juga akan dilarang oleh hukum dan pelakunya dapat dihukum sebagai kejahatan terhadap mereka yang menjadi brutal karena pengaruh alkohol. Saya ulangi sekali lagi, bahwa rakyat memberikan ketundukan buta hanya kepada tangan yang kuat yang sepenuhnya tidak bergantung pada mereka, sebab mereka merasakan tangan yang kuat ini sebagai pedang yang dapat membela dan membantu mereka dalam menghadapi masalah-masalah sosial ... Apa yang mereka inginkan dengan jiwa malaikat dalam diri raja? Yang harus mereka lihat dalam diri raja tersebut adalah personifikasi kekuatan dan kekuasaan.

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

Penguasa tertinggi kita, yang akan menggantikan semua penguasa yang sedang memegang jabatannya sekarang ini, yang masih mempertahankan eksistensi mereka di antara masyarakat yang telah kita hancurkan moralnya, masyarakat yang bahkan menolak kekuasaan tak terkecuali kekuasaan Tuhan, yang mengobarkan api anarki dari tengah masyarakat ke segala arah, sebagai langkah pertamanya harus memadamkan api yang merambat ke mana-mana tersebut. Oleh karena itu, ia berkewajiban untuk mengenyahkan masyarakat-masyarakat yang ada tersebut, meskipun ia harus membuat mereka memberikan darahnya sendiri supaya ia dapat kembali membangkitkan mereka dalam bentuk pasukan yang terorganisir, yang berjuang dengan kesadaran penuh untuk memerangi segala bentuk infeksi yang dapat menjalar ke sekujur tubuh negara.

Penguasa Pilihan Tuhan ini ditunjuk dari atas untuk menghancurkan kekuatan-kekuatan tak berperikemanusiaan yang digerakkan oleh naluri bukan oleh nalar, oleh kebrutalan bukan kemanusiaan. Kekuatan-kekuatan yang sedang berjaya ini dimanifestasikan dalam bentuk perampokan dan segala bentuk kekerasan berkedok prinsip-prinsip kebebasan dan hak-hak asasi. Mereka telah menggulingkan seluruh bentuk tatanan

http://pustaka-indo.blogspot.com

sosial untuk mendirikan singgasana Raja Yahudi di atas puing-puingnya; namun peran mereka akan selesai pada saat raja Yahudi tersebut memasuki kerajaannya. Kemudian mereka akan disingkirkan dari jalan sang raja, dan serpihannya tidak boleh ada yang tertinggal sedikit pun.

Kemudian, keadaan ini akan memberi kita peluang untuk mengumumkan kepada warga dunia: “Bersyukurlah kepada Tuhan dan berlututlah di hadapan raja yang memegang cap takdir manusia, ke mana Tuhan sendiri telah mengarahkan bintangnya, sehingga tak ada siapa pun selain Beliau yang dapat membebaskan kita dari semua kekuatan dan kejahatan yang telah disebutkan sebelumnya.”





Protokol XXIV

Kualitas Penguasa

Penegasan keturunan Raja Daud. Pelatihan menjadi Raja. Mengesampingkan pewaris-pewaris langsung. Raja dan tiga pendukungnya. Menjadi raja adalah takdir. Ketiadaan moralitas eksterior dari Raja Yahudi.

Sekarang saya akan melanjutkan dengan membahas metode untuk penegasan silsilah dinasti Raja Daud hingga strata terakhir di bumi. Penegasan ini khususnya akan dilibatkan dalam suatu hal yang hingga saat ini telah berhenti diterapkan, kekuatan konservatisme oleh para tetua elit kita mengenai cara mengarahkan dan mendidik pemikiran seluruh manusia.

Sejumlah anggota tertentu dari keturunan Daud akan mempersiapkan para raja dan pewarisnya, yang

dipilih bukan berdasarkan keturunan tetapi berdasarkan kemampuan yang menonjol. Melibatkan mereka ke dalam misteri-misteri politik yang paling dirahasiakan, ke dalam rencana-rencana pemerintah, tetapi dengan ketentuan bahwa tidak seorang pun boleh mengetahui rahasia-rahasia tersebut. Tujuan dari cara bertindak ini adalah agar semua orang dapat mengetahui pemerintahan tidak dapat dipercayakan kepada mereka yang belum pernah diperkenalkan pada tempat-tempat rahasia dalam seni berpolitik ...

Kepada orang-orang ini, hanya akan diajarkan penerapan praktis dari rencana-rencana yang telah disebutkan sebelumnya dengan berbagai pengalaman selama berabad-abad sebagai pembandingnya, seluruh pengamatan ditujukan pada langkah-langkah politik-ekonomi dan ilmu-ilmu sosial. Dengan kata lain, semua semangat hukum yang sudah kokoh dibentuk oleh alam sendiri untuk mengatur hubungan manusia.

Para pewaris langsung akan sering dikesampingkan dalam kenaikan takhta apabila selama masa pelatihan mereka memperlihatkan sifat sembrono, lembek dan sifat-sifat lainnya yang dapat merusak otoritas, yang menjadikan mereka tidak memiliki kemampuan untuk

memerintah dan dalam diri mereka sendiri terdapat sifat yang berbahaya untuk memangku takhta.

Hanya mereka yang benar-benar mampu memerintah secara langsung dengan tegas, bahkan kejam, yang akan menerima kuasa untuk memerintah dari para tetua elit kita.

Apabila jatuh sakit disertai lemahnya keinginan atau bentuk ketidakmampuan lainnya, maka menurut hukum, raja harus menyerahkan kuasa untuk memerintah kepada tangan-tangan baru yang mampu.

Rencana-rencana aksi raja untuk saat ini, dan terutama untuk masa mendatang, tidak akan diketahui, bahkan oleh mereka yang disebut sebagai penasihat-penasihat terdekatnya.

Hanya raja dan tiga orang yang mendukungnya saja yang akan mengetahui apa yang akan terjadi.

Sang raja, secara pribadi, dengan kehendaknya yang kuat adalah penguasa atas dirinya sendiri dan atas manusia. Semua orang akan menganggap seolah menjadi raja merupakan takdir, dengan caranya yang misterius. Tidak seorang pun akan tahu apa yang dikehendaki oleh raja dengan disposisinya, dan karenanya tak seorang pun akan berani melintasi jalur yang tidak diketahui ini.

Dapat dipahami bahwa daya pikir raja harus memiliki kapasitas yang dapat menampung seluruh rencana pemerintah. Karena alasan inilah raja akan memangku takhta, bukan melepaskan takhtanya setelah daya pikirnya diuji oleh para tetua elit yang telah disebut sebelumnya.

Agar rakyat bisa mengenal dan mencintai raja mereka, maka penting bagi raja untuk berbincang dengan rakyatnya. Cara ini memastikan mengenai perlunya mempersatukan kedua kekuatan ini, yang saat ini dipisahkan oleh kita melalui teror.

Teror ini sangat penting bagi kita agar kedua kekuatan tersebut jatuh secara terpisah ke dalam pengaruh kita, sampai masa kekuasaan kita tiba.

Raja Yahudi tidak boleh dikendalikan oleh nafsu-nafsunya, dan terutama oleh sensualitasnya. Sifat yang ada dalam dirinya tidak boleh ia beri kekuatan naluri brutal yang mengalahkan daya pikirnya. Sensualitas, yang lebih buruk daripada hal lainnya, dapat mengacaukan kemampuan berpikir dan kemampuan untuk memandang segala sesuatu dengan cermat, mengalihkan pemikiran ke sisi aktivitas manusia yang paling buruk dan paling brutal.

Tiang kemanusiaan pada diri penguasa tertinggi sejagad dari benih suci Daud harus mengorbankan seluruh keinginan pribadinya demi rakyatnya.

Penguasa tertinggi kita harus menjadi seorang teladan yang tak bercacat.





<http://pu>

Peristiwa-peristiwa besar di muka bumi dipercepat dengan kecepatan yang mengerikan: pertikaian, peperangan, isu, bencana kelaparan, wabah penyakit, gempa bumi—segala sesuatu yang bahkan kemarin dianggap mustahil terjadi, hari ini menjadi kenyataan.





Kesimpulan Dari Epilog Nilus

<http://pustaka...>

Menurut wasiat dari Montefiore, Zion tidak setengah-setengah, baik dari segi uang ataupun dari segi lainnya, demi mencapai tujuannya. Di masa kejayaan kita, seluruh pemerintah di muka bumi, secara sadar ataupun tidak, tunduk pada segala perintah Pemerintah Super Zion yang Agung ini, karena semua obligasi dan sekuritas ada di tangannya: karena semua negara memiliki utang kepada orang-orang Yahudi dalam jumlah yang tidak akan pernah sanggup mereka lunasi. Segala kegiatan—industri, perdagangan dan diplomasi—ada di tangan Zion. Melalui pinjaman-pinjaman modal-lah Zion telah memperbudak semua bangsa. Dengan menjaga agar pendidikan tetap berada di jalur materialis, orang-orang Yahudi telah mengikat orang-orang non-Yahudi dengan rantai yang berat, yang dipergunakan oleh orang-orang Yahudi untuk memanfaatkan

orang-orang non-Yahudi demi berdirinya Pemerintah Super.

Akhir kebebasan nasional sudah dekat, oleh karena itu kebebasan pribadi pun mendekati akhirnya; karena kebebasan sejati tidak dapat hadir di mana Zion menggunakan tuas dari emasnya untuk memerintah massa dan mendominasi kelas masyarakat yang paling terhormat dan paling tercerahkan.

“Ia yang memiliki telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar.”

Sudah hampir empat tahun berlalu sejak Protokol-Protokol Para Tetua Elit Zion menjadi milik saya. Hanya Tuhan yang tahu upaya apa yang telah saya kerahkan untuk membawanya ke bawah sorotan masyarakat umum—dengan cuma-cuma—dan bahkan untuk memperingatkan mereka yang sedang berkuasa, dengan menyingkap penyebab terjadinya badai yang hendak menghancurkan Rusia yang apatis yang tampaknya, dalam kemalangannya, telah kehilangan semua pemahaman tentang apa yang sedang terjadi di sekelilingnya.

Dan baru sekarang, ketika saya khawatir akan terlambat, saya berhasil menerbitkan karya saya, berhadapan dapat membuat mereka—yang masih memiliki telinga untuk mendengar dan mata untuk melihat—waspada.

Siapa pun yang melihat dan mendengar tidak mungkin meragukannya lagi, masa kejayaan pemerintahan Raja Israel memuncak di atas dunia kita yang bobrok seperti Setan, dengan kekuatannya dan teror yang ditimbulkannya; Raja yang terlahir dari darah Zion—Antikristus—sedang dalam perjalanannya menuju singgasana kerajaan sejagad raya.

Peristiwa-peristiwa besar di muka bumi dipercepat dengan kecepatan yang mengerikan: pertikaian, peperangan, isu, bencana kelaparan, wabah penyakit, gempa bumi—segala sesuatu yang bahkan kemarin dianggap mustahil terjadi, hari ini menjadi kenyataan. Siapa pun dapat berpikir bahwa waktu berlalu begitu cepat sehingga mempercepat munculnya umat terpilih. Jangka waktu tidak memungkinkan kita mempelajari sejarah dunia secara rinci dalam kaitannya dengan “misteri kejahatan” yang terungkap, untuk mencari bukti dari sejarah mengenai pengaruh yang telah diterapkan oleh “Elit Zion” melalui peristiwa-peristiwa buruk di sepenjuru dunia dengan meramalkan nasib manusia di masa mendatang yang sudah akan terjadi, atau dengan menaikkan tirai dan menunjukkan babak terakhir tragedi dunia.

Hanya jika diterangi cahaya Kristus dan Gereja Kudus-Nya dunia dapat memahami jurang Setan dan menyingkap sejauh mana kejahatannya.

Di dalam hati, saya merasa bahwa waktunya sudah tiba, ketika Musyawarah Dewan Ekumenis Kedelapan, yang akan mempertemukan pendeta dan para wakil umat Kristen dari seluruh dunia, harus segera diadakan. Segala pertikaian sekuler dan perpecahan akan terlupakan karena pentingnya mempersiapkan diri untuk menghadapi kedatangan Antikristus yang sudah dekat.

[Ramalan Sergius Nilus ini menjadi lebih luar biasa jika diingat bahwa ramalan tersebut muncul dalam epilog edisi Protokolnya yang terbit tahun 1905]





Protokol Edisi 1919

<http://pustakakecil.com>
Sebuah surat kabar Rusia, *Prizyv*, edisi 5 Februari 1920, yang diterbitkan di Berlin, memuat sebuah dokumen menarik dalam bahasa Ibrani, tertanggal Desember 1919, yang ditemukan di dalam saku seorang Zunder Yahudi yang sudah tewas, Komandan Bolshevik dari Batalyon Penembak jitu ke-11, mengungkapkan organisasi rahasia Yahudi di Rusia.

Protokol tersebut, seperti edisi pertama, belum pernah diragukan oleh Bangsa Yahudi. Protokol tersebut secara identik mengungkapkan berbagai rencana dan tujuan Yahudi untuk menaklukkan dunia dan pembalasan dendam yang melibatkan seisi dunia. Isi edisi ini terutama menyombongkan tindakan Penaklukan yang Yahudi lakukan dan perbudakan terhadap Rusia.

Uraian selengkapnya sebagai berikut:

RAHASIA—Kepada wakil-wakil seluruh cabang Liga Internasional Israel.

Wahai Bani Israel! Masa kejayaan kita sudah dekat. Kita sudah di ambang pintu untuk memerintah dunia. Hal yang sebelumnya hanya bisa kita impikan, kini akan segera terealisasi. Berkat bencana dunia, kita yang sebelum ini lemah dan tak berdaya, kini sanggup mengangkat kepala dengan bangga.

Namun kita harus berhati-hati. Tentu dapat diramalkan bahwa, setelah kita berjalan di atas reruntuhan altar dan takhta, kita akan berjalan lebih jauh lagi di jalur yang sama yang telah ditunjukkan kepada kita.

Bagi kita, kekuasaan dari agama-agama asing dan doktrin-doktrin mengenai kepercayaan yang kita miliki, melalui propaganda yang sangat sukses, mengarah pada kritik tanpa ampun dan penghinaan. Kita telah menggoyahkan budaya, peradaban, adat istiadat dan takhta bangsa-bangsa Kristen. Kita telah menempuh segala cara untuk menyeret rakyat Rusia ke bawah kungkungan kekuasaan Yahudi, dan pada akhirnya memaksa mereka bertekuk lutut di hadapan kita.

Kita sudah hampir menyelesaikan semuanya namun kita tetap harus sepenuhnya waspada, sebab Rusia

yang tertindas adalah musuh utama kita. Kemenangan atas Rusia, yang kita peroleh melalui keunggulan intelektual kita, mungkin akan membuat generasi baru Rusia melawan kita di masa mendatang.

Rusia sudah ditaklukkan dan dijatuhkan. Rusia berada di ambang maut yang penuh penderitaan di bawah kaki kita, tapi jangan lupa—bahkan sesaat pun—bahwa kita harus waspada! Perlindungan suci terhadap keselamatan kita tidak mengizinkan kita untuk menunjukkan belas kasih atau ampun. Akhirnya kita diizinkan menyaksikan kepahitan bangsa Rusia, dan menyaksikannya sambil menangis! Dengan merampas kekayaan mereka, emas mereka, kita telah menurunkan derajat orang-orang Rusia menjadi budak yang tak berdaya.

Waspadalah dan tetap bungkam! Kita tidak boleh menunjukkan belas kasih untuk musuh kita. Kita harus menyingkirkan tokoh-tokoh penting bangsa Rusia, agar Rusia yang sudah jatuh tidak dapat menunjuk seorang pemimpin pun! Dengan demikian, mereka tidak memiliki peluang untuk melawan kekuasaan kita. Kita harus menyulut kebencian dan pertikaian antara kelas pekerja dan kelas tani. Peperangan dan pertikaian antar kelas akan merusak seluruh kekayaan dan budaya yang dicip-

http://pustaka-indo.blogspot.com

takan oleh umat Kristen. Tapi waspadalah, wahai Bani Israel! Kemenangan kita sudah dekat, karena kekuatan politik dan ekonomi kita serta pengaruh kita terhadap massa sedang berkembang pesat. Kita menguasai seluruh pinjaman dan emas pemerintah, dan karenanya kita telah memegang kendali atas nilai tukar dunia. Kekuasaan berada dalam genggaman kita, tapi berhati-hatilah, jangan menaruh kepercayaan pada kekuatan-kekuatan terselubung yang dapat berkhianat!

Bronstein (Trotsky), Apfelbaum (Zinovieff), Rosenfeld (Kameneff), Steinberg—mereka semua sama seperti ribuan putra Israel sejati lainnya. Kekuasaan kita di Rusia tidak terbatas. Di kota-kota, Komisariat dan Komisi Pangan, Commissions House, dan lain-lain, didominasi oleh orang-orang kita. Tapi jangan sampai kemenangan membuat Anda lengah. Anda harus berhati-hati, waspada, sebab tak ada seorang pun kecuali Anda sendiri yang dapat melindungi kita!

Wahai Bani Israel! Masa kemenangan kita atas Rusia yang sudah lama kita nantikan sudah dekat; rapatkan barisan kalian! Sebarkan kebijakan nasional rakyat kita! Perjuangkan cita-cita kita! Jagalah agar peraturan lama, yang telah diwariskan sejarah kepada kita, tetap

suci! Semoga orang cendekia kita, dan orang jenius kita,
dapat melindungi dan memimpin kita!

Tertanda, Komite Pusat Liga Internasional Israel
Cabang Petersburg.

Perlu diingat bahwa edisi di atas ditemukan dalam bahasa Ibrani, demikian pula edisi asli PROTOKOL-PROTOKOL PARA TETUA ELIT ZION dan semua dokumen-dokumen rahasia Yahudi. Ada banyak manifesto dalam bahasa Kristen yang dimaksudkan untuk dibaca oleh para Goyim. Mengenai hal tersebut, tidak perlu kita pikirkan. “Liga Internasional Israel” mungkin tidak lain adalah l’Alliance Israelite Universelle, yang didirikan oleh Cremieux dan dipimpin oleh Rothschild.

SEMUA PROTOKOL MENYAMPAIKAN KISAH YANG SAMA MENGENAI KEBENCIAN, PEMBALASAN DENDAM, KESERAKAHAN DAN PEMBUNUHAN YANG DIDASARI KEBENCIAN TERHADAP UMAT DAN AGAMA KRISTEN. YUDAISME ADALAH SETANISME; dan tak ada ritual dan kamufase Kabalistik yang dapat menyembunyikan fakta ini.



Lampiran Protokol
Informasi ini diambil dari terbitan kedua dan
juga diberi judul:

Penaklukan Dunia Melalui Pemerintahan Global Protokol-Protokol Para Tetua Elit Zion

PENDAHULUAN (1922)

Dari Protokol-Protokol tersebut, hanya sedikit yang perlu disampaikan dalam pendahuluan. Buku yang memuat protokol-protokol ini diterbitkan oleh Sergyei Nillus di Rusia pada tahun 1905. Salinan buku tersebut disimpan di Museum Inggris dengan tanggal penerimaan, 10 Agustus 1906. Seluruh salinan yang diketahui berada di Rusia, dihancurkan pada masa rezim Krensky, dan pada masa penggantinya, siapa pun yang memiliki salinan tersebut di wilayah Soviet akan dianggap melakukan tindak kejahatan dan ditembak di tempat. Kenyataannya dalam salinan itu terdapat bukti yang cukup atas keaslian protokol-protokol tersebut. Surat kabar *Jewish Journal*, tentunya menyanggah, secara tidak langsung mengatakan bahwa protokol-protokol tersebut palsu, membuat Profesor Nilus, yang menerbitkannya

sebagai karyanya sendiri, dianggap telah mengarangnya untuk mencapai tujuan-tujuannya sendiri.

M. Henry Ford, dalam sebuah wawancara yang dimuat di *New York World*, edisi 17 Februari 1921, mengemukakan pendapatnya mengenai karya Nilus Tersely dan meyakinkan bahwa:

“Satu-satunya pernyataan yang ingin saya sampaikan mengenai Protokol ini adalah isinya sesuai dengan apa yang sedang berlangsung. Protokol ini sudah 16 tahun tersebar dan ternyata sesuai dengan situasi dunia hingga saat ini. Isinya sesuai dengan situasi saat ini.”

Dan pendapatnya itu memang benar!

Kata “Protokol”, menunjukan ikhtisar yang dican-tumkan pada bagian depan sebuah dokumen, rancangan dari sebuah dokumen, risalah. Dalam hal ini “protokol” berarti “risalah” Pertemuan Tetua Elit Zion. Protokol-protokol ini mengungkapkan substansi hingga ke lingkaran terdalam para penguasa Zion. Protokol-protokol tersebut mengungkapkan rencana aksi bersama Bangsa Yahudi yang berkembang di sepanjang masa dan disunting oleh Tetua mereka hingga saat ini. Bagian-bagian serta ringkasan-ringkasan rencana telah diterbitkan

dari waktu ke waktu selama berabad-abad, sementara rahasia-rahasia para Tetuanya telah terungkap. Pernyataan kaum Yahudi bahwa protokol-protokol tersebut palsu, justru malah mengakui keasliannya, sebab mereka tidak pernah mencoba untuk menanggapi fakta mengenai ancaman-ancaman yang terkandung dalam protokol-protokol tersebut, dan memang, keterkaitan antara ramalan dan perwujudannya terlalu nyata untuk diabaikan atau dikaburkan. Kaum Yahudi tahu betul mengenai hal ini, dan karena itulah mereka menampik.

Anggapan amat kuat bahwa protokol-protokol itu telah diterbitkan, atau diterbitkan kembali, pada kongres pertama pendukung Zionisme yang diselenggarakan di Basle tahun 1897 di bawah kepresidenan Bapak Zionisme moderen, mendiang Theodore Herzl.

Ada anggapan yang sangat kuat bahwa protokol-protokol tersebut diterbitkan, atau diterbitkan kembali, pada Kongres Pertama Pendukung Zionisme yang diselenggarakan di Basle tahun 1897 di bawah kepresidenan Bapak Zionisme moderen, yaitu mendiang Theodore Herzl.

Baru-baru ini telah diterbitkan suatu volume “Catatan Harian” Herzl, terjemahan dari beberapa bagian yang muncul dalam Kronik Yahudi tanggal 14 Juli

1922. Herzl membuat catatan mengenai kunjungan pertamanya ke Inggris pada tahun 1895, dan mengenai perbincangannya dengan Kolonel Goldsmith, seorang Yahudi yang dibesarkan sebagai penganut Kristen, seorang Perwira Angkatan Darat Inggris, namun jiwa-nya adalah jiwa seorang nasionalis Yahudi. Goldsmith menganjurkan kepada Herzl bahwa cara terbaik untuk mengambil alih aristokrasi Inggris sekaligus menghancurkan kekuasaan aristokrasi Inggris untuk melindungi rakyat Inggris dari dominasi Yahudi, adalah dengan memberlakukan pajak tinggi terhadap tanah. Herzl menganggap gagasan ini luar biasa, dan kini gagasan tersebut ditemukan dalam prorokol VI!

Kutipan dari Catatan Harian Herzl di atas merupakan kepingan kecil bukti yang luar biasa signifikan, yang menegaskan keberadaan Konspirasi Global Yahudi serta keaslian Protokol-Protokol tersebut, namun setiap pembaca yang cerdas pasti mampu memastikan keaslian dari setiap baris protokol-protokol tersebut berdasarkan pengetahuannya akan sejarah saat ini serta pengalamannya sendiri, dan melalui sudut pandang dari komentar-komentar langsung ini, para pembaca diajak untuk mempelajari terjemahan Mr. Marsden mengenai dokumen yang sangat tidak manusiawi ini.

http://pustaka-indo.blogspot.com

Dan berikut ini satu keadaan lain yang sangat signifikan. Kemunculan pengganti Herzl sebagai pemimpin gerakan Zionis, Dr Weizman, mengutip sebuah kalimat pada sebuah perjamuan perpisahan yang diadakan untuk Ketua Rabi Hertz pada tanggal 6 Oktober 1920. Ketua Rabi sedang menjelang kepergiannya untuk melakukan tur Kerajaan—semacam bentuk dukungan Yahudi terkait tur Kerajaan H.R.H Pangeran-Pangeran dari Wales. Dan berikut ini kalimat tokoh bijak yang dikutip oleh Dr. Weizman: “Perlindungan penuh rahmat yang telah Tuhan berikan dalam kehidupan Yahudi adalah bahwa Tuhan telah menyebarkan kaum Yahudi ke sepenjuru dunia.” (*Jewish Guardian*, 8 Oktober 1920).

Silakan bandingkan dengan kalimat terakhir yang terdapat pada Protokol XI: “Tuhan telah menganugrahkan kepada kita, Umat-Nya yang Terpilih, karunia penyebaran, dan melalui karunia ini, yang dipandang oleh semua pihak sebagai kelemahan kita, muncullah kekuatan kita, yang kini menuntun kita menuju ambang tercapainya kedaulatan atas seluruh dunia.”

Kesesuaian yang luar biasa antara bagian-bagian ini membuktikan beberapa hal. Membuktikan bahwa Tetua Elit memang ada. Membuktikan bahwa Dr. Weizman mengetahui semua hal tentang Para Tetua

Elit. Membuktikan bahwa keinginan untuk memiliki “Rumah Kebangsaan” di Palestina hanyalah sebuah kamufase dan hanya bagian kecil dari tujuan Yahudi yang sesungguhnya. Membuktikan bahwa kaum Yahudi sedunia tidak berniat menetap di Palestina atau negara terpisah mana pun, dan kata-kata dalam doa tahunan mereka yang menyatakan mereka semua akan bertemu “Tahun Depan di Yerusalem” hanyalah bagian dari sisi kreatif mereka saja. Bagian tersebut juga menunjukkan bahwa kaum Yahudi saat ini merupakan sebuah ancaman bagi dunia, dan ras Aria harus membuat seluruh kaum Yahudi berdomisili secara permanen di luar Eropa.

Siapakah Para Tetua itu?

Inilah rahasia yang belum terungkap. Mereka adalah Tangan Tersembunyi. Mereka bukan Dewan Deputi (Parlemen Yahudi di Inggris) atau “Aliansi Universal Israel” yang berkedudukan di Paris. Tetapi mending Walter Rathenau dari Allgemeiner Electricitaet Gesellschaft¹ telah memberikan sedikit penjelasan mengenai topik tersebut dan tak diragukan lagi dia mengetahui nama mereka, mengenal mereka, dan kemungkinan besar, mengenal langsung salah satu

1 Perusahaan Listrik Umum

http://pustaka-indo.blogspot.com

pemimpinnya. Surat kabar *Wiener Freie Presse*, edisi 24 Desember 1912, memuat pernyataannya: “Tiga ratus orang yang saling mengenal satu sama lain menentukan nasib benua Eropa, dan mereka memilih pengganti mereka dari kelompok mereka sendiri.”





“Protokol” Abad Kelima Belas

Prinsip-prinsip dan moralitas Protokol-Protokol dewasa ini sama tuanya dengan suku bangsa yang terkait dengannya. Berikut adalah salah satu protokol dari Abad Kelima Belas yang nyaris tidak dapat disebut sebagai bentuk pemalsuan oleh Yahudi, karena berasal dari jurnal Rothschild.

Revue des etudes Juives¹, yang dibiayai oleh James de Rothschild, diterbitkan pada tahun 1889, dua dokumen yang menunjukkan betapa nyatanya protokol yang menyatakan bahwa Para Tetua Elit Zion telah menjalankan rencana mereka selama berabad-abad. Pada 13 Januari 1489, Chemor, Rabi dari Arles di Provence, menulis surat ke Grand Sanhedrin, yang berkedudukan di

1 jurnal akademis triwulan Perancis berisi studi mengenai Yahudi

Konstantinopel, untuk meminta nasihat, karena masyarakat di Arles mengancam keberadaan rumah-rumah ibadah. Apa yang harus dilakukan oleh kaum Yahudi? Berikut adalah jawabannya:

“Saudara Musawiku yang terhormat, kami telah menerima surat kalian yang memberitahu kami mengenai kegelisahan dan kesulitan yang sedang kalian alami. Kami dilanda kesedihan yang sama besarnya dengan yang kalian rasakan ketika mendapat kabar ini.

“Nasihat dari Grand Satraps dan para Rabi adalah sebagai berikut:

1. Perihal aduan kalian bahwa Raja Perancis mewajibkan kalian menganut agama Kristen: lakukanlah, sebab tidak ada pilihan lain, tapi pertahankanlah Hukum Musa di hati kalian.
2. Perihal aduan kalian terkait perintah untuk merampas barang-barang kalian (Hukum Musa mengatakan bahwa apabila berpindah keyakinan, maka kaum Yahudi harus melepaskan hartanya), upayakan anak-anak kalian menjadi saudagar, sehingga sedikit demi sedikit mereka dapat merampas harta umat Kristen.

- http://pustaka-indo.blogspot.com
3. Perihal aduan kalian terkait upaya pembunuhan yang mereka lakukan terhadap kalian: upayakan anak-anak kalian menjadi dokter dan apoteker, sehingga mereka dapat mencabut nyawa umat Kristen.
 4. Perihal aduan kalian terkait perusakan rumah-rumah ibadah: upayakan anak-anak kalian menjadi ahli meriam dan pendeta agar dapat menghancurkan gereja-gereja mereka.
 5. Perihal berbagai keluhan lainnya yang kalian sampaikan: upayakan anak-anak kalian menjadi pengacara, dan pastikan anak-anak kalian selalu terlibat dalam segala urusan negara, sehingga, dengan menempatkan posisi umat Kristen di bawah kalian, kalian dapat menaklukkan dunia dan dapat membalas mereka.
 6. Jangan menyimpang dari perintah yang telah kita berikan ini, sebab dengan pengalaman yang merendahkan kalian tersebut, kalian akan mencapai kekuasaan yang sesungguhnya.

Tertanda V.S.S.V.F.F., Pangeran kaum Yahudi,
21 Caslue (November) 1489.

Pada tahun 1844, pada malam menjelang Revolusi Yahudi 1848, Benjamin Disraeli, yang nama aslinya adalah Israel, yang adalah seorang Yahudi yang telah dibaptis, menerbitkan novelnya, *Conningsby*, yang di dalamnya terdapat bagian yang menakutkan ini:

“Dunia ini diperintah oleh tokoh-tokoh yang jauh berbeda dari yang dibayangkan oleh mereka yang tidak berada di belakang layar.”

Kemudian dia melanjutkan untuk menunjukkan bahwa semua tokoh yang dimaksud ini adalah Yahudi.

Kini Takdir telah menyingkap Protokol-Protokol rahasia ini, dan semua orang dapat menerka dengan jelas siapa saja tokoh-tokoh terselubung semua pemerintahan, yang diisyaratkan oleh kata-kata dalam karya tulis Disraeli: “di belakang layar”. Pengungkapan ini menuntut tanggung jawab besar dari semua kulit putih untuk memeriksa dan memperbaiki sikap mereka terhadap ras dan bangsa yang membanggakan kelangsungan hidupnya di atas seluruh negara itu.





Komentar Lord Sydenham Mengenai “Protokol”

Surat berikut ini dimuat dalam surat kabar
“Spectator” edisi 27 Agustus 1921.

Tuan,

Ketika Protokol-Protokol untuk pertama kalinya hadir dalam bahasa Inggris, isinya disebut mengandung pemalsuan yang dikerjakan oleh polisi Tsar dengan niat mempromosikan pogrom. Tapi kini Protokol-Protokol tersebut diduga merupakan adaptasi dari sebuah pamflet tahun 1865 yang isinya menyerang Kekaisaran Kedua. Ini dugaan yang sangat menarik, tapi isinya tidak memberi jawaban jelas terkait hal itu. Sebagaimana yang telah Anda sampaikan, Mrs. Webster telah menunjukkan bahwa Protokol-Protokol tersebut penuh plagiarisme, yang ia jelaskan secara efektif dengan menggunakan kolom paralel, dan sebelum

buku Mrs. Webster yang sangat bermanfaat itu terbit, Mr. Lucien Wolfe telah lebih dulu mengungkapkan penelusurannya mengenai hal-hal lain yang mirip dengan isi Protokol-Protokol tersebut. Bukan hal yang mengejutkan mengingat Protokol-Protokol tersebut merupakan sebuah kompilasi, dan kemiripan-kemiripannya yang lebih jauh lagi dengan karya lain mungkin saja dapat terdeteksi. Arti penting dari kompilasi paling keji yang pernah ada tersebut terletak pada subyeknya. Protokol-Protokol tersebut menjelaskan dengan sangat rinci mengenai tujuan-tujuan Bolshevisme dan metode untuk melaksanakannya. Metode-metode ini mulai dioperasikan pada tahun 1901, ketika Nilus mengatakan bahwa ia menerima dokumen, namun saat itu Bolshevisme adalah Komunisme Marxis, dan saatnya belum tepat untuk menerapkan Bolshevisme dengan kekuatan militer. Karya yang ditulis pada tahun 1865 tidak memiliki panduan terkait akurasi mematikan dari ramalan yang tercantum dalam Protokol, yang sebagian besar isinya dicantumkan di dalam surat. Terlebih lagi, prinsip-prinsip yang mereka sampaikan terkait erat dengan pernyataan kekuasaan Yahudi yang tercatat. Jika Anda membaca edisi Amerika, yang dilengkapi lampiran-lampiran penting, Anda pasti memahami ini,

dan kutipan konfirmasi yang tercantum dapat diperbanyak. Bahkan “KELALIMAN DUNIA YAHUDI,” yang Anda gambarkan sebagai “sepotong kegilaan yang ganas,” tidak ditunjukkan dengan samar. Coba lihat kutipan dari *JEWISH STATE* oleh Theodore Herzl ini:

“Di tempat kita tenggelam, kita akan menjadi kelas proletar revolusioner, petugas bawahan dari partai revolusioner; ketika kita bangkit, bangkit pula kekuatan ekonomi dan kebebasan finansial kita.”

Silakan bandingkan pernyataan ini dengan isi Protokol, yang terkesan seperti gaung dari pernyataan tersebut.

Saya menulis dengan penuh syukur mengetahui Anda mengatakan bahwa ditemukannya pamflet Perancis “tidak menjernihkan seluruh misteri.” Saya sependapat, dan jika Anda membaca penjelasan Mr. Ford yang menakjubkan dengan seksama, Anda pasti mengharapkan penjelasan lebih lanjut. Intinya tentu saja adalah mengenai sumber dari mana Nilus mendapatkan Protokol. Tidak mungkin semua orang Rusia yang mengenal Nilus dan karya-karya tulisnya telah dihabisi oleh Bolshevik. Buku Nilus, yang mana Protokol

http://pustaka-indo.blogspot.com

hanya dimuat dalam satu bab, belum diterjemahkan meskipun buku itu pasti memberi wawasan mengenai karakter penulisnya. Nilus, dari yang saya dengar dari seorang wanita Rusia, benar-benar tidak cakap baik dalam menulis sebagian dari Protokol maupun menjadi pihak yang melakukan pemalsuan.

Ciri apa yang paling menonjol dari Protokol?

Jawabannya adalah wawasan langka, yang mencakup bidang yang paling luas. Jawaban dari “MISTERI,” jika memang ada, dapat ditemukan dengan memastikan keberadaan pengetahuan luar biasa yang merupakan landasan dari ramalan yang kini secara harfiah sudah terpenuhi ini.

Hormat saya,
SYDENHAM



Tambahan Dokumen Baru Yang Mengejutkan

<http://pustakakek.com>

Manifesto Aldolphe Cremieux, ditujukan pada kaum Yahudi Nasional pada saat berdirinya Aliansi Universal Israel. Protokol ini telah dinyatakan sebagai bentuk pemalsuan, dan merupakan karya yang lebih kurang diterbitkan sebagai karya “asli.” Hal yang disayangkan dalam perkara ini adalah bahwa pemalsuan tersebut berkaitan jauh lebih erat dengan fakta-fakta sejarah yang diklaim sebagai peristiwa-peristiwa yang sungguh terjadi! Pemalsuan tersebut memuat tiga kebenaran yang tak terbantahkan: (1) bahwa BANGSA YAHUDI adalah musuh semua bangsa, (2) bahwa YAHUDI menyatakan bahwa mereka adalah umat “Terpilih” yang akan menguasai seisi bumi, dan merampas seluruh kekayaan semua bangsa; (3) bahwa kekuatan semua bangsa sudah berada di tangan mereka, dan bahwa misi YAHUDI yang mereka laksanakan sudah tinggal satu langkah

lagi mencapai kuasa penuh atas seluruh umat manusia.
Protokol II dari seri kami ini terbit tahun 1860.



Protokol Tahun 1860

Kami mengambil Protokol ini dari surat kabar *Morning Post* edisi 6 September 1920. Sebuah tulisan wartawan mengacu pada bahaya tersembunyi yang mengarahkan perhatian pada sebuah Manifesto yang diterbitkan pada tahun 1880, yaitu “JEWS OF THE UNIVERSE,” karya Adolphe Cremieux, pendiri Aliansi Universal Israel, sekaligus dan anggota ternama dari Pemerintahan Provisional tahun 1871. Adolphe Cremieux, sedangkan Grand Master dari Asosiasi-Asosiasi Masonik Perancis, menawarkan 1.000.000 Franc sebagai imbalan untuk kepala William I dari Jerman. Ia meminta tulisan berikut dicantumkan pada nisan di makamnya:

“Di sini bersemayam Adolphe Cremieux, pendiri Aliansi Universal Israel.”





Manifesto

Lambang: pada bagian puncak yaitu prasasti-prasasti Musa, sedikit di bawahnya yaitu tangan terulur yang saling menggenggam, dan yang paling dasar adalah bumi.

Semboyan: “Semua YAHUDI untuk satu, satu untuk semua.”

Persatuan yang kita ingin temukan bukanlah Perancis, Inggris, Irlandia, atau serikat Jerman, tapi persatuan YAHUDI, persatuan Universal.

Bangsa-bangsa dan ras-ras lain dibagi menjadi berbagai kebangsaan; kita sendiri tidak memiliki sesama yang bisa disebut ‘sewarga’ Negara, tetapi secara eksklusif memiliki saudara ‘seagama’.

Seorang YAHUDI sama sekali tidak boleh berteman dengan seorang Kristen atau seorang Muslim sebelum

saatnya tiba ketika cahaya IMAN YAHUDI, satu-satunya agama yang benar, menyinari seluruh dunia.

Khususnya mereka yang tersebar di antara bangsa-bangsa lain, yang sejak dahulu kala memusuhi hak-hak dan kepentingan kita, kita kehendaki untuk menjadi YAHUDI untuk selamanya.

Kebangsaan kita merupakan agama nenek moyang kita, dan kita tidak mengakui kebangsaan lainnya.

Kita hidup di tanah asing, dan tidak boleh mencampuri ambisi-ambisi tak menentu dari negara-negara yang sepenuhnya asing bagi kita, sementara masalah moral maupun materil kita sendiri terancam punah.

AJARAN YAHUDI HARUS MENCAKUP SEISI BUMI. Wahai Bangsa Israel! Ke mana pun takdir mengarah, meskipun tersebar di sepenjuru bumi, kalian harus menganggap diri kalian sebagai salah satu dari Umat-Nya yang Terpilih.

- Jika Anda menyadari bahwa Kepercayaan leluhur Anda adalah satu-satunya sisi patriotisme Anda,
- Jika Anda menyadari bahwa, terlepas dari kebangsaan yang telah Anda miliki, Anda—meskipun tetap tinggal di tempat mana pun yang Anda tinggali—membentuk satu-satunya negara,

- Jika Anda percaya bahwa kaum Yahudi merupakan satu-satunya agama dan politik yang benar,
- Jika Anda yakin mengenai hal ini, Anda, Bangsa Israel Semesta
- Maka datanglah dan dengarkan seruan kami, dan buktikan persetujuan Anda kepada kami!

Motif kita mulia dan suci, dan kesuksesannya terjamin. Katolik, musuh sejati kita, terbaring di atas debu, terluka parah pada kepalanya.

Jaringan yang disebarkan Israel ke sepenjuru dunia kian tersebar luas setiap harinya, dan ramalam penting dari kitab suci kita pada akhirnya akan terwujud.

Waktunya sudah dekat ketika Yerusalem akan menjadi rumah doa bagi semua bangsa dan rakyat, dan panji YAHUDI, SATU TUHAN, akan digerek dan dikibarkan di pesisir yang paling jauh.

Mari kita manfaatkan segala kondisi.

Kekuatan kita sangat besar—mulailah membiasakan diri untuk memanfaatkannya demi mencapai tujuan kita.

Apa yang harus Anda takutkan?

Tidak lama lagi seluruh kekayaan dan harta di bumi akan menjadi milik BANI ISRAEL.

Lebih dari enam puluh tahun telah berlalu sejak Protokol ini ditulis, dan kekayaan bumi sekarang hampir seluruhnya dimiliki atau di bawah kendali Bani Israel. Taurat, kata pujangga YAHUDI, Heine, adalah “tanah air portabel” Yahudi. Cremieux mengatakan hal serupa: “Kepercayaan leluhur Anda adalah satu-satunya sisi patriotisme Anda.” YAHUDI menganggap seluruh non-YAHUDI sebagai orang asing, dan non-Yahudi itu adalah orang asing di mana pun dia berpijak.



Tulisan Di Batu Nisan Pidato Fatal Rabi Reichhorn

Ditambahkan pada ramalan Protokol ini, kita telah turun tangan dalam sejumlah kecil peristiwa yang terjadi dalam proses pencapaian. Akan terlihat bahwa ada keterkaitan erat antara Protokol ini, Manifesto Cremieux, dan surat yang berasal dari “PRINCE OF THE JEWS” yang muncul pada 1489 M, dan dimuat di majalah *Rothschild*. Besar kemungkinan bahwa jika ada non-Yahudi yang berniat untuk menghubungkannya dengan dokumen-dokumen lain yang berasal dari kaum Yahudi, atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dewasa ini.

[Dalam edisi 21 Oktober 1920, *La Vieille France* (no. 195) memuat sebuah dokumen Rusia yang sangat penting di mana bagian berikut muncul:

“Terdapat analogi yang mencolok antara PROTOKOL-PROTOKOL PARA TETUA ELIT ZION dan pidato Rabi Reichhorn, yang disampaikan di

Praha! (di atas makam Grand Rabi Simeon-ben-Ihuda dan diterbitkan oleh Readcliffe, yang telah membayar dengan nyawanya atas pengungkapan rahasia tersebut; Sonol, yang mengajak Radcliffe untuk mendengarkan pidato Reichhorn, tewas dalam duel beberapa waktu kemudian. Gagasan-gagasan umum yang dirumuskan oleh Rabi tersebut sepenuhnya dikembangkan dalam Protokol-Protokol.”

Dalam edisi 10 Maret 1921, *La Vieille France* (No. 214) memuat versi orasi pemakaman, yang diterbitkan di La Russie Juive. Sangat jelas bahwa orasi pemakaman ini dan PROTOKOL-PROTOKOL PARA TETUA ELIT ZION berasal dari sumber yang sama. Keduanya berisi ramalan; dan kekuasaan yang membuat ramalan-ramalan tersebut sanggup menempuh jalan menuju pencapaian. Orasi ini sangat penting sehingga kita menambahkan padanya sebuah catatan mengenai pencapaian setiap bagian. Tidak akan ada keraguan lagi mengenai milik siapa kekuasaan yang mengganggu dunia, menciptakan KONFLIK DUNIA, dan pada saat yang sama menuai semua keuntungan ini. KAUM YAHUDI MEMPERBUDAK SEMUA UMAT KRISTEN DI MUKA BUMI. Ada KONSPIRASI GLOBAL

YAHUDI dan kini akhirnya Yahudi bangkit dan membuka kedoknya.

1. Setiap seratus tahun, Kami, Para Bijak di Israel, sudah terbiasa berkumpul di Sanhedrin dalam rangka memeriksa kemajuan menuju PENAKLUKAN DUNIA, yang telah dijanjikan Tuhan kepada kita [sesungguhnya Setanlah yang menjanjikan kekuasaan atas seluruh kerajaan di dunia kepada Kristus jika dia bersedia menyembahnya], dan penaklukan atas musuh kita, yaitu UMAT KRISTEN.
2. Tahun ini, saat berkumpul di makam Pendeta kita, Simeon-ben-Ihuda, kita dapat menyatakan dengan bangga bahwa satu abad terakhir ini telah membawa kita sangat dekat dengan tujuan kita, dan bahwa tujuan ini akan segera tercapai.
3. Emas senantiasa merupakan kekuatan yang tak tertahankan. Jika ditangani dengan tangan-tangan ahli, maka emas akan selalu menjadi tuas yang sangat berguna bagi yang memilikinya, dan menjadi obyek yang membuat iri orang-orang yang tidak memilikinya. Dengan emas kita dapat membeli suara hati yang paling sukar diatur, dapat memperbaiki tingkat dari semua nilai, harga yang sedang berlaku dari semua produk, dapat mensubsidi semua

pinjaman negara, dan selanjutnya menempatkan negara-negara di bawah kendali kita.

4. Perbankan utama, nilai tukar dunia, kredit dari seluruh pemerintahan, sudah berada di genggamannya kita.
5. Kekuatan besar lain: PERS. Dengan mengulangi tanpa melenyap pemikiran-pemikiran tertentu, PERS pada akhirnya berhasil membuat diri mereka diterima sebagai aktualitas. PANGGUNG SANDIWARA menyiapkan layanan analog untuk kita. Di mana pun, PERS dan PANGGUNG SANDIWARA mematuhi perintah kita.
6. Dengan pujian yang tak henti-hentinya mengenai ATURAN DEMOKRATIS, kita akan memisahkan umat KRISTEN ke dalam partai-partai politik, kita akan memecah kesatuan bangsa mereka, kita akan menabur perselisihan di mana-mana. Kita jadikan mereka tidak berdaya, mereka akan tunduk di hadapan HUKUM BANK KITA, selalu bersatu, dan selalu mengabdikan pada MOTIF kita.
7. Kita akan MEMECAH PEPERANGAN DI ANTARA UMAT KRISTEN dengan mengeksploitasi harga diri dan kebodohan mereka. Mereka akan

saling membantai, dan mengosongkan wilayah bagi kita untuk ditempati oleh umat kita.

8. Kepemilikan tanah selalu membawa pengaruh dan kekuasaan. Atas nama KEADILAN dan PERSAMAAN sosial, kita akan membagi-bagikan lahan-lahan luas; kita akan membagi-bagikan area-area kecil pada para petani yang sangat mendambakannya, petani yang akan segera terjerat utang pada kita karena kita kenai biaya bila mereka mengolah lahan tersebut. Modal kita akan menjadikan kita majikan mereka. Selanjutnya kita akan menjadi pemilik yang berjaya, dan kepemilikan tanah akan menjamin kekuasaan untuk kita.
9. Mari kita coba ganti peredaran emas dengan uang kertas; peti-peti kita akan menampung emas, dan kita akan mengatur nilai kertas yang akan membuat kita menguasai semua posisi.
10. Kami mengandalkan banyak orator di pihak kita yang mampu berlagak antusias dan membujuk massa. Kita akan menyebarkan mereka ke tengah rakyat untuk mengumumkan perubahan yang akan menjamin kebahagiaan umat manusia. Dengan emas dan sanjungan, kita akan merangkul kelas proletar, yang dengan sendirinya akan memberi imbalan pada kita

dengan memusnahkan KAPITALISME KRISTEN. Kita akan menjanjikan upah yang setara dengan kelas pekerja yang belum pernah mereka impikan, tapi kita juga harus menaikkan harga-harga kebutuhan pokok supaya keuntungan kita tetap lebih tinggi.

11. Dengan cara ini kita akan mempersiapkan REVOLUSI yang akan dilaksanakan oleh umat KRISTEN dan dari revolusi tersebut kita akan menuai hasilnya.
12. Dengan hinaan dan serangan kita terhadap mereka, kita akan membuat PENDETA dan PENCERAMAH mereka tampak konyol dan akhirnya dibenci, dan agama mereka akan sama konyol dan dibencinya seperti PENDETA nya. Kemudian kita akan menjadi tuan dari jiwa mereka. Demi ketaatan kita terhadap agama kita sendiri dan demi derajat jiwa kita yang lebih tinggi.
13. Kita akan sudah menetapkan orang-orang kita sendiri di semua posisi penting. Kita harus berusaha menyediakan tenaga pengacara dan doktor bagi kaum Goyim; para pengacara cakap dalam segala urusan; para doktor, begitu ditempatkan, sanggup menjadi bapa pengakuan dan penuntun suara hati.
14. NAMUN YANG TERPENTING, MARI KITA MEMONOPOLI PENDIDIKAN. DENGAN

CARA INI BERARTI KITA MENYEBARKAN PEMIKIRAN-PEMIKIRAN YANG BERGUNA UNTUK KITA, DAN MEMBENTUK CARA BERPIKIR ANAK-ANAK AGAR SESUAI DENGAN KEHENDAK KITA.

15. Jika salah satu dari orang kita terjatuh hukum di antara UMAT KRISTEN, kita harus segera menyelamatkannya; cari saksi sebanyak yang dibutuhkan-nya untuk menyelamatkannya dari hakim, sampai kita sendiri yang menjadi hakimnya.
16. Para raja dari dunia KRISTEN, berlimpah ambisi dan kesombongan, mengelilingi diri mereka dengan kemewahan dan banyak tentara. Kita beri mereka semua uang yang mereka inginkan atas dasar keboh-
dohan mereka sendiri, dan dengan demikian kita dapat mengendalikan mereka.
17. Biarkan PARA LELAKI UMAT KITA MENIKAHI GADIS-GADIS UMAT KRISTEN, KARENA MELALUI PERKAWINAN MEREKA KITA DA-
PAT MENJAMAH KELOMPOK-KELOMPOK KRISTEN YANG MEMILIKI KETERKAITAN PALING ERAT DENGAN UMAT KITA. Jika anak-anak perempuan umat kita menikahi kaum Goyim, keadaan tersebut tak kalah bermanfaatnya,

sebab anak-anak dari seorang ibu YAHUDI adalah umat kita. MARI KITA TERAPKAN PAHAM CINTA YANG BEBAS, LALU KITA RUSAK PRINSIP DAN PRAKTIK AGAMA KRISTEN DARI PARA WANITA UMAT KRISTEN.

18. Selama berabad-abad, Bani Israel yang direndahkan dan teraniaya telah berjuang untuk mencari jalan menuju kekuasaan. Tujuan mereka tercapai. MEREKA MENGENDALIKAN KEHIDUPAN EKONOMI UMAT KRISTEN YANG TERKUTUK; pengaruh mereka mencakup bidang politik dan etik.
19. Dalam proses pencapaian menuju masa kejayaan, seperti yang telah ditetapkan sebelumnya, KITA BIARKAN REVOLUSI TERJADI, KARENA DENGAN MERUSAK SELURUH KELAS UMAT KRISTEN, UMAT KRISTEN AKAN MENJADI BUDAK KITA. Dengan demikian, terpenuhilah janji Tuhan kepada Umat-Nya.



Pencapaian Ramalan [1923]

[Kita mengenal “Tuhan” yang berjanji untuk memberi seluruh kerajaan di muka bumi beserta segala kemegahannya kepada hamba-Nya. Dia adalah Tuhan dari Yudas, Herodes dan Kain. {Catatan: ini adalah janji SETAN yang disampaikan kepada YESUS sebagai godaan}. Sekarang mari kita lihat bagaimana dia memenuhi janjinya. Paragraf demi paragrafnya akan kita cermati. Biarkan pembaca kita membandingkannya berdasarkan nomornya.]

1. Situasi dalam setengah abad terakhir yang sudah berlalu sejak pidato mengenai ramalan ini disampaikan cukup gila, Yudaisme telah mengambil langkah besar dalam upayanya menaklukkan musuh bebuyutannya, yaitu umat Kristen. Ekonomi, Pers, Politik—semua ini merupakan mesin yang diguna-

kan oleh para Tetua Zion dalam melaksanakan misi penaklukan.

2. Empat negara Kristen terbesar—Rusia, Austria, Jerman dan Perancis—telah tunduk pada kekuasaan Yahudi. Tinggal Kerajaan Inggris yang tersisa, dan seluruh lembaganya yang paling berharga sudah berada di bawah kendali Yahudi, yang bekerja tanpa henti untuk pengkhianatan terakhirnya.
3. Emas dari bangsa-bangsa merupakan Penguasa dari Israel yang sesungguhnya. Pasar Emas Inggris ditutup pada hari suci Yahudi, hal ini disampaikan oleh Evening Standard edisi 12 Oktober 1921. “Emas tidak didaftarkan hari ini untuk menghormati Peringatan keagamaan Yahudi.” Di tangan Yahudi yang ahli, emas telah membeli Parlemen, Perdana Menteri, Golongan-Golongan, Prinsip dan Suara Hati. Yahudi telah membanjiri seluruh bangsa dengan uang kertas, dan menarik emas. Mereka mengendalikan seluruh nilai tukar dunia dan menetapkan atau membatalkan nilai tukar uang sesuai dengan kepentingan mereka. Yahudi telah menaikkan harga dengan tingkat yang sama dengan upah sehingga memicu kericuhan di bidang industri, yang merupakan salah satu aset utama mereka.

4. Sedangkan untuk pokok Perbankan dan Nilai tukar, nama Rothschild, Gwinner, Speyer, Schiff, Lowb, Kahn, Kuhn, Cassel, Samuel, Warburg, Guggenheim, cukup membuktikan posisi maharaja Yahudi dalam keuangan.
5. Tapi tanpa mengendalikan Dunia Pers, kekuatan Emas tidak dapat dipertahankan. Pers dari satu negara saja tidak akan cukup. Karenanya, diperlukan pengendalian semua jalur komunikasi, lembaga pers, Biro Wolff, Reuter, Kantor berita Hava, Marconi, lembaga periklanan serta kepemilikan uang kertas yang sebenarnya, seperti yang berlaku di dunia saat ini. Di negara kita sendiri sama sekali tidak ada surat kabar pagi harian, kecuali *Morning Post*, yang memiliki segala bentuk kebebasan di bawah kendali Yahudi. Teater dan bioskop terikat dalam skala yang sama, dan Publik Inggris disuguhi drama-drama propaganda Yahudi seperti "Little Brother", "Welcome Stranger", "The Wandering Jew" dan drama arahan Mr. Levy, "lavatory-and-bead-chamber" di teater miliknya, Grand Guignol. Dan orang-orang Yahudi begitu cakap dalam kaitannya dengan bioskop sehingga mereka menyombongkan diri bahwa mereka

tidak menyensor film-film mereka sendiri (Jewish Guardian).

6. “Liberalisme” adalah salah satu instrumen utama kekuatan Yahudi. Dengan cara menyebarkan doktrin ini dan memasuki mesin penggerak partai-partai Liberal, Yahudi telah mengeksploitasi demi kepentingan-kepentingan mereka sendiri, insting untuk bermurah hati terhadap semua pihak yang telah menerima mereka ke dalam kelompok-kelompok mereka. Yahudi telah mengumumkan penerapan sistem “demokrasi,” dan dengan cara membuat korban penipuan mereka mempercayainya, mereka berhasil membelit leher korban-korbannya dengan rantai Shylocracy, peraturan dari Raja yang seperti lintah darat. Shylock-Rothschild, yang diberi tempat di parlemen Inggris berkat pernyataan “Liberal,” tidak ada pengaruhnya bagi dunia. Bangsa-Bangsa yang direduksi hingga melemah pada akhirnya tunduk di hadapan Hukum—bukan hukum dari Musa, melainkan dari Yahudi—untuk “Selalu bersatu dan selalu mengabdikan diri pada tujuan kita (Yahudi).”
7. Berkat kekuatan mengerikan dari Bank ini, Yahudi telah memaksa umat Kristen terlibat dalam banyak

peperangan, yang berpuncak pada Perang Dunia. Peperangan ini memiliki nilai istimewa bagi kaum Yahudi, yaitu umat Kristen saling menghabisi sehingga memberi lebih banyak ruang bagi Umat-Nya yang Terpilih. Terlebih lagi, seperti yang dikatakan oleh Werner Sombart, “Peperangan merupakan panen bagi kaum Yahudi.” Pemasukan Bank Yahudi melimpah pada saat peperangan umat Kristen berlangsung. Hampir seratus juta nyawa umat Kristen melayang akibat Perang, seperti yang direncanakan oleh Yahudi, dan yang sama sekali belum berakhir meskipun “Perdamaian” sudah dirayakan, dan Para Penguasa Emas pun menjadi lebih kuat daripada sebelumnya.

8. Berdasarkan hukum yang disusun oleh Yahudi, penguasa Inggris yang lama disingkirkan dari tanah mereka, dan pada saat yang sama petani dan buruh sepenuhnya menjadi budak di bawah kekuasaan Shylock.
9. Kaum Yahudi menguasai emas dan kita menguasai uang kertas. Yahudi memberi “nilai” yang sesuai dengan kepentingan mereka pada kertas tersebut. Sehingga panen yang baik dapat berarti

kehancuran bagi petani, hal ini sama buruknya seperti manipulasi Yahudi terhadap harga dan nilai tukar. Kini, demi kepentingan penjualan, kotoran anak-anak anjing *pedigree* memiliki nilai yang sama dengan setumpuk besar jerami, meskipun jerami dapat memberi makan kuda dengan jumlah yang sama seperti sebelumnya ketika harga jerami lima kali harga yang sekarang.

10. Pidato adalah aset besar lain dari Kekuatan Emas Yahudi. Shinwells di Skotlandia, Monds di Wales, De Valeras di Irlandia, Isaacs dan Samuels di Inggris dan India dengan Barisan Depan non-Yahudi mereka yang berperan bak alat pengeras suara seperti Lloyd George, Asquith, Churchill, McKenna, MacDonald, Henderson, Lansbury, Tom Mann, Watson, dll, semuanya turun tangan untuk mencapai tujuan Yahudi. Dengan emas dan janji-janji palsu, mereka menghasut kelas proletar agar melawan kaum kapitalis Kristen—yang seringkali sama sekali bukanlah kapitalis melainkan produser yang sesungguhnya—dan mengalihkan perhatian mereka dari Shylocks asli yang adalah penjahat yang sebenarnya dalam perkara ini. Mereka menghancurkan

perdagangan dengan meningkatkan upah pekerja ke taraf yang tidak masuk akal, dan dengan meningkatkan harga makanan yang mereka produksi, mereka juga sekaligus meningkatkan masalah Pengangguran dan Kelaparan, yang membuat kekuatan Shylock untuk memperbudak dan juga sukunya menjadi lebih kuat daripada sebelumnya.

11. Dengan demikian pecahlah Revolusi di mana umat Kristen berperang sementara Yahudi meraup semua keuntungan. Rusia sepenuhnya dihancurkan oleh Yahudi. Revolusi telah pecah di Kerajaan Inggris. Sebenarnya Irlandia hampir merupakan Republik, meskipun tidak disebutkan pada namanya, dan Yahudi meraih keuntungan yang sangat besar. Yang kita sebut Kabinet “Inggris” sebenarnya adalah Kabinet Bolshevik yang masih dalam tahap awal.
12. Berkat kaum Yahudi yang menjadi pakar pendidikan yang berkoar melalui Pers dan khotbah-khotbah, kini Gereja-Gereja mengalami kelumpuhan yang terus merayap. Kaum Yahudi menganggap umat Kristen sebagai kaum ateis, sehingga Yudaisme akan menjadi satu-satunya kepercayaan. Mond menjalankan peran untuk mendidik sukunya melalui

tulisannya, English Review, yang menodai pemikiran para pembaca yang memahami bahasa Inggris.

13. Pihak Yahudi telah menempatkan putra-putra Yahudi sendiri atau agen-agen non-Yahudinya di semua posisi yang strategis untuk mengurus segala kepentingan. Kita sudah melihat kombinasi Lloyed George-Sassoon memimpin kekaisaran; Isaacs, Samuel Meyer atas India; Samuel atas Palestina; Mond atas kesehatan Kerajaan; itu hanya segelintir contoh di negeri ini, dan di negeri-negeri lain bahkan lebih buruk lagi; sementara Liga Bangsa-Bangsa—seperti yang disombongkan oleh Yahudi—pada dasarnya adalah urusan Yahudi.
14. Dalam hal monopoli pendidikan, nama Magnuses, Gollanczec, Waldsteins, Lees, Lowes, Hatogs, Monds, dll., menunjukkan betapa dalamnya pengaruh Yudaisme dalam lembaga pendidikan negara ini. Hampir semua Profesor di Jerman dan Perancis adalah Yahudi.
15. Kaum Yahudi begitu menyukai “Hukum” sehingga mereka berhasil memonopolinya dalam waktu singkat. Keadaan ini membantu mereka dalam banyak hal. Cara kaum Yahudi mengalahkan keadilan

ditunjukkan oleh kasus Dreyfus, dan dengan kasus kaum Yahudi yang membunuh Pere Thomas, Imam Damaskus Katolik Roma, dan pelayannya. Pembunuhan tersebut adalah pembunuhan ritual, namun berkat berbagai upaya dari bangsa Yahudi, dipimpin oleh Adolphe Cremieux dari Perancis dan Moses Montefiore dari Inggris, para pelaku pembunuhan tersebut, meskipun diadili dan diputus bersalah dengan bukti yang sangat jelas, lolos hukuman.

16. Para raja yang memegang takhta di sepenjuru dunia dipimpin oleh Yahudi, seperti halnya Kaisar Jerman dipimpin oleh Walther Rathenau sebelum dan selama perang berlangsung. Yahudi meminjamkan uang pada para raja agar dengan uang pinjaman tersebut mereka dapat menghasilkan kehancuran mereka sendiri. Yahudi dapat memanipulasi negara republik dengan lebih mudah daripada memanipulasi negara monarki dan itulah sebabnya mereka memupuk revolusi.
17. Perkawinan campuran putra-putri kaya dari kaum Yahudi dengan keluarga aristokrat telah menodai hampir seluruh rumah bangsawan di dunia umat Kristen. Terlepas dari “teman-teman” kaum Yahudi,

terdapat berbagai contoh dari Lord Rosebery dan Rothschild, dan sejumlah *duchess* Yahudi. Lord Crewe menikahi anak perempuan Rothschild, dan Lord Derby menikahkan putrinya kepada Lord Dalmeny, anak lelaki Rothschild; Lord Sheffield menikahkan putrinya dengan seorang Yahudi, Edwin Samuel alias Montagu. Lord Curzon dari Kedlestone adalah menantu dari seorang Yahudi.

18. Setelah “Masyarakat,” menangani Perdagangan. “Lyon” menangani *catering trade* di metropolis; Samuel menangani bahan bakar; Mond menangani nikel dan bahan kimia; Salmon dan Gluckstein dan saudara-sesuku mereka menangani tembakau, dll., dan dengan demikian umat Kristen dengan jinak menyerah pada kekuasaan Israel.
19. Kerajaan Inggris, sejauh ini menyangkut koinnya sendiri (yang dikendalikan oleh Yahudi) mengalami kebangkrutan. Tetapi kekayaan sesungguhnya lebih besar daripada sebelumnya—semangatnya, keberaniannya, sastra kunonya sebelum disentuh oleh jemarinya Yahudi yang kotor, perusahaannya, keinginannya yang mendalam untuk memenuhi misinya di dunia—inilah kekayaan Inggris yang

sesungguhnya, dan kekayaan inilah yang ingin Yahudi musnahkan melalui Revolusi dan dengan memakaikan mahkota keluarga Inggris di kepala Shylock.

Masa untuk Inggris belum tiba. Semoga raksasa yang tengah terlelap itu terjaga pada waktu yang tepat untuk merusak perjanjian di atas kertas, yang membuat Shylock menderita dan memberinya motivasi untuk memuntir tubuh Inggris akibat sifat Inggris yang tidak cakap dan terlalu murah hati.





Kutipan

“Jangan sampai kita melupakan asal muasal radikal: dari semua legenda, mitologi, dan sejarah kita (dan siapa yang mengetahui kapan mitologi berakhir dan sejarah dimulai—atau yang mana mitologi, dan yang mana sejarah), radikal pertama yang diketahui adalah seseorang yang melawan kekuasaan dan melakukannya dengan sangat efektif sehingga akhirnya dia memiliki kerajaannya sendiri.”

–Lucifer, dikutip dari buku *Rules for Radicals: A pragmatic primer for realistic radicals* karya Saul D. Alinsky

“Kami mengenal ‘Tuhan’ yang berjanji untuk memberi seluruh kerajaan di muka bumi beserta segala kemegahannya kepada hamba-Nya. Dia adalah Tuhan dari Yudas, Herodes dan Kain. {Catatan: ini adalah janji SETAN yang disampaikan kepada YESUS sebagai godaan}.”

–Dikutip dari lampiran Protokol-Protokol Para Tetua Elit Zion

“Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya.”

—Matius 4:8

“Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia.”

—Lukas 4:5

“Dalam hasrat sebuah sekte yang mengerikan dan kuat, Anda hanya mencapai tahap pertama rencana yang telah mereka susun untuk Revolusi yaitu menggulingkan semua takhta, semua altar, memusnahkan seluruh properti, menghapus semua hukum, dan mengakhirinya dengan membubarkan semua masyarakat.”

—Tulisan Abbe Barruel (1797) mengenai Konspirasi Anti-Kristen.

“Jika Bolshevisme tidak segera diberantas sejak awal kemunculannya, ia pasti akan menyebar dalam satu bentuk atau lainnya di seluruh Eropa dan seluruh dunia, seperti yang diorganisir dan dijalankan oleh orang-orang Yahudi yang tidak memiliki kewarganega-

raan dan yang sasarannya adalah merusak tatanan yang sudah ada demi kepentingan mereka sendiri.”

—British Government White Paper, Rusia No. 1 (1919)

“Dengan adanya bukti pasti bahwa Bolshevisme adalah sebuah gerakan internasional yang dikendalikan oleh orang-orang Yahudi; para pemimpin di Amerika, Perancis, Rusia dan Inggris saling berkomunikasi dengan maksud untuk menyatukan aksi.”

—Direktorat Intelijen, Departemen Dalam Negeri, Scotland Yard, London dalam Laporan Bulanan untuk Kedutaan Asing, 16 Juli 1919.

“Pergerakan di kalangan orang Yahudi ini bukanlah hal baru. Sejak zaman Spartacus-Weishaupt hingga zaman Karl Marx, hingga zaman Trotsky (Rusia), Bela Kun (Hungaria), Rosa Luxembourg (Jerman), dan Emma Goldman (Amerika Serikat), konspirasi di seluruh dunia ini bertujuan untuk menumbangkan peradaban dan untuk rekonstitusi [rekonstruksi] masyarakat yang didasari pembangunan yang terhenti sebelumnya, niat buruk yang didasari kedengkian, dan persamaan yang mustahil, telah terus meningkat.”

—Winston Churchill dalam surat kabar *Sunday Herald* Bergambar, 8 Februari 1920.



Daftar Pustaka

Lucien Wolf. *The Jewish Bogey and the Forged Protocols of the Learned Elders of Zion*. Press Committee of the Jewish Board of Deputies, London (1920).

The Truth About "The Protocols": A Literary Forgery. From The Times of August 16, 17, and 18, 1921. Printing House Square, London.

Encyclopaedia Judaica. Keter Publishing House, Jerusalem (1971), *entries on Antisemitism and Elders of Zion, Protocols of the Learned*.

Herman Bernstein. *The Truth About "The Protocols of Zion"* (reprinted with introduction by Norman Cohn). Ktav Publishing House, New York (1971).

Norman Cohn. *Warrant for Genocide: The Myth of the Jewish World Conspiracy and the Protocols of the Elders of Zion* (Brown Judaic Studies, No. 23). Scholars Press, Chico, CA (1981).